



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**BERITA DEDDY CORBUZIER MENJADI
MUALAF DI MEDIA ONLINE DETIK.COM
DAN OKEZONE.COM
(Analisis Framing Robert N. Entman)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh
Muhammad Aswin Yasa Wicaksono
NIM. B91216068

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya 2021

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aswin Yasa Wicaksono
NIM : B91216068
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Berita Deddy Corbuzier menjadi Mualaf di Media Online Detik.Com dan Okezone.Com (Analisis Framing Robert N. Entman)* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 11 Januari 2021



Muhammad Aswin Yasa
Wicaksono
NIM. B91216068

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Muhammad Aswin Yasa Wicaksono
NIM : B91216068
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Berita Deddy Corbuzier menjadi Mualaf di Media Online Detik.Com dan Okezone.Com (Analisis Framing Robert N. Entman)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 21 November 2020
Menyetujui, Pembimbing



Pardianto S.Ag., M.Si
NIP. 197306222009011004

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
BERITA DEDDY CORBUZIER MENJADI MUALAF DI
MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN OKEZONE.COM

(Analisis Framing Robert N. Entman)

SKRIPSI

Disusun Oleh

Muhammad Aswin Yasa Wicaksono

B91216068

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu Pada tanggal 11 Januari 2021

Tim Penguji

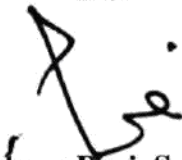
Penguji I



Pardianto S. Ag., M. Si

NIP. 197306222009011004


Penguji III



Dr. H. Fahrur Razi, S. Ag., MH.I

NIP. 196906122006041018

Penguji II



Drs. Masduqi Affandi, M. Pd. I

NIP. 195701211990031001

Penguji IV



Dr. Sokhi Huda, M. Ag. NIP.

196701282003121001

Surabaya,

Dekan,



Dr. H. Abdul Halim, M. Ag

NIP. 196307251991031003

Lembar Persetujuan Publikasi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD ASWIN YASA WICAKSONO
NIM : B91216068
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : aswiwicaksono@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

BERITA DEDDY CORBUZIER MENJADI MUALAF DI MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN OKEZONE.COM (ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 1 Februari 2021

Penulis

(Muhammad Aswin Y W)

ABSTRAK

Muhammad Aswin Yasa Wicaksono, NIM. B91216068, 2020. *Berita Deddy Corbuzier menjadi Mualaf di Media Online Detik.Com dan Okezone.Com (Analisis Framing Robert N. Entman)*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana berita Deddy Corbuzier menjadi mualaf di media Detik.com dan Okezone.com menggunakan analisis framing serta bagaimana pesan dakwah sebelum, saat dan sesudah Deddy Corbuzier mualaf di media online Detik.com dan Okezone yang terkandung menurut perspektif dakwah.

Untuk mendeskripsikan permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis teks media *framing* model Robert M. Entman yang memiliki empat kerangka analisis yaitu *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgment*, dan *treatment recommendation*.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa media online Detik.com membingkai Deddy Corbuzier sebagai penyebab kegaduhan di media sosial, disamping itu Deddy Corbuzier dibingkai menjadi mualaf karena dinilai ingin menikah, sebab saat itu yang bersangkutan bersama Sabrina. Tetapi Media online Okezone.com membingkai Deddy Corbuzier menjadi mualaf sebagai seseorang yang diam-diam tengah belajar agama Islam, sebagai seseorang yang belajar dengan ikhlas berbuat kebaikan untuk orang lain tanpa pamrih, dan yang mengingatkan untuk tidak menyiksa hewan.

Framing yang digunakan oleh media online Detik.com dan Okezone.com adalah bertujuan untuk mencari tahu alasan Deddy Corbuzier mualaf, walaupun pembahasan berita dikaitkan dengan perempuan, alasan menikah, dan tidak

menyiksa hewan, tetapi juga ditambahkan kalimat tentang alasan mualaf Deddy Corbuzier dalam berita yang diteliti oleh peneliti. Berita yang sudah diteliti ternyata mampu memberikan pesan dakwah yang Islami, dari enam berita yang masing-masing dari Detik.com 3 berita dan okezone.com 3 berita ini pesan dakwah yang disampaikan adalah seorang Muslim harus baik, ikhlas, dan tidak menyiksa makhluk ciptaan Allah SWT.

Rekomendasi untuk pembaca pengamat diharapkan selalu *up to date* mengenai informasi dan berita yang terbaru melalui media offline ataupun online dan untuk peneliti untuk memberikan sumbangsih yang bisa dimanfaatkan masyarakat, penelitian ini diharapkan masih terus berlanjut oleh peneliti lain sehingga semakin lengkap, sempurna, dan komprehen.

Kata Kunci : Framing, Media Online, Deddy Corbuzier Mualaf

ABSTRACT

Muhammad Aswin Yasa Wicaksono, NIM. B91216068, 2020. *News of Deddy Corbuzier becoming a convert to online media Detik.Com and Okezone.Com (Robert N. Entman Framing Analysis).*

This study aims to find out how the news of Deddy Corbuzier becoming a convert to the Detik.com and Okezone.com media using framing analysis and how the preaching messages before, during and after Deddy Corbuzier converting on the online media Detik.com and Okezone are contained from a da'wah perspective.

To describe these problems, this study uses a type of qualitative research with the Robert M. Entman model of the media framing text analysis approach which has four analytical frameworks, namely define problems, diagnose causes, make moral judgment, and treatment recommendation.

The results of this study concluded that the online media Detik.com framed Deddy Corbuzier as a cause of uproar on social media, besides that Deddy Corbuzier was framed as a convert because he was considered to want to get married, because at that time he was with Sabrina. But online media Okezone.com framed Deddy Corbuzier as a convert as someone who is secretly studying Islam, as someone who learns sincerely to do good for others without strings attached, and who reminds him not to torture animals.

The framing used by the online media Detik.com and Okezone.com is aimed at finding out why Deddy Corbuzier converted to Islam, even though news discussions were related to women, reasons for being married, and not torturing animals, but also added a sentence about the reason for converting Deddy Corbuzier in the news that researched by researchers. The news that has been researched turns out to be

able to provide Islamic da'wah messages, from six news each from Detik.com 3 news and okezone.com 3 news, the da'wah message conveyed is that a Muslim must be kind, sincere, and do not torment Allah's creatures.

Recommendations for observer readers are expected to always be up to date regarding the latest information and news through offline or online media and for researchers to provide contributions that can be utilized by the community, This research is expected to continue by other researchers so that it will be more complete, perfect, and comprehensive.

Keywords: Framing, Online Media, Deddy Corbuzier Converts



نبذة مختصرة

تحليل تأطير الأخبار حول ا. 2020، B91216068 محمد أسوين ياسا ويجكسونو إلى وسائل الإعلام عبر الإنترنت Deddy Corbuzier أخبار تحول Entman Framing. تحليل روبرت إن) و Okezone.Com و Detik.Com

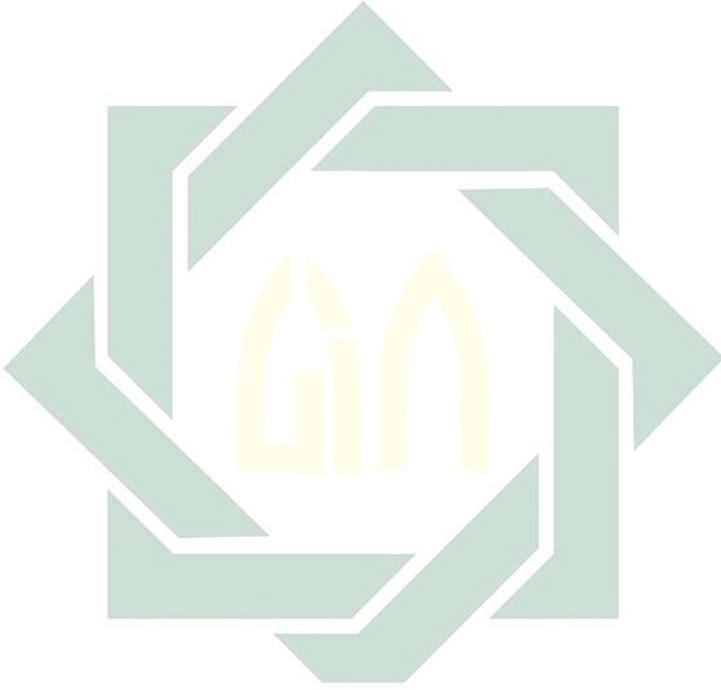
على Deddy Corbuzier تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية احتواء أخبار باستخدام تحليل الإطارات Okezone.com و Detik.com التحول في وسائط على Deddy Corbuzier وكيف يتم احتواء رسالة الدعوة قبل وأثناء وبعد تحويل وفقاً لمنظور الدعوة Okezone و Detik.com الوسائط عبر الإنترنت الواردة من منظور الدعوة. لوصف هذه المشكلة ، تستخدم هذه الدراسة نوعاً من لمنهج تحليل نص تأطير الوسائط Entman. البحث النوعي مع نموذج روبرت إم الذي يحتوي على أربعة أطر تحليلية ، وهي تحديد المشكلات وتشخيص الأسباب وإصدار الحكم الأخلاقي وتوصية العلاج.

Detik.com وخلصت نتائج هذه الدراسة إلى أن وسائل الإعلام عبر الإنترنت صورت ديدي كوربوزيير كسبب للاضطراب على وسائل التواصل الاجتماعي ، إلى جانب أن ديدي كوربوزيير تم تأطيره على أنه اعتنق الإسلام لأنه كان يعتبر أنه يريد الزواج ، لأنه في ذلك الوقت كان مع سابرينا. لكن وسائل الإعلام عبر صورت ديدي كوربوزيير على أنه شخص اعتنق Okezone.com الإنترنت الإسلام سرى ، كشخص يتعلم بصدق فعل الخير للآخرين دون قيود ، ويذكره بعدم تعذيب الحيوانات.

و Detik.com يهدف الإطار الذي استخدمته وسائل الإعلام عبر الإنترنت إلى معرفة سبب اعتناق ديدي كوربوزيير الإسلام ، على الرغم Okezone.com من أن النقاش الإخباري كان متعلقاً بالنساء ، وأسباب الزواج ، وعدم تعذيب الحيوانات ، ولكنه أضاف أيضاً جملة حول سبب اعتناق ديدي كوربوزيير الإسلام في الأخبار. بحثها الباحثون. تبين أن الأخبار التي تم البحث عنها قادرة على تقديم وأخبار 3 Detik.com رسائل الدعوة الإسلامية ، من ستة أخبار من كل من أخبار ، فإن رسالة الدعوة التي تم نقلها هي أن المسلم يجب أن يكون 3 okezone.com لطيفاً ومخلصاً ولا تعذبوا خليفة الله

من المتوقع أن تكون التوصيات للقراء المراقبين محدثة دائماً فيما يتعلق بأحدث المعلومات والأخبار من خلال وسائل الإعلام غير المتصلة بالإنترنت أو عبر الإنترنت ، وبالنسبة للباحثين لتقديم مساهمات يمكن أن يستخدمها المجتمع ، من المتوقع أن يستمر هذا البحث من قبل باحثين آخرين بحيث يكون أكثر اكتمالاً وتكاملاً وشمولية.

الكلمات الرئيسية: تأطير ، وسائل الإعلام عبر الإنترنت ، اعتناق ديدي
كوروبوزير الاسلام



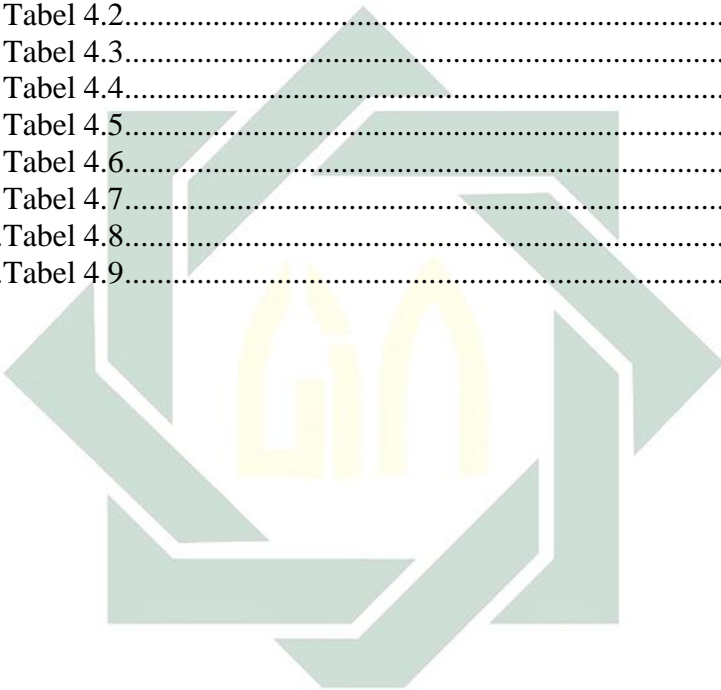
DAFTAR ISI

	Halaman
Judul Penelitian (Sampul)	i
Pernyataan Keaslian Karya	ii
Persetujuan Dosen Pembimbing	iii
Lembar Pengesahan Ujian Skripsi	iv
Lembar Pernyataan Publikasi	v
Motto Dan Persembahan	vi
Abstrak	vii
Abstract	ix
نُبذة مختصرة	xi
Kata Pengantar	xiii
Daftar Isi	xiv
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Definisi Konseptual	15
1. Analisis Framing	15
2. Berita	16
3. Muallaf	17
4. Media Online	18
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	21
A. Pengertian Media Massa	21
1. Sifat Media Massa	23
2. Fungsi Media Massa	24
3. Karakteristik Media Massa	25
B. Media Konvensional	26

C. New Media (Media Online)	27
D. Berita Online	33
E. Konversi Agama.....	48
F. Perspektif Islam.....	50
G. Penelitian Terdahulu yang Relevan	58
BAB III. METODE PENELITIAN	62
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	62
B. Unit Analisis.....	65
C. Jenis dan Sumber Data	65
D. Tahap-Tahap Penelitian	66
E. Teknik Pengumpulan Data.....	67
F. Teknik Analisis Data.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	73
1. Detik.com	73
2. Okezone.com.....	77
B. Penyajian Data	81
C. Analisis Data Penelitian	94
D. Hasil Analisis Data.....	119
BAB V PENUTUP.....	127
A. Simpulan	127
B. Rekomendasi	128
C. Keterbatasan Penelitian	129
DAFTAR PUSTAKA	130-139

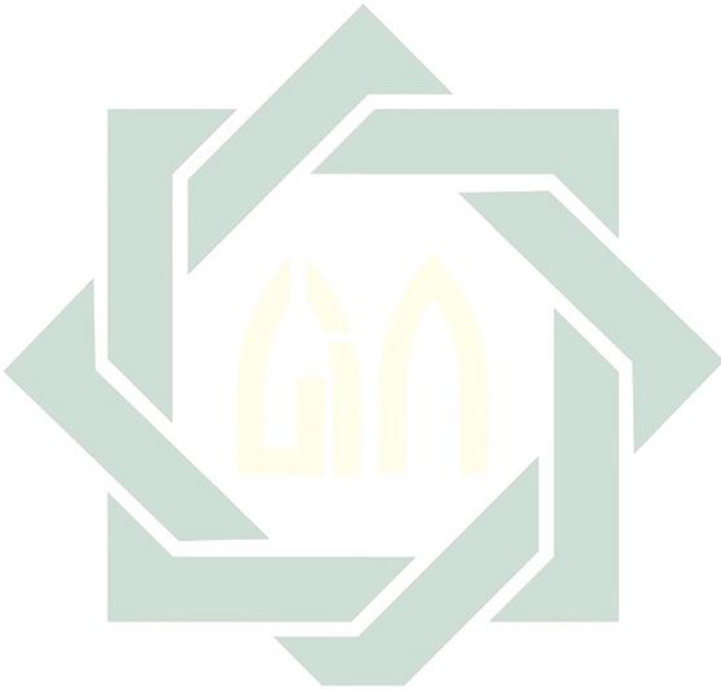
DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 3.1.....	57
2. Tabel 3.2.....	59
3. Tabel 4.1.....	76
4. Tabel 4.2.....	81
5. Tabel 4.3.....	84
6. Tabel 4.4.....	89
7. Tabel 4.5.....	94
8. Tabel 4.6.....	97
9. Tabel 4.7.....	102
10. Tabel 4.8.....	106
11. Tabel 4.9.....	110



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 2.1	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media massa bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada pembacanya dalam bentuk berita, media massa tentu sangat diperlukan pada masa sekarang ini, karena tanpa media massa, orang-orang tidak akan mengetahui apa yang sedang terjadi saat ini, media massa dalam perkembangannya mengalami banyak perubahan dikarenakan teknologi yang mendukung Media massa tumbuh dan dewasa.

Media massa sekarang ini sudah mampu menjangkau ke seluruh dunia, saat ini media massa dalam perkembangan zaman mengalami perubahan dari perkembangan teknologi komunikasi, yaitu terbagi menjadi dua bentuk media lama (konvensional) dan media baru (internet).¹

Media lama (konvensional) telah menjadi media cetak dan penyiaran yaitu surat kabar, radio dan televisi.² Media baru (internet) Ini adalah istilah yang digunakan dalam berbagai bentuk media massa yang berbasis pada teknologi komunikasi dan teknologi informasi. Media baru dengan ciri khas tersebut adalah penggunaan internet.³

¹ Nurkinan, Drs., M.M., “Dampak Media online terhadap Perkembangan Media Konvensional”, *Jurnal Politikom Indonesia*, (online), jilid. 2, No2, diakses pada Januari 2020 bersumber <https://journal.unsika.ac.id/index.php> H. 33

² Putu Agus Adi Suara. “Virtual Audience Community Radio dalam Online Social Media”, Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atama Jaya Yogyakarta, 2011, H. 1 dan 15

³ Galura Gumelar, Rangga, “Konvergensi Media Online”, *Jurnal Komunikasi*, (online), jilid 2, no 2, diambil pada Januari 2020 bersumber <http://e-jurnal.lppmunsera.org/>. H. 8

Internet sebagai akses untuk menyampaikan pesan ataupun informasi, dikatakan bebas dan tidak ada lembaga yang menaungi internet karena bisa diakses semua orang atau siapa saja tanpa adanya pemimpin. Media konvensional di zaman sekarang menggunakan media baru untuk memperluas jangkauan pemberitaan dengan internet, kemudian karena informasi tersebut terdapat dari internet disebutlah sebagai media online.⁴

Media online terus dipilih oleh media – media massa konvensional untuk menyampaikan berita, Melalui situs web (situs/zona net) dan aplikasi, seperti zona web berita, zona web perseroan, situs net agen atau agen, situs web perdagangan, media sosial, wordpress, surat web, forum, WhatsApp, friendster Line, dan sebagainya.⁵ Media online yang banyak memiliki kegunaan, tentu karena diminati dan tidak susah untuk pengoperasiannya

Media online salah satunya adalah situs berita, berita tentu memiliki posisi tinggi karena diperlukan masyarakat sebagai sumber informasi terkini, setiap hari media selalu menyampaikan berita terbaru, apalagi dengan adanya situs berita, membuat pemberitaan mengalami pembaruan dengan cepat sudah muncul berita terbaru. Berita mampu mempengaruhi sikap masyarakat akan informasi yang diberikan, karena berita dikemas dengan cara pembedaan.

Teknik pemberitaan menggunakan pembedaan dalam berita yang dibuatnya dengan cara penekanan yang lebih ditonjolkan dan mampu memberikan suatu opini ditambah

⁴ Media Suahya, Drs, Teknologi Komunikasi dan Media, *Jurnal Komunikasi*, (online), jilid 2, no 1, diakses pada Januari 2020 dari <http://e-jurnal.lppmunsera.org/>. H. 12

⁵Romelta, Media Online: Definisi dan Karakteristik, dari [HTTPS://Romelta.com/Media-online-pengentuk-dan-karakteristik/#:~:text=Persentase media20online%20\(On line%20media\) pada 8 Juni 2020](HTTPS://Romelta.com/Media-online-pengentuk-dan-karakteristik/#:~:text=Persentase%20media20online%20(On%20line%20media) pada 8 Juni 2020) Akses% 20 adalah,% 20 koneksi Internet% 20 disebut% 20media% 20online.

fakta bagus ataupun sebaliknya,⁶ saat ini pembingkaiian berita yang sama kemudian diberitakan oleh situs berita yang berbeda dapat memberikan penonjolan yang berbeda dan mampu menggiring pendapat atau komentar oleh khalayak yang diinginkan penulis berita. Tidak dipungkiri dengan berita yang sama tetapi memiliki penekanan yang berbeda dapat mempengaruhi pembaca dalam memahami berita yang dibacanya.

Situs berita memberikan informasi selalu berhati-hati menentukan tulisannya untuk dapat diterima pembaca, agar pemberitaan oleh situs berita mampu menarik pembaca, tentu harus mencari informasi yang memiliki nilai berita tinggi, dan baru, salah satunya berita mengenai orang yang terkenal karena sudah dikenal oleh masyarakat dan memiliki pengaruh besar dalam skala luas.

Belum lama ini muncul sebuah berita yang menghebohkan dan menggemparkan dalam pemberitaan konversi agama, berita mengenai mualaf, tentunya banyak sekali berita-berita yang mengangkat masalah seseorang yang berpindah agama di media online Indonesia, seseorang yang diberitakan kebanyakan dari kalangan *public figure*, orang terkenal, atau bisa jadi orang biasa yang menjadi pembicaraan.

Berpindah agama di masyarakat banyak terjadi seperti salah satu Saifuddin Ibrahim dari Islam ke Kristen dalam hal ini menurut media online pojoksatu, mereka menjelaskan bahwa Saifuddin Ibrahim adalah oknum pendeta yang mahir memurtadkan umat Islam, karena dirinya adalah mantan

⁶ Karta Raharja Ucu., Seabrek Penghargaan Anies Baswedan yang sepi pemberitaan, diakses pada tanggal 15 Juli 2020 dari <https://www.republika.co.id/berita/kolom/wacana/18/12/19/pjz0au28-2-seabreg-penghargaan-anies-baswedan-yang-sepi-pemberitaan>.

Ustadz salah satu pondok pesantren yang menguasai bahasa Arab, sehingga dia bisa membongkar dan menelanjangi ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan presepsinya sendiri.⁷

Perpindahan agama juga terjadi sebaliknya yang menjadi mualaf atau masuk Islam yaitu mualaf dari kalangan artis, kemudian artis yang mualaf dikutip dari idntimes, berjumlah 15 yaitu Natalie Sarah, Marsha Timothy, Renata Kusmanto, Christian Sugiono, Junior Lime, Ratna Sarumpaet, Bella Saphira, Virgoun, Marcell Darwin, Dewi Sandra, Linswell Kwok, Roger Danuarta, Monica Imas, Marcella Simon, dan Deddy Corbuzier.⁸

Artis-arti tersebut menjadi mualaf dengan banyak sekali permasalahan yang muncul setelah mereka menyatakan hal tersebut, tetapi tetap memilih Islam sebagai agama yang baru, yang menjadi menarik adalah terdapat artis yang mengawali kariernya dalam dunia magician dan sekarang menjadi mualaf yaitu Deddy Corbuzier.

Deddy Corbuzier dia menyatakan dirinya ingin menjadi mualaf, informasi tersebut membuat masyarakat terkejut dan banyak media online mencari informasi tentang hal tersebut, yang kemudian membuat banyak berita tentang Deddy Corbuzier.

Deddy Corbuzier sendiri dulunya beragama katolik, agama ini merupakan agama yang diturunkan oleh keluarganya dan bukan pilihan Deddy Corbuzier sendiri. Berjalannya waktu Deddy Corbuzier memilih pindah agama

⁷Redaksi pojoksatu.id, Artis Pindah Agama, Saifuddin Ibrahim Murtadkan Ribuan Umat Islam, <https://pojoksatu.id/lipsus/2017/12/04/artis-pindah-agama-saifuddin-ibrahim-murtadkan-ribuan-umat-islam/>, pada 20 Januari 2021, pukul 06:54 WIB.

⁸IDN TIMES, Ikuti Panggilan Hati, 15 Artis Indonesia yang Mantap Menjadi Mualaf, <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/danti/ikuti-panggilan-hati-15-artis-indonesia-yang-mantap-menjadi-mualaf/15>, pada 20 Januari, pukul 06:32 WIB.

menjadi Islam, yang menyebabkan dirinya menjadi incaran berbagai media online untuk diliput, apapun mengenai perkembangan dirinya yang akan menjadi muslim terus diliput, media dengan teknologi sekarang, berlomba-lomba memberikan berita terbaru mengenai dirinya, puncaknya pada saat Deddy Corbuzier mengucapkan dua kalimat syahadat.

Berjalannya waktu media-media online tetap menempatkan berita mengenai Deddy Corbuzier yang baru menjadi muallaf setelah berita mengucapkan dua kalimat syahadat sebagai perbincangan tentang dirinya pada awal memeluk agama Islam yaitu berita berupa terpaan pertanyaan-pertanyaan ataupun aktivitas dirinya di media sosial yang berhubungan dengan Islam ataupun tidak.

Media online membuat pemberitaan aktivitas, tanggapan, dan jawaban – jawaban dari Deddy Corbuzier mengenai Islam, kejadian yang berhubungan dengan Islam, dan kehidupan barunya, semua itu dibuat media online untuk membingkai Deddy Corbuzier yang bukan seorang da'I, beliau sebagai sarana syiar Islam.

Media online membingkai Deddy Corbuzier dengan selalu munculnya pemberitaan tentang Deddy Corbuzier, seperti tanggapan beliau tentang anjing masuk masjid, mengenai calon pasangan Deddy Corbuzier, dan sampai tentang dirinya apakah sudah sunat atau khitan, kalimat yang selalu muncul adalah muallaf dan dikuatkan dengan memuculkan foto beliau.

Hal-hal tersebut menjadi berita oleh media online, beberapa berita menulis ucapan yang disampaikan Deddy Corbuzier oleh situs berita sebagai bukti kebenaran berita, yang tentunya sebagai pengulangan dan penekanan untuk menyampaikan apa yang disampaikan situs berita.

Pembingkaiian juga dilakukan dengan mengarahkan beliau memberikan kesan baik mengenai perubahan selama

dia menjadi mualaf, hal tersebut membuat media online bisa dipandang dari sisi Islam, karena dalam prespektif Islam, memungkinkan ada sisi dikatakan sebuah dakwah.

Mualaf jika dilihat dari bidang keilmuwan, masuk dalam pengertian konversi agama, konversi agama secara umum dapat diartikan berubahnya agama seseorang ataupun masuk ke agama, secara lebih tegas konversi agama menunjukkan perubahan emosi yang tiba-tiba ke arah mendapatkan hidayah Allah secara mendadak.⁹

Memualafkan seseorang ialah hasil dari keberhasilan umat muslim mengislamkan nonmuslim dengan cara berdakwah, dakwah juga muncul dalam pemberitaan Deddy Corbuzier jikalau dihubungkan dengan agama Islam, contohnya pada saat dirinya awal menyatakan ingin pindah agama, di dalam isi berita diikuti tulisan bahwa dia mendapatkan teguran dari Gus Miftah agar menjadi orang yang baik.

Orang yang baik ini maksudnya adalah melakukan perdebatan walaupun yang dikatakannya adalah kebenaran harus dengan cara yang baik, kemudian terdapat berita Deddy Corbuzier mendapatkan pertanyaan mengenai sunat, situs berita tersebut memberikan sebuah hadits mengenai sunat, bahwa sunat atau khitan merupakan bagian dari syariat Islam.

Deddy Corbuzier juga diberitakan pada saat dirinya mendapatkan pertanyaan dari Hotman Paris mengenai kenapa dirinya mualaf pada saat dirinya bersama dengan calon istrinya yang baru? Deddy Corbuzier dibingkai oleh situs berita sebagai orang yang terbuka dalam menjawab pertanyaan tersebut, dan tidak terkesan tersinggung.

Deddy Corbuzier menjawab dengan pilihan kata yang

⁹Mulyadi, "Konversi Agama", Jurnal Tarbiyah Al-awlad , Volume 9, No 1, 2019 dari <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alawlad/article/view/1618/0>, Hlm. 30.

tidak menimbulkan pro dan kontra, dan kadang memberikan kesan positif pada saat menjelaskan alasan dirinya ditengah menjawab pertanyaan tersebut, dan tentunya masih ada berbagai hal yang dibingkai bagaimana sosok Deddy Corbuzier memiliki pribadi yang baik.

Media online membuat Deddy Corbuzier menjadi sorotan public selama dirinya mualaf, karena pemberitaan yang sangat banyak dan situs berita selalu berlomba agar mendapatkan informasi baru mengenai Deddy Corbuzier. Berita yang aktual dan fakta yang dipilih benar oleh media online untuk diberitakan.

peristiwa ini banyak diliput oleh media online, menurut anggota dari Dewan Pers, yaitu Yosep Stanley Adi Prasetyo, jumlah dari media online di negara Indonesia diperkirakan sekitar 2.000, tetapi dari jumlah tersebut hanya 221 media yang memenuhi syarat disebut sebagai profesional.

Jumlah media online di negara Indonesia mencapai 43.300 dari beberapa lembaga yang memperkirakan, namun jumlah tersebut masih perlu dikaji ulang untuk mendapatkan jumlah media online yang ada di Indonesia melalui lembaga-lembaga resmi yang kredibel.¹⁰

Berita Deddy Corbuzier mualaf juga diliput oleh media online yaitu Tempo.com dalam beritanya memberikan juga informasi Deddy Corbuzier ungkap perjalanan Mualaf, diliput pada Sabtu, 1 Juni 2021 yang berisi Deddy Corbuzier mengejutkan netizen di media sosial, konsep pemberitaan dilengkapi dengan video dan dibawahnya terdapat teks pendukung untuk menjelaskan.¹¹

¹⁰ Prilani, “ Content Aggregator: Problem Etis Jurnalisme Online di Indonesia”, Jurnal Nomosleca, Volume 6, Edisi 2, Oktober 2020 dari <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/n/article/view/1483>. Hlm. 516

¹¹ Dwi Oktaviane, Deddy Corbuzier Ungkap Dalam Perjalanan Menjadi Mualaf, <https://video.tempo.co/read/14889/deddy->

Tempo.co memberikan kurang lebih ada 10 pemberitaan yang memiliki kata muafaf yang membahas Deddy Corbuzier, pembahasan yang diangkat mengenai kegiatan dirinya seperti mengejutkan media sosial, detik-detik muafaf dan juga detik-detik sebelum mengucapkan dua kalimat syahadat, sholat Jum'at pertama, Istighosah, dan resmi menjadi anggota NU dan sholat Maghrib diimami oleh KH. Ma'ruf Amin.¹²

Media Online JawaPos.com menampilkan 3 berita mengenai Deddy Corbuzier yang dua diantaranya berupa video dari Radar Jogja Jawa Pos mengenai “Terbaru !!! Deddy Corbuzier Masuk Islam, Ini Penjelasan Gus Miftah” dan “Komentar Tunangan dan Gus Miftah Setelah Deddy Corbuzier Jadi Muafaf Bagikan” dan 1 berisi berita teks mengenai “*Deddy Corbuzier Sowan ke Ma'ruf Amin dan Said Aqil setelah Muafaf*” 3 berita ini juga menyampaikan mengenai Deddy Corbuzier Muafaf,¹³ namun jumlahnya dibawah Tempo.co.

Media online berikutnya Republika.co.id, media online ini memberitakan tema Deddy Corbuzier Muafaf sebanyak 26 berita, yang judulnya mulai dari “Ponpes Gus Miftah Ramai Jelang Deddy Corbuzier Bersyahadat”, “Deddy Corbuzier Bantah Masuk Islam karena Konten dan Wanita”, “PBNU Sambut Gembira Deddy Corbuzier Masuk Islam”, pembahasan yang dijelaskan saat Deddy Corbuzier mengucapkan kalimat syahadat, perbincangannya dengan Aa Gym, dan viralnya ucapan nata Deddy Corbuzier ramai dibahas warganet, total berita kurang lebih terdapat 26

corbuzier-ungkap-dalam-perjalanan-menjadi-muafaf, pada 14 Januari 2021, 13:32.

¹²Tempo.Co, Topik Deddy Corbuzier, <https://www.tempo.co/tag/deddy-corbuzier>, 14 Januari 2021, pada 13:51.

¹³Jawapos.com, Hasil pencarian : deddy corbuzier, <https://www.jawapos.com/?s=deddy+corbuzier>, pada 14 Januari, Pukul 14:39 WIB.

berita.¹⁴

Media online berikutnya dari Kompas.com, media ini juga memberitakan mengenai Deddy Corbuzier, namun pemberitaannya tidak membahas mengenai muafahnya Deddy Corbuzier, berita yang disajikan Kompas.com adalah mengenai Cerita Deddy Corbuzier Sambut Ramadhan Pertama Saat Pandemi Covid-19, Ketika Ari Lasso dan Deddy Corbuzier Berbincang soal Toleransi, dan membahas ulama Syekh Ali Jaber.

Media online Tempo.co, JawaPos.com, Republika.co.id, dan Kompas.com membuat berita Deddy Corbuzier, namun tidak banyak memberitakan secara terus menerus muafahnya Deddy Corbuzier tetapi tetap memberitakan sesuai cara media online masing-masing, media-media ini mengambil sisi yang lain yang tidak secara rinci dan banyak membahas Deddy Corbuzier muafaf.

Banyak sekali media online yang lain juga memberitakan Deddy Corbuzier dengan jumlah yang berbeda dan cara berbeda, kemudian peneliti menemukan media online Detik.com dan Okezone.com karena keduanya situs berita ini hampir memiliki kesamaan tujuan dan jumlah yang cukup banyak melebihi beberapa media online, tetapi Deddy Corbuzier dibingkai dengan cara penulisan berbeda mampu mempengaruhi perspektif oleh pembaca yang sama jika berita tersebut dipandingkan.

Pemberitaan mengenainya memiliki maksud sama tetapi cara penulisan berbeda jika dibandingkan, contohnya berita pertama diberi judul "*Deddy Corbuzier Akui Sedang dalam Perjalanan Menuju Muafaf*". Situs berita lain menuliskan Deddy Corbuzier Akui Tengah Berproses

¹⁴Republika.co.id, Pencarian deddy corbuzier muafaf, <https://republika.co.id/search/deddy%20corbuzier/>, pada 18 Januari 2021, pukul 05:39.

Menjadi Mualaf, dilihat dari dua judul di atas memiliki maksud yang sama tetapi penulisan yang berbeda, berita pertama dibingkai dengan Deddy Corbuzier membuat kegaduhan baru.

Berita kedua dibingkai Deddy Corbuzier diam-diam tengah belajar Islam, bukan sebuah kegaduhan, melainkan belajar agama islam dengan tidak ada informasi sebelumnya bahwa dia belajar agama Islam, jadi orang-orang kaget dengan munculnya informasi dari channel YouTubanya mengenai dirinya sedang belajar agama Islam.

Berita mengenai Deddy Corbuzier selanjutnya bermunculan secara terus menerus, dan Deddy Corbuzier mendapatkan banyak pertanyaan secara langsung ataupun pertanyaan melewati Gus Miftah, semua itu dibawakan dengan pembawaan santai, memberikan jawaban yang tidak kontroversi, dan tidak menimbulkan rasa terganggu pada diri Deddy Corbuzier, menurut yang dituliskan oleh dua situs berita tersebut.

Islam memandang bahwa berita tersebut mengandung sebuah pesan dakwah jika kita melihat dari perspektif Islam, dari penjelasan Deddy Corbuzier mendapat banyak pertanyaan kemudian dijawab oleh beliau dengan tidak menimbulkan kontroversi, membuat keadaan yang damai dan mampu menyampaikan sesuatu yang bijaksana.

Berita selanjutnya dialog antara Deddy Corbuzier dengan Hotman Paris mengenai pasangan atau calon istri Deddy Corbuzier, selama percakapan media online menjelaskan sesuai dengan apa yang di jelaskan Deddy Corbuzier mengenai jawaban beliau tanpa unsur adanya marah, atau tersinggung.

Islam menjelaskan bahwa seseorang dalam berdialog dan bertanya memiliki aturan, bahwa melakukan hal tersebut harus dengan perkataan yang baik, tidak ada unsur menyakiti perasaan, dan tidak marah atau nada yang tinggi.

Sesuai dengan salah satu ayat dari Al-Qur'an surat An-

Nahl ayat 125, yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya serta Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Hal tersebut lah yang mendasari penjelasan mengenai seseorang yang secara praktiknya melakukan perdebatan, karena perdebatan tidak boleh ada unsur memaksa, marah, apalagi sampai main pukul, semua harus dilakukan dengan kepala dingin, dan mampu memberikan jawaban yang bijaksana.

Kemudian dua situs berita ini yang sama-sama memberitakan mengenai Deddy Corbuzier, karena berita Deddy Corbuzier menjadi muafak sedang hangat-hangatnya di masyarakat pada saat itu, mau tidak mau setiap apa yang sedang dilakukan Deddy Corbuzier yang berhubungan dengan muafaknya Deddy Corbuzier mampu dijadikan sebuah berita.

Banyak sekali yang kemudian membahas dengan tema Deddy Corbuzier muafak di media online tetapi memiliki cara dan jumlah berbeda dari masing-masing media online, kemudian dalam perjalanannya terdapat media online yang memiliki cara berbeda dan jumlah pemberitaan yang banyak melebihi diatas, yaitu media online Detik.com dan Okezone.com.

Detik.com adalah situs berita yang hadir dimasyarakat tanpa dilatar belakangi dengan media cetak maupun media

elektronik,¹⁵ ia adalah pelopor dalam perkembangan saluran online di Indonesia, bebas diakses sepenuhnya mulai tanggal 9 June 1998.

Media yang ini pada awalnya menyajikan berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi, namun dalam perkembangannya menampilkan konten-konten tambahan mulai dari detiktravel, detikhealth, dan sebagainya. Yang kemudian berkembang memiliki banyak konten secara nasional ataupun sampai internasional.¹⁶

Detik.com menyajikan berita bukan lagi harian seperti koran, melainkan diperbarui dalam hitungan menit ataupun hitungan detik, media online ini bisa menarik banyak pembaca dibandingkan media-media lainnya. Pemberitaan yang dilakukan media online detik.com sifatnya yang *up to date* dan *real time* sangat memudahkan khalayak yang sibuk dengan rutinitas tanpa harus ketinggalan informasi, dan mampu menyajikan berita yang langsung diberitakan pada saat peristiwa berlangsung.¹⁷

Okezone.com ialah situs warta serta hiburan fokus di pembaca penduduk Indonesia baik dalam tanah air maupun negeri lain, pembaruan warta dilakukan okezone.com dalam waktu 24 jam sealalu, situs berita ini sah menjadi pelopor bisnis jagat maya pertama di bawah PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) pada 1 Maret 2007. Perseroan ini adalah

¹⁵ Muhammad Noor Aziz Kautsar. “Kredibilitas Pemberitaan Portal detik.com (Analisis Isi Portal Berita Online)”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2016, 9.

¹⁶ Ramadhan Syaifullah. “Analisis Framing Berita Bisnis Investasi Ustadz Yusuf Mansur pada Detik.Com”, *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah, 2014, Hlm. 15.

¹⁷ Sahrul Gunawan. “Peran Media Online Detik.com di Kalangan Civitas Akademik FDK UINAM”, *Skripsi*, Jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. H. 48

sebuah perusahaan Indonesia dan Asia Tenggara.¹⁸

Walaupun Okezone.com milik seseorang partai politik, namun media online ini menjadi bagian dari penelitian karena memberitakan banyak informasi tentang Deddy Corbuzier yang menjadi follower Informasi dan berita yang diberikan okezone.com mewakili MNC Group, okezone.com dikatakan termasuk media online baru, namun mampu bersaing dengan media online lainnya.¹⁹

sekarang ini okezone.com berada pada peringkat pertama dalam *top Sites In Indonesia* di Alexa.com, dimana okezone.com mendapatkan 99.86% pengunjung dari Indonesia.²⁰ total berita oleh dua media online ini adalah Detik.com sebanyak dan Okezone.com sebanyak 63 berita mengenai Deddy Corbuzier menjadi muafaf.

Oleh karena itu peneliti ingin meneliti Deddy Corbuzier menjadi muafaf di media online Detik.com serta Okezone.com, karena dua situs berita tersebut punya berita sama tetapi penulisan warta yang berbeda dan terdapat pesan dakwah jika dilihat dari perspektif Islam.

¹⁸Rama Wiranata, "Analisis Berita Aburizal Bakrie Calon Presiden di Okezone.com dan Viva.co.id", Riset Komunikasi (online), Volume 2, Edisi 2, Januari 2020 dari <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id>. H. 177

¹⁹ Musyaffa. "Konstruksi Pemberitaan Media Online Indonesia terhadap ISIS (*Analisis Framing Kompas.com, Okezone.com, Tempo.co, dan Republika.co.id*)", Tesis, Jurusan Komunikasi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017, H. 13

²⁰ Alexa, *Top Sites In Indonesia*, diakses sejak 28 Juni 2020 dari <https://www.alexacom/topsites/countries/ID>.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis framing berita Deddy Corbuzier menjadi muaf di media online detik.com dan okezone.com?
2. Apa pesan dakwah berita Deddy Corbuzier menjadi muaf di media online detik.com dan okezone.com?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui analisis framing berita Deddy Corbuzier menjadi muaf di media online detik.com dan okezone.com.
2. Menjelaskan pesan dakwah yang terkandung dalam berita Deddy Corbuzier menjadi muaf di media online detik.com dan okezone.com.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis
 - a. Memberikan sumbangan dalam pengembangan teori mengenai framing dalam berita Deddy Corbuzier menjadi muaf.
 - b. Digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang terkait.
 - c. Diharapkan dapat memberikan informasi tentang framing pemberitaan Deddy Corbuzier menjadi muaf oleh media.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan serta wawasan mengenai Penggunaan analisis bingkai teori framing versi Robert N Entman dalam analisis berita Deddy Corbuzier menjadi muafaf.

Sebagai tugas akhir mahasiswa untuk mendapatkan gelar s1 di Komunikasi dan Dakwah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

b. Bagi akademis

semoga membantu bagi penelitian selanjutnya yang sama mengenai analisis framing Robert N Entman dalam penelitian berita. Mampu memberikan informasi bahwa berita mengenai seseorang muafaf dapat dijadikan berita islami karena dalam berita ini adalah keberhasilan muslim memualafkan nonmuslim yang diberitakan media online.

E. Definisi Konseptual

1. Analisis Framing

Media memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai informasi yang didapatkan, menyebabkan sebuah berita terbuat berbeda-beda. Robert N Entman membuat konsep bahwa framing melakukan proses seleksi isu dan penonjolan aspek tertentu pada isu tertentu dengan menggunakan berbagai cara, pengulangan, pemakaian gambar dan pendukung yang lain oleh media. menawarkan dalam menganalisis berita memnggunakan empat kerangka penting, yakni Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement,

serta Treatment Recommendation.²¹

Saya menggunakan analisis bingkai framing disini ialah tentang buletin Deddy Corbuzier di media online bagaimana sebuah media membingkai isu kemudian dijadikan sebuah berita dengan menonjolkan aspek-aspek tertentu yang menunjukkan apakah terdapat pesan dakwah dari berita Deddy Corbuzier menjadi muafak di media online.

2. Berita

Berita itu sukar untuk didefinisikan dikarenakan banyak factor penentu ukurannya, tetapi sebagai seorang calon jurnalis harus memahami dengan benar pengertian berita yang dimaksud dengan berita, karena hal tersebut menentukan kita keberhasilan menjadi seorang jurnalis, reporter atau wartawan.

Berita yang bersumber dari koasakata Sanskrit, ialah *vr̥t* kemudian dalam bahasa Inggris yang menjadi kata *write*, yang sebenarnya berarti ‘ada’ atau “kejadian” atau yang telah terjadi. *Vrit* kemudian diketik bahasa Indonesia menjadi “berita” atau “warta.” Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia oleh W.J.S Poerwodarminta, “berita” artinya “khabar” alias “warta”. Tetapi pada saat yang sama, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia itu sendiri, berita dinyatakan sebagai: laporan tentang peristiwa terkini atau informasi baru tentang peristiwa.²²

berita merupakan kabar yang tepat waktu terbaru (aktual) mengenai fakta atau pemikiran penulis (opini) yang mempunyai kemenarikan untuk masyarakat luas. Dapat diartikan bahwa berita ialah suatu fakta atau ide

²¹ Eriyanto, *Analisis Framing*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2002), h. 186 - 189

²² Ahmad Y. Samantho, *Jurnalistik Islami*. (Jakarta Selatan: Harakah, 2002), h. 111

atau opini faktual yang menarik dan benar serta mampu dianggap penting banyak pembaca, pendengar ataupun penonton.²³ Berita dari penjelasan di atas adalah laporan sebuah peristiwa terbaru mengenai fakta atau opini (pendapat) yang terdapat hal menarik untuk masyarakat luas.

Sebuah pemberitaan memberikan informasi terbaru kepada pembaca yang mana dianggap penting oleh media, karena terdapat beberapa unsur yang penting oleh seorang penulis berita atau wartawan. Berita yang saya maksud adalah dalam media online Detik .com dan Okezone.com tentang kabar Deddy Corbuzier menjadi mualaf.

3. Mualaf

Kata mualaf terambil dari bahasa Arab yaitu (*alifa*) yang antara lain bermakna jinak, harmonis, dan terbiasa, kata *muallaf* menunjuk pada sosok yang diupayakan untuk dijinakkan hatinya, diusahakan untuk terjalin hatinya hubungan yang harmonis.²⁴ mualaf memiliki arti yaitu orang yang dilembutkan hatinya atau orang yang baru masuk Islam.²⁵

Menurut KBBI mualaf adalah orang yang baru

²³<https://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-berita-menurut-para-ahli.html>, Jurnal Hasil Riset, Diakses pada tanggal 21 November 2019.

²⁴ M. Quraish Shihab, *Kosakata Keagamaan*, (Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2020), h. 233.

²⁵ Anatoli Dzikri Al Indragiri, *Cerdas Uang Zama Sekarang*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia Anggota IKAPI, 2018), h. 204.

masuk Islam,²⁶ Sedangkan menurut Dewan Syari'ah Baitul Mal Provinsi Aceh tahun 2016 dalam Jurnal *As-Salam* bahwa orang yang dikatakan mualaf yang baru masuk Islam selama 3 tahun atau orang yang diharapkan kecenderungan terhadap Islam.²⁷

dari penjelasan tersebut mualaf adalah seseorang yang baru masuk Islam, diupayakan untuk dilembutkan hatinya yang memiliki kecenderungan terhadap Islam serta baru masuk Islam selama 3 tahun. memiliki Seseorang yang baru masuk Islam pastinya sudah mengalami pergulatan hati dan batin yang luar biasa karena berpindah keyakinan, selain dari dirinya sendiri tentu juga secara lingkungannya ada yang mendukung ataupun tidak, semua itu dialami oleh seorang mualaf.

4. Media Online

Zaman yang semakin maju membuat perubahan yang terlihat dalam perkembangan di dunia media massa, media massa sekarang ini berkembang melalui kemajuan teknologi yang berada di tengah-tengah masyarakat, yaitu teknologi internet, walaupun sudah dikembangkan pada era 60-an, tetapi hari ini pun dinikmati dalam dunia media massa, yaitu sebagai perkembangan media yang

²⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia., *mualaf*, diakses pada 4 Agustus 2020 dari <https://kbbi.web.id/mualaf-2>.

²⁷ Nurul Qomariah Ahmad, Suminah, Ruri Amanda, Transformasi Keagamaan MasyaRakat Mualaf Dn Kala Desa Wih Ilang Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah, *Jurnal As-Salam*, jilid 4, no.1, diakses pada Agustus 2020 dari <http://jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/download/166/128>. H. 100

kita kenal dengan istilah media online.²⁸

Media online ialah media massa yang tersedia secara online dapat dilihat dimanapun dan kapanpun selama ada internet melalui situs web (*website*) digunakan untuk memudahkan masyarakat melihat surat kabar maupun majalah melalui situs-situs web atau website dalam bentuk digital. Media online ini juga produk jurnalistik, tepatnya jurnalistik online. Jurnalistik online juga disebut *cyber journalism* didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.²⁹

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Adapun sistematika pembahasan yang akan peneliti jelaskan bertujuan agar penulisan skripsi ini dapat teratur dan lebih sistematis, yakni sebagai berikut:

Bab pertama adalah pedahuluan yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, riset di masa lalu, manfaat penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan. Semua bagian tersebut ditampilkan agar publik dapat memahami mengapa penelitian itu dilakukan.

²⁸ Riski Purwo Darminto. “Fungsi Media Online dan Manfaatnya bagi Pengembangan Pesan Dakwah Kepada Publik(Studi Media Online di Lampung)”, Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah serta Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2017, H. 21

²⁹Rieka MustIka,” Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Pedofilia diakun Facebook, *Jurnal Penelitian Komunikasi*,(online), jilid 20, No.2, diakses pada Januari 2020 dari <http://bppkibandung.id/index.php/jp>. H. 136

Bab kedua meliputi penelitian teoritis dan tinjauan pustaka penelitian. Termasuk didalamnya pengertian dakwah, dan bagian yang berisi penelitian, perpustakaan dan teori.

Bab ketiga metode penelitian membahas tentang metode dan jenis penelitian, topik penelitian, jenis data dan sumber data, tahapan penelitian, teknik, pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik validitas data.

Bab empat berisikan penyajian dan analisis pembahasan data tentang paparan deskriptif obyek yang dikaji, dan sejauh mana ketertarikan data dengan teori serta memaparkan laporan penelitian.

Bab lima berisikan penutup yakni berupa kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Media Massa

Media asalnya dari bahasa latin *medius* yang secara literal berarti perantara atau pengantar. Kata media adalah berwujud tunggal, dan *medium* adalah bentuk jamak bahwa artinya perantara, dalam bentuk jamak disebut media. Dari perspektif komunikasi, media diartikan sebagai alat kontak, saluran, dan alat komunikasi.³⁰

Media disebut sebagai alat berfungsi untuk memindahkan pesan dari sumber ke akseptor, media komunikasi berupa media interpersonal (antar pribadi), media kelompok serta media massa.³¹ Media merupakan komponen penting dalam komunikasi, karena berperan untuk medium pembawa pesan, tinggal bagaimana cara media tersebut membawa pesan dari komunikator. Artinya media harus bisa menyampaikan pesan yang mengandung unsur kebenaran.³²

Dari tiga penjelasan media, dapat diartikan media adalah alat komunikasi yang berfungsi sebagai perantara antara komunikator kepada penerima pesan tersebut mampu mengandung informasi yang benar.

³⁰ Nadia Sakinah Religi, "Perancangan Strategi Marketing Online Berbasis Media Sosial pada CV. Start Friday", Laporan Kerja Praktik, Fakultas Teknologi dan Informatika Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya, 2018, H. 29.

³¹ Khoirul Muslimin. Buku Ajar Komunikasi Politik (Yogyakarta: UNISNU PRESS, 2019), hlm. 2

³² Paramita, Chano, dkk. Kebebasan Media Mengancam Literasi Politik (Malang: Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang bekerjasama dengan Inteligensia Media (Intrans Publishing Group), 2020), hlm. 71

Istilah dari massa sendiri yakni masyarakat yang lebih besar dari suatu kelompok, kerumunan ataupun publik yang tersebar luas dan tidak mengenali satu sama lain, mereka dikatakan massa dalam ilmu komunikasi karena menerima pesan yang sama.³³

Sumber kata massa tidak sekedar diartikan banyak orang, tetapi massa disini diartikan menjadi sasaran alat komunikasi (media), kata massa digunakan jika terdapat banyak orang berkumpul dalam satu tempat atau dilain tempat dalam waktu yang sama hampir bersamaan karena mendapat pesan-pesan komunikasi.³⁴

Menurut KBBI massa adalah sekumpulan orang yang banyak sekali berkumpul di suatu tempat atau tersebar.³⁵ Media massa menurut Baran yaitu sebagai teknologi yang mampu membawa pesan untuk masyarakat dalam jumlah yang besar. Menurut McQuail media massa merujuk pada komunikasi yang dibantu menggunakan sarana atau peralatan mumpuni untuk menjangkau massanya sebanyak-banyaknya dan area seluas-luasnya.³⁶

³³Muhammad Irhamdi,” Menghadirkan Etika Komunikasi dalam media Sosial (Facebook)”, Jurnal Komunikasi, jilid 10, no. 02, diakses pada 14 Agustus 2020 dari <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/komunika/article/view/676H>. 140.

³⁴ Mohammad Rizqillah,” Pengaruh Menonton Iklan Facial Foam Garnier Men Turbolight Oil Control terhadap Penggunaannya, bagi Mahasiswa Uin Sunan Ampel Surabaya” Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2015, Hlm. 27

³⁵ KBBI Online, Massa, diakses pada 14 November 2020 dari <https://kbbi.web.id/massa>.

³⁶ Petrus Ana Andung, Etnografi Media: Potret Budaya Televisi Masyarakat Perbatasan (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hlm. 10

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media massa yakni perangkat alat komunikasi atau sarana sebagai perantara yang mumpuni untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada orang banyak dalam waktu yang cepat dan mampu diterima secara bersamaan serempak kepada khalayak.

1. Sifat Media Massa

Media massa sekarang ini mampu mengirim pesan dengan cepat dikarenakan perkembangan teknologi yang semakin cepat dalam bidang komunikasi, khalayak tentu lebih cepat menerima informasi terbaru kapanpun dimanapun. Tentu pesan yang diterima kepada khalayak secara bersamaan hal tersebut adalah sifat dari media massa.

Sifat dari media massa itu sendiri adalah serempak dan cepat, karena banyaknya kontak antara komunikator dan komunikator atau secara massal, media massa bersifat simultan, cepat artinya media massa memungkinkan pesan yang dikirim ke banyak orang dapat tersampaikan dengan cepat.³⁷

Sifat tersebut didapatkan oleh media massa karena kesehariannya yang selalu memberikan berita terbaru, dan persaingan yang banyak dengan media-media lain juga mencari berita untuk masyarakat luas agar tidak ketinggalan informasi terkini.

³⁷ Isma Aniatsari, Enjang Muhaemin, Dang Eif Saiful Amin, "Pemberitaan Konflik FPI dan GMBI pada Pikiran Rakyat, Republika dan Tribun Jabar", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, jilid 3, no. 1, diakses pada Agustus 2020 dari <https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/annaba/article/download/579/90>, H. 50.

2. Fungsi Media Massa

Media massa dalam menjalankan tugasnya tidak luput dari fungsi media secara umum, karena media sendiri sebagai perantara atau menjembatani pemerintah dengan masyarakat atau sebaliknya, hal tersebut harus sesuai dengan fungsinya sebagai media massa, karena media massa menggunakan ruang publik untuk menyebarluaskan pesannya.

Fungsi media massa menurut Effendy berdasarkan bagian dari komunikasi massa adalah³⁸ :

- a) Fungsi informasi - memberikan informasi kepada masyarakat umum, secara tepat waktu.
- b) Fungsi Pendidikan – sebagai pendidik memberikan pendidikan untuk masyarakat melalui berbagai macam informasi.
- c) Fungsi Persuasi – mampu mempengaruhi masyarakat untuk melakukan atau memahami sesuatu dari pemberitaan mengenai pengambilan sebuah keputusan, diskusi permasalahan yang dihadapi dan dilengkapi pesan-pesan dari para pemuka masyarakat agar lebih kuat.³⁹

Tiga fungsi ini adalah fungsi media massa secara umum, tentu sebagai media massa harus berfungsi menginformasikan sesuatu apa yang sedang terjadi di tengah masyarakat, berperan menjadi sarana pendidikan

³⁸ Leadya Raturahmi, "Perilaku Penggunaan Media Massa pada Masyarakat Perdesaan", *Jurnal Riset Komunikasi Jurkom*, jilid 1, no. 2, diakses pada Agustus 2020 dari <http://jurnalrisetkomunikasi.org/index.php/jrk/article/download/33/21/>, H. 214

³⁹ Samhis Setiawan, *Media Massa – Pengertian, Jenis, Karakteristik, Fungsi, Peran, Faktor, Dampak, Contoh*, diakses sejak tanggal 24 Agustus 2020 dari <https://www.gurupendidikan.co.id/media-massa/>.

untuk masyarakat, sebagai pengetahuan baru yang diajarkan melalui media massa tak luput untuk pengambilan keputusan apa yang harus dilakukan oleh khalayak.

3. Karakteristik Media Massa

Media massa memiliki karakteristik menurut Canggara pada bukunya ditahun 2016, sebagai berikut⁴⁰:

- a) Sifatnya institusional, artinya bisnis media dikelola oleh banyak orang, mulai dari mencari warta, pengolahan hingga penyajian informasi akhir.
- b) Sifat satu arah, ialah berkomunikasi antara pengirim dan penerima tidak mungkin terjadi Jika ada umpan balik atau *feedback* maka biasanya membutuhkan waktu dan akan tertunda.
- c) Serempak pada saat yang saya secara meluastujuannya adalah untuk dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak karena mempunyai jangkauan yang luas dan sangat cepat, dalam hal ini banyak orang yang dapat menerima informasi pada waktu bersamaan.
- d) Menggunakan peralatan teknologi dan mekanik, seperti koran, radio, televisi, dll.
- e) Sifat terbuka artinya berita yang disampaikan dapat diakses oleh siapa saja Berapapun usianya, jenis gen atau ras.

⁴⁰ Aldi Sukmana Putra, ” Peran Produser dalam Program Acara Damai Indonesia di TV One”, Laporan Praktik Kerja Lapangan Penyiaran, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pakuan Bogor, 2019, H. 8.

B. Media Konvensional

1. Pengertian Media Konvensional

Media sebagai penghubung perantara untuk mengirim pesan dari komunikator kepada khalayak, arti konvensional dalam ilmu komunikasi adalah media yang hanya melakukan mengirim pesan tanpa adanya balasan atau bisa disebut satu arah juga konvensional karena belum dilakukan digitalisasi atau masuk kedalam internet yaitu berbeda teknologinya.⁴¹

Media konvensional adalah jenis media massa yang memiliki masa yang panjang di eranya, sampai sekarang beberapa mampu eksis di zaman ini, dikatakan media konvensional karena hasil produksinya tidak berupa digital melainkan bentuk kertas dan frekuensi siaran.

Media konvensional ini sama dengan media lama dikarenakan media lama memiliki proses produksi berupa media cetak dan media elektronik yang hasil produksinya disampaikan kepada khalayak, Masyarakat kini lambat laun sudah mulai meninggalkan media lama/konvensional walaupun masih terdapat peminatnya, media konvensional ini contohnya surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film.⁴²

Dikarenakan media konvensional sama dengan media lama jadi media konvensional dapat diartikan sebuah Proses produksi dan penyimpanan data ada dua

⁴¹ sucionandaputri, Jelaskan mengapa media konvensional seperti televisi, koran, dan radio masih dapat bertahan meskipun media internet terus digunakan?, diakses dari <https://brainly.co.id/tugas/33927367>, pada 15 November 2020, pukul 19.15

⁴² Muhammad Heychael, Billy K. Sarwono, Hakikat Komunikasi Massa dan Era Informasi, M.A. Diakses dari <http://repository.ut.ac.id/4453/1/SKOM4315-M1.pdf>. Pada 14 November 2020, Hlm. 42

jenis yaitu, media cetak atau koran, majalah, tabloid dan media elektronik, radio dan televisi.⁴³

C. New Media (Media Online)

1. Pengertian New Media

New media atau Media online yaitu berupa jaringan komputer yang terhubung dengan jaringan komputer lain yang dirancang untuk berkomunikasi atau berbagi data.⁴⁴ Karena media online digunakan menggunakan jaringan internet, maka media online menjadi media yang digolongkan sebagai media massa populer dan unik. Keunikan dari media ini adalah harus memiliki jaringan TIK (Teknologi Komunikasi Informasi).⁴⁵

Media online adalah media berbasis teknologi telekomunikasi dan multimedia (internet dan komputer) termasuk media-online yaitu portal berita, website, media

⁴³ Jagad Dewabhatara Herlambang, Analisa Perbandingan Media Baru dan Media Lama, diakses dari <https://sites.google.com/site/dewabhatara26/anali-perbcompare-media-baru-dan-media-lama> pada 15 November 2020. 15.35.

⁴⁴ Sitti Aisyah, Julia T. Pantow, Ferry V.I.A Koagouw, "Sitti Aisyah Julia T. Pantow Ferry V.I.A Koagouw," Peran media online di SMA Negeri Manado dalam meningkatkan prestasi siswa", *e-journal "Acta Diurna* (online), jilid 4, no.4, diakses pada Juni 2020 dari <https://jurnal.elektronik.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakom/communication/article/view/8626>.

⁴⁵ Shencovof Poluan, Johny Senduk, Sintje Rondonuwu, "Efektivitas Koran Digital bagi Mahasiswa Jurusan Ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi (Studi pada Harian Tribun Manado) (online)", *e-journal Acta Diurna* (online), jilid 4, no.4, diakses pada Juni 2020 dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakom/communication/article/view/8507>

sosial (Facebook, friendster, Twitter, Line, Instagram) radio online, streaming TV, email, menggunakan internet Media. lain dengan karakterisitiknya adalah cepat, aktual, menggunakan internet, terbaru, keluasaan konten, kapasitas luas, interaktif, fleksibilitas, dapat terdokumentasi, dan linked.⁴⁶

Media online dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media online merupakan media komunikasi berupa jaringan komputer terhubung dengan jaringan komputer lainnya berbasis teknologi telekomunikasi dan multimedia (internet dan komputer) bertujuan untuk berkomunikasi atau berbagi data secara cepat, aktual, dan diminati banyak orang.

a) Ciri-ciri media online adalah seperti berikut:

1) Informasi Cepat

Kejadian atau peristiwa yang terjadi di tempat dapat dikirim langsung dalam hitungan menit sampai detik, kejadian dapat didistribusikan dengan cepat ke media, dalam jangkauan global via jaringan internet.

2) Informasi selalu Di-update

Pembaruan informasi bisa dikerjakan dengan gampang serta cepat, berupa isi, data, tata bahasa dan perkembangan terbaru informasi yang didapat yang mampu diperbarui secara realtime.

3) Mampu berinteraksi

Kelebihan dari media online adanya fungsi interaktif, karena sudah didukung fitur dari media online seperti chat, email, games online, juga

⁴⁶ Yf Amrozi, “ Review Buku: Mencari Formulasi Komunikasi Islam di Tengah Gelombang Media Online”, Jurnal Komunikasi Islam, Jilid 02, No. 02, diakses pada Juni 2020 dari <http://jki.uinsby.ac.id/index.php/jki/article/view/10/8>. H. 5

survey. Dengan fungsi ini audience bisa memberikan keluhan, anjuran, tanggapan atau komentar kebagian redaksi dengan segera.

4) Personalisasi

Pembaca bisa memutuskan sendiri berita apa yang diinginkan, media online memberikan fitur pilihan keinginan pembaca untuk apa yang mereka butuhkan dan menghapus apa yang tidak diperlukan.

5) Kapasitas Informasi Bisa Ditambah

Informasi media setelah di publish akan tersimpan dalam server computer dan dapat ditambahkan dengan kapasitas informasi lebih banyak.

6) Terhubung via sumber berbeda (hyperlink)

Berita yang disampaikan media online memiliki fungsi untuk terhubung dengan sumber lain atau sama yang bertujuan untuk membuka info dengan satu klik saja.⁴⁷

Media online digunakan oleh banyak perusahaan, kelompok, ataupun individu, dalam penggunaan tersebut media online memberikan

b) macam-macam media online sebagai berikut:

1) Mesin pencarian (Search Engine)

Situs web atau browser yang digunakan untuk mesin pencarian sesuai keinginan Seperti Google, Yahoo, Bing, dll.

2) Portal

Website atau situs yang menyediakan berbagai informasi, seperti News Portal atau situs berita,

⁴⁷ Akudigital, *Pengertian Media Online serta Kelebihan & Kekurangannya*, diakses sejak tanggal 12 Agustus 2020 berasal dari <https://www.akudigital.com/bisnis-tips/pengertian-media-online/>.

seperti detik.com, okezone.com, CNN, BBC, dan sebagainya.

3) Media Sosial (Social Media)

Situs ini digunakan untuk forum secara online untuk Interaksi, berteman, berbagi informasi, mengobrol, saling menyapa, seperti Blog, Facebook, Twitter, Friendster, Youtube, Instagram, Line, Path dan sejenisnya.

4) Aplikasi Chatting

Aplikasi atau perangkat lunak yang memungkinkan masyarakat secara kelompok atau dua orang melakukan obrolan online tanpa batasan jarak, seperti Skype, Yahoo Messenger, WhatsApp, Line, WeChat, dll.

5) Surat Elektronik

Akun di situs web digunakan untuk mengirim pesan atau bertukar informasi melalui Internet, seperti YahooMail, GoogleMail dan sejenisnya.

6) e-Commerce

Ini adalah website jual beli online, bisnis online, seperti pemasaran, penjualan, pembelian dan transaksi online barang dan jasa, termasuk OLX, Kaskus, Tokopedia, Shoppe, dan pasar lainnya..⁴⁸

Media online dari penjelasan di atas adalah media yang termasuk dalam media massa yang terhubung antara jaringan computer terhubung dengan internet yang

⁴⁸ Algu Ready, "Penggunaan Media Online sebagai Sumber Informasi Akademik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau", JOM FISIP Volume 3 No. 1, Dapat Diakses sejak Juni2020 dari [https://jom.unri.ac.id / Index.php/JOMFSIP/article/view/8438](https://jom.unri.ac.id/Index.php/JOMFSIP/article/view/8438) H.4

digunakan untuk berkomunikasi, berbagi informasi melewati website, portal berita, dan media sosial.

Karena media massa saat ini terbagi menjadi media konvensional dan media baru berbasis teknologi, maka Media konvensional di produksi, menyimpan data maupun informasinya terbagi menjadi dua bagian ialah media elektronik (penyiaran) serta media cetak (certain).⁴⁹ media konvensional yakni media cetak dan media elektronik (siaran) seperti surat kabar, televisi, dan radio.⁵⁰

Istilah new media atau disebut media baru digunakan untuk menyebut teknologi dalam media komunikasi yang berbasis internet dan teknologi digital seperti computer digunakan sebagai alat untuk menjalankannya. Trend sekarang yaitu penggunaa new media muncul setelah penggunaan terlalu lama dalam media konvensional. Dari penjelasan diatas maka media massa dibagi menjadi dua jenis:

- a) Media Konvensional yang mengandalkan teknologi cetak dan elektronik, seperti
 Cetak : Buku, Majalah, dan Koran
 Elektornik : Televisi, Radio, dan Perekam Suara.⁵¹

⁴⁹ Ester Krisnawati, "Perilaku konsumsi media remaja dalam pencarian informasi (menggunakan penelitian perilaku oleh remaja Salatiga, penelitian media berdasarkan teori ketergantungan media)", Jurnal Ilmiah Komunikasi, jilid 05, no. 01, diakses pada Agustus 2020 dari <http://journal.wima.ac.id/index.php/KOMUNIKATIF/article/view/92> 3. H. 49.

⁵⁰ Rometea, *Media Baru : Pengertian dan jenis-jenisnya*, diakses pada 14 Agustus 2020 dari <https://romeltea.com//Media-baru-pengertian-dan-jenis-jenisnya/>. Pukul 16:52.

⁵¹ Petrus Ana Andung, *Etnografi Media: Potret Budaya Televisi Masyarakat Perbatasan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hlm. 11

- b) Media Baru atau new media memanfaatkan internet untuk penyebarannya yaitu media online.⁵²

2. Sejarah New Media (Media Online)

media konvensional yang bentuknya berupa cetak dan dijual kepada para pembaca. Dahulu media semacam ini sangat populer karena dapat menampilkan informasi yang lengkap dan detail kepada pembacanya, sehingga banyak perusahaan media yang berkembang di bidang informasi.. Namun sekarang ini masyarakat lebih memilih ketersediaan informasi yang cepat dan kebenarannya.⁵³

Teknologi di dalam komunikasi mengalami perkembangan yang pesat, semua ini tidak dapat dihentikan karena masyarakat selalu mengembangkan apa yang mereka perlukan, karena itu pengembangan dan aplikasi teknologi semakin pendek, contohnya teknik fotografi memerlukan 112 tahun penemuan, 56 tahun telepon, 35 tahun penyiaran, 15 tahun televisi.⁵⁴

Media online berkembang karena sudah munculnya internet, teknologi ini dulunya hanya digunakan untuk keperluan militer, karena efisiensi yang ditimbulkan untuk berbagi informasi dengan perangkat keras dan lunak. Yaitu ARPANET, sebutan awalnya.

ARPANET mampu menghubungkan para peneliti dari berbagai pusat komputer yang terpencil, dulu digunakan untuk membagikan informasi seperti berbagi ruang data cakram komputer, sebagai pangkalan data, dan komputer.

⁵² Khomsahrial Romli, Komunikasi Massa,(Jakarta: PT Grafindo, 2016), hlm. 146

⁵³ Dedi Supriadi, Era baru bisnis telekomunikasi (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1995), 142

⁵⁴ Dedi Supriadi, Era..., 142

ARPANET dipisah dengan MILNET, karena penggunaan MILNET digunakan untuk kemiliteran sendiri walaupun masih bisa terhubung dengan ARPANET yang kemudian ARPANET digunakan oleh masyarakat umum. Tahun 1980-an, masyarakat mulai melihat kumpulan jaringan – jaringan ini sebagai internet, kemudian istilah ini tetap digunakan sampai sekarang dengan nama internet saja.⁵⁵

Internet zaman dahulu hanya digunakan untuk mengirim pesan dari berupa tulisan kemudian internet dikembangkan mampu mengirim foto, video, musik, atau secara sekaligus. Kemudian hal ini tentu menjadi keuntungan bagi media online karena internet tidak dibatasi ruang dalam halaman seperti Koran, tidak tunduk pada batasan waktu (durasi) seperti radio dan televisi.

Internet memberikan sarana untuk menyampaikan informasi, berita, berupa gambar, video, suara, ataupun secara bersamaan, sarana untuk menyampaikan bisa dikatakan sebagai media, dalam menyampaikannya melalui kabel-kabel terhubung dengan perangkat-perangkat yang banyak dan aktif memberikan arti online, kemudian disebut sebagai media online.

D. Berita Online

Berita merupakan Laporkan fakta atau ide disampaikan ke banyak massa, yang memiliki Hal-hal menarik perhatian pembaca karena keluar biasanya, dan penting untuk

⁵⁵ Sumargono, "Sejarah perkembangan internet serta kebutuhan informasi dalam era pendidikan online", *eJurnal ilmiah system informasi*, jilid 1, no.1, diakses pada Juni 2020 dari <http://journal.unipdu.ac.id:8080/Index.php/teknologi/article/view/43.H.5>

memasukkan (*Human interest*) minat manusia seperti humor, suasana hati, dan kerusuhan. (Assegaf, 2005: 64-65).

Online dari bahasa Inggris yang diartikan dari sebutan aktivitas seseorang yang menggunakan kabel (*line*) untuk berhubungan dengan orang lain disebut *online*, lawannya yaitu *offline*. *Online* jika dalam bahasa Indonesia lebih tepat diartikan ‘tersambung’ menggunakan kabel internet untuk berhubungan dengan orang lain.⁵⁶

Berita online adalah sejenis berita yang disampaikan melalui media online. Cara Penulisan berita secara online itu serupa dengan media cetak, hanya saja update berita super cepat, mudah dikunjungi, dan menyatu dengan elemen multimedia. (Romli, 2012: 33).

Berita online dapat diartikan menjadi laporan/informasi yang disampaikan kepada masyarakat luas juga mengandung hal factual, menarik, penting dan sebagainya disebarkan secara online yang tersambung dengan internet.

Semua buletin harus mencakup dua aspek (*cover both side*) bertujuan untuk mengkomunikasikan informasi kepada publik. Memang bisa dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

⁵⁷

1. Jenis-Jenis Berita Online

Penggolongan jenis berita di media online sama seperti media-media lainnya yang setiap media online memiliki kekhasannya sendiri untuk membuat berita, menurut Sumadiri dalam jurna

⁵⁶ Putu Laxman Pendit Bersama, dkk, Perpustakaan digital: perspektif perpustakaan perguruan tinggi Indonesia (Depok: Perpustakaan Universitas Indonesia, 2005), H. 73

⁵⁷ Syaiful Amri, ” Konstruksi Content Agregator dalam Media Online”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017, H. 31.

2. Macam-Macam Berita Online

Menurut Dja'far H. Assegaff dari jurnal Online Mahasiswa membagi menjadi dua golongan yakni:

- a) Berita berdasarkan sifat dari kejadian berita peristiwa yakni :
 - 1) Berita yang dicurigai, yaitu berita yang sudah dicurigai atau diduga sebelumnya dan pasti akan terjadi.
 - 2) Berita yang tidak terduga, berita yang terjadi tanpa diduga-duga, terjadi secara dadakan, contohnya kecelakaan, kebakaran.
- b) Berita berdasarkan isu atau masalah yang mencakupnya, Berbagai berita terdapat di rubrik ini yaitu:
 - 1) Berita Politik. Mengenai kehidupan politik dan kenegaraan secara langsung dan tidak langsung mampu mempengaruhi kehidupan masyarakat.
 - 2) Berita Ekonomi. Tentang pemberitaan seputar permasalahan perekonomian yang penting karena menyangkut hakikat usaha manusia untuk mencari nafkah.
 - 3) Berita kejahatan. Mengenai berita seputar kejahatan yang terjadi di tengah kehidupan, berita kejahatan di pandang menarik yang Seperti kata penyair Jerman, Goethe, "*Sin makes history*" yang Artinya dosa selalu membuat sejarah. Penggolongan berita criminal atau kejahatan dalam pelanggaran UU negara.
 - 4) Berita kecelakaan. Berita kecelakana termasuk permasalahan yang termasuk dalam kejadian tidak terduga dan menjadi bisa berita.

- 5) Berita Olahraga. Adalah pemberitaan yang sangat penting untuk surat kabar, yang selalu ruangan sendiri dalam pemberitaan.
- 6) Berita militer. Merangkum pemberitaan mengenai kemiliteran yang mengalami pasang naiknya, mengenai perang, pemberontakan yang dihadapi negara.
- 7) Berita ilmiah. Berisi berita tentang kemajuan ilmiah (ilmu pengetahuan), contohnya sebuah Penemuan baru, teori baru, hasil penelitian, atau bisa juga Pertemuan Pakar Pengetahuan.⁵⁸

3. Macam-Macam Situs Berita Online Teratas di Indonesia versi Alexa.com, yaitu :

a) Okezone.com

Ini adalah portal berita dan hiburan online, dengan fokus pada pembaca di dalam dan luar negeri, diluncurkan resmi Pada tanggal 1 Maret 2007, Okezone.com lahir dan menjadi pionir bisnis online pertama yang dimiliki oleh PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC).

Mulai Juni 2019, Okezone.com menempati urutan kedua dalam kategori ini versi Alexa.com dari portal berita terpopuler di Indonesia.⁵⁹

b) Tribunnews.com

⁵⁸ Indah Sari,” Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan Panitia Khs Hak Angket Komisi Pemberantasan Korupsi (Kpk) di Media Online Detik.com”, JOM FISIP Vol. 6 No. 1, diakses pada Agustus 2020 dari <https://jom.unri.ac.id//index.php/JOMFSIP/article/view/23868>. H. 6-7.

⁵⁹ Okezone.com, *About Us Okezone.com*, diakses dari [https:// Manajemen.Okezone.com/](https://Manajemen.Okezone.com/) sejak 12 Agustus 2020, jam 13:35.

Media online Tribunnews.com dikelola sama PT Tribun Digital Online, yang merupakan divisi surat kabar daerah Kompas Gramedia (kelompok surat kabar daerah). Situs berita menyediakan berita nasional, regional, internasional, olahraga, ekonomi dan bisnis, serta berita selebriti dan gaya hidup.⁶⁰

c) Sindonews.com

Yakni Situs berita online yang didirikan pada tanggal 4 Juli 2012 dan dikelola oleh PT. Media Nusantara Dinamis. Memiliki slogan "Sumber Informasi Terpercaya", dapat menyajikan informasi yang sejalan sama dengan Sindo Media dan menjadikan berita konsisten dengan seluruh media di MNC Group.⁶¹

d) Grid.id

menyajikan “berita selebriti terkini” dapat dengan cepat menyebarkan berita kepada selebriti lokal atau dunia tidak hanya dalam profesinya tetapi juga dalam kesehariannya. Hal ini memiliki sisi yang menarik, memiliki tingkat partisipasi yang tinggi, dan layak menjadi inspirasi atau informasi. Datang dan bagikan..⁶²

e) Kompas. com

⁶⁰ Tribunnews.com, *tribunnews.com*, diakses pada 12 Agustus 2020 dari <https://www.tribunnews.com/about>, pada 13:44.

⁶¹ Sindonews.com, *Tentang Kami*, diakses pada 12 Agustus 2020 dari <https://index.sindonews.com/about/>, pada 13:50.

⁶² Grid.id., *Grid.ID*, dikases pada 12 Agustus 2020 dari <https://www.grid.id/about>, pada 14:01.

Ia juga sebagai pelopor media online di negara Indonesia. Kala pertama kali muncul di Internet saat 14 September 1995, namanya adalah *Kompas Online*.

Media ini menjelaskan secara detail bagaimana di mencari berita, dari tidak menelan secara langsung apa yang sedang dibicarakan di media sosial, memfilter berita hoaks atau tidak, menverifikasi dengan fakta dan data, memastikan kebenaran narasumber dan kredibilitasnya, dan menegaskan ingin hadir sebagai rujukan atau acuan berita di tengah informasi yang tidak jelas.⁶³

f) Detik.com

Yakni media online di Indonesia sebagai pelopor media jurnalisme yang berdiri sendiri tanpa adanya media cetak atau elektronik yang mengawali, kunjungan penuh dimulai pada 9 Juli 1998,⁶⁴ saat ini detik.com masuk dalam 10 besar media online populer versi Alexa.com.

g) Dan lain-lain.⁶⁵

4. Struktur Berita

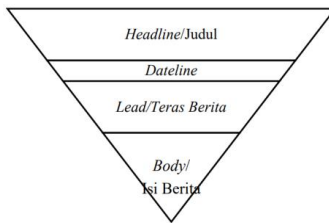
Struktur berita menurut Musman pada umumnya Terdiri dari headline / judul, Dateline/kolom tanggal, Lead atau petunjuk berita dan badan / isi atau konten berita:

⁶³ Kompas.com., *About Us*, dikases pada 12 Agustus 2020 dari [https:// inside.kompas.com/about-us](https://inside.kompas.com/about-us). 14:10.

⁶⁴ Suprobo, T., Siahainenia, R., & Sari, D (2016). Analisis Framing Media Online dalam Profil Pemberitaan dan Kebijakan Menteri Susi Pudjiastuti (Studi pada Situs Berita Detik.com, Kompas.com dan Antaraneews.com periode Oktober - Desember 2014). Cakrawala , 5 (1). Diambil dari [Htts: // E journal.UK SW. Kuota / cakrawala / article / view / 499](https:// E journal.UK SW. Kuota / cakrawala / article / view / 499). H. 123

⁶⁵ Alexa., *Situs teratas di Indonesia*, diakses pada 12 Agustus 2020 dari <HTTPS://www.Alexa.com//top sites / countries / ID>. 13.35

Gambar 2.1



- a) *Headline*, sebutan dari judul sebuah berita, sering dilengkapi via anak kalimat, pertama bertujuan buat memudahkan Pembaca langsung mengetahui kejadian yang akan dilaporkan, dan kedua untuk menonjolkan satu berita via dukungan teknik grafik.
- b) *Dateline*, berisi nama media massa, Lokasi dan tanggal perihal. Ada juga yang terdiri dengan Nama dan lokasi media massa saja. Bertujuan untuk menunjukkan lokasi dan nama media.
- c) *Lead/petunjuk Berita*, yakni laporan singkat dari peristiwa yang terjadi dan peristiwa dilaporkan tersebut bersifat klimaks. Juga bertujuan menjawab pertanyaan yang dirumuskan sebagai 5W+1H, *Lead* merupakan saripati Sebuah berita meluksikan Seluruh berita jadi singkat.
- d) *Body/Isi Berita*, berisi isi berita secara singkat, padat, dan jelas, isi berita adalah pengembangan berita.⁶⁶

Selain elemen di atas, umumnya dalam media online terdapat elemen lain, yaitu⁶⁷

⁶⁶Eric Persadanta Bangun, Ferry V.I. A Koagouw, J.S. Kalangi, "Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita pada Media Online Manadopostonline.com", *Jurnal Online Acta Diurna Communications*, jilid 1, no. 3, dikunjungi sejak Agustus 2020 dari <https://jurnal.elektronik.unsrat.ac.id/Index.php/actadiurna/komunikasi/Article//view/25560/25212>.

- a) *By Line* : penulis
- b) *Place Line* : Lokasi / nama kota
- c) *Date Line* : Tanggal rilis atau tanggal perihal

5. Unsur Berita Online

Unsur berita merupakan rumusan umum agar menjadi berita yang lengkap unsur beritanya, karena berfungsi untuk membangun sebuah teks berita menurut Romli (2014:10-11) menyebutkan 6 unsur berita yaitu, 5W+1H :

- a) Apa (*What*).
 - b) Di mana (*Where*).
 - c) Kapan (*When*).
 - d) Siapa (*Who*).
 - e) Bagaimana (*How*).⁶⁸
- #### 6. Teknik Menulis Berita Online

Penulisan berita online sama seperti media cetak, radio, dan televisi, tetapi hasil produknya berbeda, bila koran yaitu tulisan, radio mengandalkan suara, dan televisi mengandalkan gambar yang bergerak, tetapi keunggulan media online adalah mengandalkan kecepatan.

Berita online disampaikan dengan cepat dan berita yang dibuat lebih banyak berupa berita langsung (*straight news report*) dan model piramida terbalik, dengan konsep ini

⁶⁷Komunikasi Praktis, *Pengertian Berita (News) termasuk Jenis Berita, Unsur Berita, Nilai Berita, dan Struktur Naskah Berita*, diakses pada 25 Agustus 2020 dari <https://www.komunikasipraktis.com/2018/10/pengertian-berita.html>. 16:38

⁶⁸ Cindy Yonafri, Emidar, "Kontribusi Pemahaman Kosakata Bidang Jurnalistik terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smp Negeri 22 Padang", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, jilid 8, no. 1, diakses pada 1 September 2020 dari <http://Ejournal.Unp.ac.id/index.php/pbs/article/download/103919/101584.H.48>.

diharapkan berita disampaikan dengan cepat, singkat, pendek dan apa adanya sesuai peristiwa.⁶⁹

a) Framing Berita Online

Framing Berita Online memiliki cara yang berbeda beda framing yakni pembingkaihan yang digunakan oleh media online untuk menyusun sebuah berita agar lebih menarik dan menggiring opini publik, berita dikonstruksi oleh media didalam tulisannya yang menimbulkan efek dari khalayak sesuai keinginan media.⁷⁰

b) Konversi Agama

Hidup memiliki tujuan, yaitu kembali kepada Tuhannya. Terjadilah sebutan pembalikan arah atau “konversi” Dalam bahasa agama disebut pertobatan (taubat, metanoia) berubah agamanya atupun masuk dalam agama baru, konversi agama adalah proses pertumbuhan dan perkembangan spiritual yang mengandung perubahan arah yang cukup berarti.

Lebih jelasnya dan secara tegas, konversi agama menunjukkan bahwa suatu perubahan emosi yang tiba-tiba kearah mendapat hidayah Alla secara mendadak, telah terjadi yang mungkin sangat mendalam atau dangkal, dan mungkin pula terjadi perubahan tersebut secara berangsur-angsur.

Menurut Deddy Mulyana(2004:25) kata conversion untuk menggambarkan perbedaan antara masuk ke agama lain dengan masuk ke dalam agama Islam, sedangkan menurut Robert H. Thouless dari

⁶⁹ Tedsthings, Tugas 5, <https://tedsthings.wordpress.com/tugas/tugas-5/>, pada 20 Januari 2021, pukul 07:20 WIB.

⁷⁰Oxycygentri S.Sos, MM, Framing Pemberitaan Donald Trump pada Media Online Sindonews dan Liputan6, Jurnal Politikom Indonesiana Vol. 2 No. 1 Juli 2017, Hlm. 80

terjemahan (Machnun Husein, 2000: 189) dalam buku pengantar Psikologi Agama, konversi agama yakni istilah yang pada umumnya diberikan untuk proses yang menjurus kepada penerimaan suatu sikap keagamaan; proses ini bisa terjadi secara berangsur-angsur atau secara tiba-tiba.

Menurut Max Heirich secara teminologi konversi agama yakni suatu tindakan dimana seseorang atau sekelompok orang masuk atau berpindah ke suatu system kepercayaan atau perilaku yang berlawanan dengan kepercayaan sebelumnya⁷¹

Konversi agama merupakan perpindahan kepercayaan yang dilakukan seseorang dari agama pertama ke agama kedua yang terjadi dimasyarakat, secara tiba-tiba atau berangsur-angsur yang berbeda dengan kepercayaan sebelumnya.

c) Dakwah Para Mualaf

Mualaf secara garis besar terbagi menjadi dua macam, yaitu orang yang masih kafir tapi ada tanda-tanda tertarik dengan Islam, dan orang yang sudah Muslim namun masih lemah imannya, mualaf jenis kedua ini kadang diminta untuk menjadi pendakwah di mimbar dalam beberapa tempat.

Tidak ada yang dipermasalahkan dari seseorang mualaf ketika ia menyampaikan kebenaran Islam, keyataan ini menjadi daya tarik dakwah, sehingga masyarakat secara langsung ingin mengetahui konversi yang telah dialami itu, paahal umumnya para mualaf belum memahami pengetahuan Islam secara mendalam.

⁷¹ Mulyadi, "Konversi Agama", Jurnal Tarbiyah Al-awlad , Volume 9, No 1, 2019 dari <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alawlad/article/view/1618/0>, Hlm. 31.

Sesungguhnya orang mualaf at berceramah tidak lebih hanya mengungkapkan pengalaman keagamaannya, akan tetapi jika sebelumnya dia belajar dan mendalami Islam, maka ia pun diperkenankan lebih dari ungkapan pengalamannya.

Mualaf jika menjadi seorang penceramah yang menguasai ilmu agama, maka hal ini menjadi dorongan bagi umat Islam yang memeluk Islam puluhan tahun tapi belum banyak mengetahuinya tentang Islam. Bagi penganut agama lain, pendakwah mualaf menjadi bukti bahwa jika seseorang mau mempelajari Islam ia akan mengetahui kebenaran Islam.⁷²

7. Nilai Berita Online

Nilai berita merupakan kaidah-kaidah tertentu yang berlaku secara universal dan menjadi standar kegiatan jurnalistik di mana pun.⁷³ Berita terbuat dari peristiwa atau ide, tetapi tidak semua peristiwa atau ide harus dimasukkan dalam berita, karena terdapat Ukuran yang harus dipenuhi oleh suatu peristiwa atau ide adalah nilai-nilai dalam berita (*news values*).

Jadi dapat diartikan bahwa hanya kejadian atau pendapat yang layak diberitakan dan penting saja dapat masuk dalam berita. Tidak terdapat aturan yang mewajibkan media berita memiliki sebuah nilai tertentu dalam pemberitaannya, tetapi semakin tinggi nilai berita yang dimuat di pemberitaan tersebut maka menjadi tinggi

⁷² Moh. Ali Aziz. *Edisi Revisi Ilmu Dakwah Cetakan ke -6*. (Jakarta : Kencana Perdana Media Group), 220-221.

⁷³ Syaiful Halim, Reportase: Panduan Praktis Reportase untuk Media Televisi (Jakarta: KENCANA, 2019),H, 66.

pula kualitas beritanya. tersebut. ⁷⁴ Nilai berita dapat disebutkan sebagai berikut:

a) Magnitude, pengaruh

Nilai berita yaitu *magnitude* karena memberi pengaruh yang luas di kehidupan masyarakat, contohnya : berita kenaikan bahan bakar minyak (BBM). Luas jangkauan pengaruh berita terhadap masyarakat, dapat memberikan nilai dari berita.

b) Significance, penting

Nilai dari berita ini berarti sangat penting bagi publik, seberapa penting peristiwa tersebut bagi khlayak, atau apakah kejadian tersebut penting bagi publik. Misalnya: wabah suatu penyakit, harga bahan sembako meroket naik.

c) Timeliness, terbaru/aktualitas.

Nilai berita ini juga disebut *actuality, news, immediacy* yang artinya adalah peristiwa terbaru. Atau bisa peristiwa yang pra atau sedang *live*, sudah terjadi menit ini, jam ke jam lalu, atau bisa sampai sehari lalu.

Kebaruan artinya berita yang terbaru. Contohnya: gawai baru rilis, Deddy Corbuzier mualaf, artis baru saja melahirkan, dan orang besar yang keluar dipenjara adalah semua peristiwa yang layak diliput. Semakin benar beritanya, Semakin tinggi nilai beritanya. Ada tiga kelompok berita aktual:

Aktual kalender – contoh memperingati hari raya nasional.

Aktual waktu – contoh *real count* hasil pencoblosan.

⁷⁴ Ana Nadhya Abrar, Menatap masa depan jurnalisme Indonesia (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019), H. 52.

Aktual masalah – contoh kekerasan yang tidak terpecahkan.

d) Proximity, kedekatan

Berita yang peristiwanya dekat dengan khalayak secara geografis, psikologis, dan ideologis.

e) Geografis – lokasi, tempat kejadian.

Psikologis – keterikatan suatu budaya (kultural), sama pemikiran, perasaan, kesukaan, atau kejiwaan seseorang dengan suatu objek peristiwa atau berita.

Ideologis – kedekatan keyakinan, sama-sama Muslim misalnya.

f) Prominence, ketokohan

Berita yang didalamnya melibatkan seniman / seniman, tokoh masyarakat / tokoh masyarakat, pejabat atau ikon komunitas selalu menarik. Semakin terkenal seseorang, semakin berharga beritanya.

g) Impact, dampak

Sama makna dengan nilai berita a dan b. Seberapa besar dampak kejadian, berapa orang yang terkena dampak, seberapa besar dampaknya, dan berapa lama dampak tersebut berlangsung. Semakin besar dampak kejadian tersebut, semakin tinggi nilai beritanya, misalnya bencana alam, terrorisme, Atau peristiwa berdampak besar lainnya.

h) Conflict sebuah konflik

Ketegangan dari peristiwa perang, kekacauan dan kejadian lainnya selalu menghadirkan hal-hal

menarik, diantaranya konflik antar artis atau politisi dan konflik antar negara.

i) Human Interest, sisi kemanusiaan

Peristiwa yang mampu memberikan perasaan manusia (*human touch*), seperti perbudakan, penganiayaan serta perjuangan negara yang masih dijajah seperti (Palestina), atau peristiwa apapun yang dapat menimbulkan sebuah pengaruh dampak emosional dan menimbulkan simpati, dapat menjadi berita..

j) Unalness, keanehan

Disebut juga keluarbiasaan, ketidaklaziman, oddity, keunikan, ketidaklaziman, uniqueness, ketidakumuman. Hal unik, tidak umum/lazim, tidak biasa, aneh. Manusia seringkali penasaran dengan segala sesuatu yang menarik dan aneh dan hal-hal yang tidak pernah ditemui atau tidak biasa dalam kehidupan hari-hari serta menarik sebuah perhatian.

Contoh sederhananya adalah Anjing ngamuk tiba-tiba menggigit seseorang adalah hal yang biasa, tetapi orang aneh menggigit anjing akan lebih dicari. Seorang wanita yang beranak kembar tiga juga tentu unik.

k) Sex, syahwat

Ada sebuah ungkapan, semua tulisan kabar membosankan, kecuali mengenai seks. Kabar seksual selalu memikat dikarenakan melibatkan ialah satu dari kebutuhan esensi dan fitrah manusia. yaitu contohnya

berita mengenai tindakan asusila, perselingkuhan, perkosaan, pelecehan serta prostitusi.

Selain 10 nilai dari berita serta penjelasannya di atas, juga ada istilah-istilah nilai berita yang lain tetapi memiliki arti searah dengan di atas,

- a) Kejutan (*Suprising*) artinya peristiwa yang mengejutkan atau tidak disangka-sangka.
- b) Ketegangan (*suspense*) artinya berita yang berisi konflik.
- c) Simpati (*Sympathy*) artinya berita yang menimbulkan simpati pembaca.
- d) Kesegaran (*Immediacy*) artinya berita yang aktual
- e) Konsekuensi (*Consequence*) artinya dampak, akibat.
- f) Trend(*Viral*) artinya berita yang menjadi perbincangan banyak orang yang menyebabkan *trending* dan *viral*.
- g) Humor artinya berita yang memiliki kelucuan yang memberikan gelak tawa.⁷⁵

Nilai berita di atas dapat dibagi sebagai berikut,

- a) Pengaruh atau *Magnitude*
- b) Penting atau *Significane*
- c) Aktual atau *Timeliness*
- d) Kedekatan atau *Proximity*
- e) Tokoh atau *Prominance*
- f) Dampak atau *Impact*
- g) Konflik atau *Conflict*

⁷⁵ Romeltea., *10 Nilai Berita (News Values)*, diakses pada 31 Agustus 2020 dari [HTTPS:// Roma LTE A.com/10- Anda datang-menjadi-nilai-berita-Rita / komentar-karena-1 / # komentar-64630](https://roma.lte.a.com/10-Anda-datang-menjadi-nilai-berita-Rita/komentar-karena-1/#komentar-64630), pada 16:10.

- h) Kemanusiaan atau Human Interest
- i) Keanehan atau Unalness
- j) Seks atau Sex
- k) Kejutan atau Suprising
- l) Ketegangan Suspense gabung bersama konflik
- m) Kesegaran atau Immediacy gabung dengan aktualitas
- n) Konsekuensi atau Consequence gabung dengan dampak, akibat, dan pengaruh
- o) Tren atau Trending berita yang viral
- p) Humor

E. Konversi Agama

Kehidupan manusia di dunia ini tidak lepas dari masalah kehidupan seperti bahagia maupun menderita, dan ada yang miskin dan ada yang kaya, masalah masalah yang terjadi menyebabkan seseorang mengalami kegoncangan batin, bahkan merasa putus asa, karena itu manusia akan berusaha mencari pegangan atau ide baru. Disitu manusia akan menemukan ketenangan jiwa.

Dampak yang paling menonjol dari kemoderenitas ini adalah keterasingan (alienasi) yang dialami oleh manusia, keterasingan dialami manusia dari cara pandang dualism, yaitu jiwa badan dan sebagai makhluk Tuhan, aku yang lain, kapitalisproletar.

Pada akhirnya terjadi gejala reifikasi atau perbedaan antar sisi dari dualitas tersebut, ini disebut pula objektivasi, yaitu manusia memandang dirinya sebagai objek, seperti layaknya sebuah benda. Jika anda membayangkan terasingkan dari sekitar Anda, mungkin anda bisa melakukan hal lain dengan diri sendiri.

Tetapi bagaimana jika kita terasingkan dari diri kita sendiri? Degradasi moral sering terjadi karena manusia tidak mampu mengatasi penyakit jiwa manusia, manusia akan melakukan pelarian kedalam Narkotika, Seks Bebas, dan

bahkan Bunuh Diri. Karena hidup tampaknya sudah tidak berarti lagi.

Manusia atau mereka tertolong dengan segera menemukan pencerahan dari kelemahan jiwa ini akan bangkit dan memeluk suatu keyakinan yang baru. Suatu keyakinan akan membuat kehidupan memiliki arti.

Hidup memiliki tujuan, yaitu kembali kepada Tuhannya. Terjadilah sebutan pembalikan arah atau “konversi” Dalam bahasa agama disebut pertobatan (taubat, metanoia) berubah agamanya ataupun masuk dalam agama baru, konversi agama adalah proses pertumbuhan dan perkembangan spiritual yang mengandung perubahan arah yang cukup berarti.

Lebih jelasnya dan secara tegas, konversi agama menunjukkan bahwa suatu perubahan emosi yang tiba-tiba kearah mendapat hidayah Alla secara mendadak, telah terjadi yang mungkin sangat mendalam atau dangkal, dan mungkin pula terjadi perubahan tersebut secara berangsur-angsur.

Menurut Deddy Mulyana(2004:25) kata conversion untuk menggambarkan perbedaan antara masuk ke agama lain dengan masuk ke dalam agama Islam, sedangkan menurut Robert H. Thouless dari terjemahan (Machnun Husein, 2000: 189) dalam buku pengantar Psikologi Agama, konversi agama yakni istilah yang pada umumnya diberikan untuk proses yang menjurus kepada penerimaan suatu sikap keagamaan; proses ini bisa terjadi secara berangsur-angsur atau secara tiba-tiba.

Menurut Max Heirich secara teminologi konversi agama yakni suatu tindakan dimana seseorang atau sekelompok orang masuk atau berpindah ke suatu system kepercayaan

atau perilaku yang berlawanan dengan kepercayaan sebelumnya⁷⁶

Konversi agama merupakan perpindahan kepercayaan yang dilakukan seseorang dari agama pertama ke agama kedua yang terjadi dimasyarakat, secara tiba-tiba atau bernagsur-angsur yang berbeda dengan kepercayaan sebelumnya.

F.Perspektif Islam

Perspektif Islam merupakan sudut pandang oleh agama Islam dalam melihat fenomena ini, bawasannya fenomena yang terjadi ini apakah mampu memberikan sebuah dakwah, ajakan atau seruan untuk menjadi manusia lebih baik dari sebelumnya.

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan menurut buku Komunikasi Islam yakni sesuatu pesan yang diberikan oleh seseorang alias (komunikator) menuju orang lain atau (komunikan) ialah pendapat seperti ide, berita, solusi juga sejenisnya.⁷⁷ Pesan yakni apa yang disampaikan atau dikomunikasikan sumber kepada penerima pesan.⁷⁸ pesan dalam bahasa Inggris diartikan sebagai *massage*, *content* atau *information* dalam bahasa arab.

⁷⁶ Mulyadi, "Konversi Agama", Jurnal Tarbiyah Al-awlad , Volume 9, No 1, 2019 dari <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alawlad/article/view/1618/0>, Hlm. 31.

⁷⁷ Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h 19

⁷⁸ Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2010),h 97

Definisi dakwah menurut Toto Tasmara, dakwah artinya sebuah aksi mengajak khalayak ikuti perintah Tuhan dengan menggunakan cara yang berakal menuju jalan seseorang yang benar bertujuan demi kemaslahatan kebahagiaan mereka di dunia ini dan seterusnya (akhirat).⁷⁹

Dakwah bersumber dari kosakata bahasa arab yaitu *da'wah* yang terdiri dari tiga huruf asal dal, ain serta wawu, ketiga huruf sumber ini memberikan beberapa kata yang lain menjadi beberapa arti yakni mengundang, memanggil, meminta tolong, memohon, menyuruh datang, menamakan, mendorong, mendatangkan, mengisi, mendo'akan, dan meratapi.⁸⁰

Menurut Ilmu Komunikasi pesan dakwah diartikan sebagai *maudlu' al-dakwah*, sebutan tersebut lebih pas dibanding dengan mengambil sebuah sebutan dari materi dakwah di dalam kosakata arab disebut *maaddah al-dakwah*. Jika dakwah menggunakan sebuah tulisan maka itu dianggap pesan dari dakwah, jika berupa perkataan maka itu pesan dakwah, jika itu merupakan sebuah tindakan bahwa itu adalah pesan dakwah.

Pada pedomannya, pesan dapat menjadi pesan dakwah jika tidak berlawanan dengan sumber utamanya Al-Qur'an dan Hadist, seluruh insan mampu berbicara tentang moral, sampai mengutip salah satu ayat dari kitab suci Al-Qur'an juga. melainkan, semisal penggunaannya

⁷⁹ Muhammad Sulthon, Desain Ilmu Dakwah (Semarang: Pustaka Pelajar, 2003), h. 19

⁸⁰ Tania Pramayani, "Dakwah: dalam Pendidikan Olahraga Silat Indah Garuda Loncat (Porsigal) Padepokan: Krido Pamungkas Djati Blitar", Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019, H. 21

untuk kepentingan nafsu semata, maka yang demikian itu tidak termasuk sebagai pesan dakwah.⁸¹

2. Jenis Pesan Dakwah

Pesan dakwah menurut sumber dakwah terdapat dua jenis, yakni pesan utama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist dan pesan penunjang atau tambahan yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist.

a) Ayat-ayat dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an yakni wahyu yang sempurna, karena seluruh wahyu yang disampaikan Allah SWT kepada Rasul atau Nabi (terdahulu termaktub dan teringkas di dalam kitab Al-Qur'an, dengan medalami Al-Qur'an, seseorang mampu mengetahui kandungan Kitab nabi-nabi terdahulu yakni Kitab: Taurat diturunkan/diberikan kepada Nabi Musa AS, Kitab Zabur yang diturunkan/diberikan kepada Nabi Daud, dan Kitab Injil yang diturunkan/diberikan untuk Nabi Isa AS.

Al-Qur'an terdapat surah *al-Faatihah* yakni ringkasan Al-Qur'an menurut para ulama, karena terdapat tiga bahasan pokok dalam surah *al-Faatihah* yang sebenarnya menjadi pesan sentral dakwah, yakni pesan **akidah** dalam ayat 1 sampai 4, pesan **ibadah** pada ayat 5 sampai 6, dan pesan **muamalah** di ayat 7, ke tiga hal ini yang menjadi asal ajaran Islam.

Al-Qur'an menjelaskan pokok ajaran Islam secara global, untuk memahami secara detailnya adalah melalui Hadist, dalam mengutip ayat Al-Qur'an terdapat etika yang diperhatikan, salah satunya antara ayat yang dipilih untuk berdakwah harus relevan dengan topik dakwah yang dipilih,

⁸¹ Moh. Ali Aziz. *Edisi Revisi Ilmu Dakwah Cetakan ke -6.* (Jakarta : Kencana Pernada Media Group), 319.

dengan mencari tau arah dan maksud ayat, dengan cara memahami ayat melalui melihat hasil terjemahan dan petunjuk ayat sebelum dan sesudahnya.

b) Hadist Nabi Muhammad SAW

Hadist nabi adalah semua ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, sampai fisiknya juga mampu dinamakan sebagai hadist, hadist dari Nabi Muhammad SAW, bisa dijadikan untuk pesan dakwah selama kita mengetahui kualitas dan sahabatnya yang menyampaikan hadist Nabi Muhammad SAW.

c) Gagasan Menurut Para Ikhwan Nabi Muhammad SAW

Yakni orang-orang yang hidup selagi Nabi Muhammad SAW yang sudah berjumpa, serta beriman kepadanya karena kedekatan dengan sahabat-sahabatnya, dan proses belajar langsung dari beliau, sahabat Nabi Muhammad SAW, dibagi berdasarkan sahabat senior (*khibar al-shahabah*) dan sahabat junior (*shighar al-shahabah*). Perkataan nabi hampir semua berasal dari sahabat senior.

d) Gagasan Para Ulama

Pengertian ulama yang dimaksud adalah ulama yang beriman sangat tinggi, memahami ilmu keislaman sangat dalam serta menjalankannya, selain harus memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam juga.

Pengertian ini mampu menghindarkan diri kita dari gagasan ulama yang negatif (ulama'al-su), adalah ulama yang tidak menaati pada Al-Qur'an dan Hadist, dan juga tidak sinkron diantara tutur dan perbuatan.

Pendapat ulama tetap harus dihargai karena untuk menghasilkannya diperlukan usaha mendalam yang berpangkal pada sumber pokok peraturan Islam dan telah mnediskusikannya gagasan ulama-ulama yang telah ada.

e) Hasil Penelitian Ilmiah

Al-Qur'an tidak dapat dipahami secara keseluruhan, oleh sebab itu diperlukan hasil penelitian ilmiah untuk menjelaskannya, dan juga hasil penelitian sebagai sumber pesan dakwah, karena hal ini mampu memberikan penguat pesan utama dakwah, sifatnya yakni relative serta reflektif karena hasil penelitian nilai kebenarannya dapat beralih jika ditemukan hasil penelitian selanjutnya, dan reflektif karena mencerminkan realitas yang nyata.

f) Kisah serta Pengalaman Teladan

Kisah serta pengalaman teladan dari seseorang dapat digunakan untuk membantu para mitra dakwah memahami dakwah yang disampaikan da'I, dengan cara menceritakan kisah dari Nabi, sahabat, Nabi, dan orang-orang lainnya yang mampu membantu menjelaskan dakwahnya.

Kisah dan pengalaman tauladan seseorang terdapat hal yang harus diperhatikan, jika menceritakan seseorang yang masih hidup, ditakutkan akan menimbulkan kontroversi karena belum tentu kebaikan seseorang yang kita ceritakan bisa tiba-tiba berubah dikemudian hari menjadi buruk, jangan sangat seseorang yang kemarin kita puji-puji tiba-tiba berubah derastis terungkap kejahatannya.

g) Berita serta Peristiwa

Berita (kalam khabar) menurut sebutan Ilmu al-balaghah dapat benar juga dusta, berita dikatakan

benar karena sesuai faktanya, berita dikatakan salah karena tidak sesuai fakta atau dibuat-buat disebut berita dusta. Cuma berita yang sesuai fakta bisa dijadikan pesan dakwah, tetapi dalam penggunaan berita tersebut peristiwanya yang lebih ditonjolkan dari pada pelakunya.

Berita dalam Al-Qur'an sering didefinisikan dengan kata *al-naba* yaitu berita yang bermakna penting, terjadinya sudah jelas mampu memberikan manfaat yang kuat berlainan dengan kata *al-khabar* artinya berita remeh serta sedikit faedahnya. Berita yang digunakan untuk penunjang pesan dakwah, harus memperhatikan kebenaran berita tersebut.

Kebenaran berita dilakukan dengan cara pengecekan berulang-kali sampai betul-betul valid bahwa berita ini valid terjadi, karena dalam Al-Qur'an menjelaskan kita ditugaskan agar melakukan memeriksa fakta (*tabayun*) atau kesesuaian realita (QS. *Al-Hujuraat* (49) ayat 6). Berita mengenai astronot sepulang dari angkasa kemudian masuk Islam, kemudian berita tersebut banyak digunakan para khatib Jumat untuk menceritakannya di atas mimbar, tetapi beberapa waktu kemudian astronot tersebut membantah bahwa ia telah masuk Islam.

Tabayun harus dilakukan agar tidak terjadi lagi hal yang memalukan dalam dakwah Islam, kemudian jika berita yang dapat menimbulkan dampak membahayakan mitra dakwah maka tidak boleh diceritakan walaupun berita tersebut benar-benar terjadi. Berita sifatnya datar karena tujuannya untuk menginformasikan (*to inform*), jadi pendakwah membuat sendiri tanggapannya untuk sebuah berita yang dapat menjadi pesan dakwah.

Berita harus berisi sebuah kandungan sebuah hikmah, karena ini yang menjadi titik utama berita menjadi pesan dakwah, unsur umum berita : 5W+1H (*who, what, when, why, dan how*) tidak diperdalam, namun hikmah yang diraih serta dipertajam untuk menjadi pesan dari dakwah.

h) Karya Sastra

Karya sastra digunakan sebagai penunjang pesan dakwah, dengan kreasi sastra yang bermutu mampu membuat lebih indah serta menarik, karya sastra juga dapat berupa: puisi lama/syair, pantun, puisi, lagu atau nasyid, dan sebagainya. Banyak sekali para pendakwah yang menyelipkan karya sastra masuk dalam pesan dakwahnya.

Sebuah karya sastra rata-rata hampir memuat banyak sekali pesan bijak. Sabda Nabi SAW, sesuai yang diceritakan dari Ubay bin Ka'ab (Abu Dawud, 1994: IV: I331: nomor 5010), mengagumi suatu syair.

إن من الشعر حكمة

“Sesungguhnya ada hikmah dari suatu syair.”

Nilai sastra artinya nilai keindahan serta kebijaksanaan. Keindahannya mampu menyentuh perasaan pembaca atau pendengar, sementara kebijakannya menggugah hati serta pikiran. Pesan dari syair yang bijak dapat dengan mudah diterima dengan perasaan yang halus, mudah diterima oleh perasaan yang halus, orang tidak memiliki ini akan sulit akan menerima kebijaksanaan. Bukankah ayat - ayat suci Al-Qur'an mengandung karya sastra yang super besar tetapi seseorang yang memiliki hati sakit dikarenakan sombong, denki, kikir, dan sejenisnya tidak dapat menerima dari kebenaran Al-Qur'an.

Karya sastra tidak bisa semua dapat menjadi berupa pesan dakwah, disebabkan ada karya dari sastra yang dibuat untuk pemujaan patung/berhala, percintaan, menggambarkan keindahan dari dunia, dan sejenisnya, karya sastra yang mampu menjadi pesan dakwah jika mengandung hikmah yang mengajak kepada Islam atau mendorong berbuat kebaikan.

Musik yang digunakan untuk mengiringi karya sastra tidak menggunakan secara berlebihan, untuk menurunkan kontroversi, karena tidak semua ulama dapat menerima musik.

i) Karya Seni

Karya seni juga dapat memberikan pesan dakwah, jika karya sastra menggunakan komunikasi verbal (lisan), maka karya seni dapat mengekspresikan komunikasi secara non verbal (seperti terlihat pada gambar) dan juga mengandung nilai keindahan. Jenis pesan dakwah ini mengacu pada simbol yang dapat diartikan oleh siapa saja dengan cara yang berbeda. Jadi, jadilah subjektif.

Karya seni tidak diapresiasi oleh banyak orang, sebagian pecinta karya seni memandang yang berisikan pesan dakwah membuatnya berpikir mengingat Allah SWT dan makhluknya, dan mampu membuat seseorang meneteskan air mata, melebihi seseorang yang mendengarkan sebuah ceramah ketika contohnya melihat pada gambar laut yang bergelombang menggulung dari kejauhan terlihat seseorang sedang sujud di atas bahtera kecil yang sedang terapung-apung.

Karya seni jika digunakan sebagai pesan dakwah, perlu diperhatikan hal-hal tertentu salah satunya diupayakan jangsan sampai salah penafsiran

oleh mitra dakwah, dengan cara da'I memberikan komentar agar tidak melenceng sesuai dengan apa yang ingin disampaikan da'i, agar tidak menimbulkan kontroversi diusahakan tidak menggunakan gambar makhluk hidup sebagai pesan dakwah.

Menurut ulama yang paham tekstualisme (memahami ayat berdasarkan tekstualnya), dijelaskan tidak boleh menggunakan karya seni yang mengandung makhluk hidup, karena dikhawatirkan gambar tersebut dijadikan objek pemujaan orang-orang pada jaman dulu. Karya seni tidak boleh terdapat nuansa pornografi, atau berkemungkinan menimbulkan dampak negative lainnya.⁸²

3. Pokok-Pokok Ajaran Islam

- a) Akidah meliputi Iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat Allah. Iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-rasul Allah, dan iman kepada *qadha* dan *qadar*.
- b) Syariah yang meliputi ibadah dalam arti khas (*thaharah, shalat, as-shaum, zakat, haji*) dan muamalah dalam arti luas (*al-qanun-al khasl* hukum perdata dan *al-qanun al-'am*/hukum public)
- c) Akhlak yang meliputi akhlak kepada *al-khaliq* dan *makhluk* (manusia dan nonmanusia).⁸³

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti dalam menentukan judul penelitian, sebelumnya sudah melakukan peninjauan ke beberapa penelitian sebelumnya, seperti mencari literatur di digilib

⁸² Moh. Ali Aziz, *Edisi Revisi Ilmu'Dakwah Cetakan ke -6.* (Jakarta : Kencana Pernada Media Group), 283.

⁸³ Ibid. Hlm. 284.

uinsby, google cendekia dan jurnal – jurnal yang memuat penelitian. Tetapi belum ada yang mengangkat penelitian tentang “*Analisis Framing Berita Deddy Corbuzier menjadi Mualaf di Media Online Detik.com dan Okezone.com*”.

Hasil Penelusuran peneliti, menemukan sejumlah hasil penelitian atau karya ilmiah yang memiliki tema penelitian yang sama namun dengan perspektif berbeda, kemudian dibawah ini peneliti akan menjabarkan penelitian terdahulu meliputi nama peneliti, tahun, hasil penelitian, persamaan dan perbedaan karya ilmiah peneliti dengan penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Skripsi milik Nor Cahyo Utomo (2019) dengan judul penelitian “Analisis Framing Pemberitaan Penangkapan & Penahanan Eggi Sudjana AtasTuduhan Makar di Viva.co.id dan Okezone.com Periode 14-22 Mei 2019”. Penelitian ini menemukan bahwa media online dari Viva.co.id mbingkai seseorang bernama Eggi Sudjana disebutkan bahwa Eggi adalah Ketua Tim dari Pembela Ulama dan Aktivis (TPUA), Eggi digambarkan sebagai bagian yang terzholimi dan pihak kepolisian serta penguasa sebagai pihak yang memproses hukum, sedangkan Okezone.com menyebutkan Eggi Sudjana sebagai orang yang bersalah dan kepolisian serta pemerintah sebagai pihak yang obyektif dalam menangani hukum. Persamaan penelitian ini ialah mencari penonjolan yang dilakukan antara dua media dalam satu permasalahan, sedangkan perbedaan dengan peneliti adalah model yang berbeda yakni milik Zhondang Pan dan Gerald M.⁸⁴

⁸⁴ Nor Cahyo Utomo. Analisis Framing Pemberitaan Penangkapan dan

2. Nurul Huda (2019) berjudul “*Analisis Framing Model Robert N Entman Tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet di detik.com rentang waktu 3-31 Oktober 2018*”. Penelitian ini menjelaskan bahwa media online Detik.com membentuk opini public Tentang cara mengidentifikasi dan pemrosesan huku Ini dilakkan oleh Jtarnas Polda Metro Jaya. Detik.om membingkai dengan membenarkan penetapan Ratna sebagai tersangka, untuk menyudutkan Ratna Sarumpaet untuk kepentingan politik, ini menjadi Salah satu langkah Detik.com untuk mendukung meningkatkan keterpilihan Jokowi di Pilpres adalah karena bisa dipastikan masyarakat merasa haru buat Jokowi, persamaan oleh peneliti ialah menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis teks media Reobert M. Entman, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan milik peneliti adalah menggunakan dua media online untuk membandingkan satu sama lain.
85
3. Skripsi yang ketiga dari Evi Nurhayati (2020) dengan judul “*Persepsi Mad’u Generasi “Z” tentang Fenomena Deddy Corbuzier Mualaf*”. Hasil yang didapat dari penelitian ini presepsi dari mahasiswa KPI UIN Jakarta dan Non-KPI memberikan persepsi mengenai fenomena Deddy Corbuzier menjadi mualaf dan factor yang membuat presepsi tersebut, presepsi menurut mahasiswa KPI UIN Jakarta adalah Deddy Corbuzier mualaf karena

Penahanan Eggi Sudjana atas Tuduhan Makar di Viva.co.id dan Okezone.com Periode 14-22 Mei 2019, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019, 180.

⁸⁵ Nurul Huda, Analisis Framing Model Robert N Entman tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet di Detik.com Rentang Waktu 3-31 Oktober 2018, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Sunan Ampel Surabaya, 2019, hlm. 79

kepribadiannya, berada dilingkungan muslim mendorong Deddy Corbuzier menjadi mualaf, Deddy Corbuzier memerlukan bimbingan yang konsisten, dan keputusan menunda mualaf juga tepat dan setelah mualaf terlihat bahagia, menurut mahasiswa Non-KPI mereka memberikan Presepsi bhwa fenomena ini dapat diminati karena Deddy Corbuzier adalah sosok yang terkenal dan mendapatkan hidayah setelah pencarian yang sangat panjang, dipandang muslim yang toleran meskipun sikap dan tingkah lakunya tidak banyak berubah dan butuh proses untuk lebih baik, Deddy memutuskan bersyahadat di waktu yang tepat dan butuh bimbingan dari guru dan taman skitarnya, serta ia adalah sosok yang cerdas dalam beragama, kemudian factor yang membentuk presepsi ini adalah mahasiswa KPI factor fungsional adalah kemauan kebiasaan, factor structural membentuk pola biasa saja, dan factor structural subjek 4 prinsip membentuk pola tidak menyeluruh sedangkan mahasiswa Non-KPI memberikan pola fungsional yaitu pola tidak berubah, factor structural kedekatan, dan factor structural subjek 4 prinsip membentuk pola cukup menyeluruh, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis presepsi milik Miles dan Hubermen, perbedaannya dengan milik peneliti adalah analisis yang digunakan, peneliti menggunakan analisis framing Robert M. Entman, persamaannya subyek penelitiannya Deddy Corbuzier mualaf.⁸⁶

⁸⁶ Evi Nurhayati, “Persepsi Mad’u Generasi “Z” tentang Fenomena Deddy Corbuzier Mualaf”, *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020, Hlm. 66

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang mendeskripsikan objek atau fenomena sesuai realita apa adanya dengan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan serta alamiah.⁸⁷ Artinya, menurut Moleong (2003: 11) jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang data yang dikumpulkan berupa, gambar, dokumen, kata-kata, dan bukan angka.⁸⁸

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah analisis teks media berupa analisis framing, Analisis teks media adalah metode penelitian kualitatif dalam mengolah konten media, tidak hanya dapat melihat teks yang terlihat (teks, warna, lokasi, ukuran, pemilihan kata), tetapi juga konten yang tidak terlihat (penekanan pada bahasa, kekuasaan, ideologi).⁸⁹

Framing ialah bagaimana bingkai atau frame dari sebuah peristiwa yang disajikan dalam bentuk teks berita, jadi inti utamanya adalah framing adalah bertujuan mencari bingkai yang dibuat oleh media dan penulis dari sebuah berita, dengan cara peneliti mencoba mencari tahu bingkai dari

⁸⁷Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2014), h. 25

⁸⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h. 11.

⁸⁹Fani Ahmad, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing (review buku)*, diakses pada tanggal 13 Februari 2020 dari [HTTPS: // www.goodreads.com/review/show/31397735?bookshowaction=true&fromreviewfear=1](https://www.goodreads.com/review/show/31397735?bookshowaction=true&fromreviewfear=1).

peristiwa yang dituliskan dalam teks berita oleh media online.⁹⁰

Penelitian framing yang menjadi titik suatu persoalan yakni bagaimana sebuah realitas ataupun peristiwa dikonstruksi oleh media, yang lebih khususnya bagaimana media membingkai peristiwa melalui proses konstruksi, sehingga yang menjadi perhatian bukan apakah media memberitakan berita negatif atau positif, melainkan bagaimana bingkai yang dikembangkan oleh media.⁹¹

Framing yakni pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan saat menyeleksi isu dan diolah kemudian menjadi berita, cara pandang atau perspektif itulah yang menentukan fakta yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan, dan dihilangkan, dan hendak dibawa kemana berita tersebut.⁹²

Fakta/atau peristiwa merupakan hasil dari konstruksi, realitas itu bersifat subjektif, realitas itu hadir karena dihadirkan oleh konsep subjektif wartawan. Realitas tercipta dari hasil konstruksi dan pandangan tertentu, tergantung bagaimana realitas itu dipahami oleh wartawan yang mempunyai pandangan berbeda.

Dalam pandangan konstruksionis fakta atau realitas bukanlah sesuatu yang dapat diambil, ada, dan menjadi bahan dari berita. Fakta atau realitas pada dasarnya dikonstruksi. Manusia membentuk dunia mereka sendiri. Menurut pernyataan terkenal dari Carey, realitas bukanlah

⁹⁰ Bayu Indra Pratama, *Etnografi Dunia Maya Internet*, (Malang: UB Press), H. 71

⁹¹ Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LkiS, 2005), Hlm. 7

⁹² *Ibid*, Hlm. 187

sesuatu yang diberi, seakan – akan sudah ada, realitas sebaliknya diproduksi. Pernyataan dalam pandangan konstruksionis adalah fakta berupa kenyataan itu sendiri bukan sesuatu yang diberi, melainkan terdapat dalam benak kita yang melihat fakta tersebut. Kitalah yang memberikan definisi dan menentukan fakta itu sebagai kenyataan, dalam hal ini dimasukkan bahwa wartawan yang melihat langsung kejadian kemudian mengolah di dalam pikirannya dengan cara mengkontruksi apa yang dilihatnya menjadi sebuah tulisan berita.⁹³

Kemudian pendekatan analisis teks media dalam penelitian ini menggunakan framing model Robert N. Entman yang termasuk dalam penelitian Non-Kancah (Non Lapangan). Model konsep Robert N. Entman pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi dan juga rekomendasi dalam sebuah wacana, bertujuan untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan.⁹⁴ Selain itu dalam konsep yang diberikan oleh Robert N. Entman dalam analisis framingnya terdapat dua aspek, yaitu pemilihan isu dan penonjolan aspek tertentu dari isu tersebut.⁹⁵

Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis teks media berupa framing menjadi metode yang cocok dalam penelitian ini, karena dalam penelitian ini peneliti mau menguraikan bagaimana konstruksi yang dilakukan oleh media online Detik.com dan Okezone.com melalui teks berita Deddy Corbuzier menjadi mualaf.

Selain itu juga menggunakan model Robert N. Entman menjadi alasan penggunaan model ini karena banyak oleh

⁹³ Ibid, Hlm. 19-20

⁹⁴ Ibid, Hlm. 188.

⁹⁵ Ibid. Hlm 187

penelitian teks media dan belum ada yang meneliti pemberitaan tentang Deddy Corbuzier menjadi mualaf dengan model framing milik Robert N. Entman ini. Dengan begini, peneliti mampu mengetahui konsep pemilihan isu dan penonjolan aspek tertentu yang dibuat oleh media online Detik.com dan Okezone.com melalui analisis data yang dapat diketahui saat menggunakan empat element atau perangkat analisis yang diberikan oleh Robert N. Entman.

B. Unit Analisis

Menurut Morrisan unit analisis adalah keseluruhan apa yang kita teliti untuk mendapatkan penjelasan ringkas mengenai seluruh unit dan untuk menjelaskan berbagai perbedaan antara unit analisis tersebut.⁹⁶ Unit analisis adalah subjek penelitian artinya sesuatu diteliti oleh peneliti karena menjadi pusat penelitian atau sasaran yang diteliti.⁹⁷

Penjelasan diatas bahwa unit analisis penelitian ini adalah berita Deddy Corbuzier menjadi Mualaf di media online Detik.com dan Okezone.com pada berita awal munculnya pemberitaan, akhir pemberitaan dan berita yang banyak berisi *statement* dari Deddy Corbuzier mengenai mualafnya.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian terdapat dua yaitu jenis data primer dan jenis data sekunder didalam dua jenis data ini memiliki sumber data sendiri, sumber data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber data asli atau pihak pertama. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan

⁹⁶Morissan, riset kualitatif edisi pertama(Jakarta:KENCANA, 2019), hlm. 31.

⁹⁷ Ismail Nurdin, Sri Hartati, Metodologi Penelitian Sosial (Surabaya:Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 108.

dari literature lain seperti buku, jurnal, internet dan lainnya.
98

Dalam penelitian ini jenis penelitian dibagi menjadi dua jenis primer dan sekunder, jenis primer sumber data primer penelitian ini adalah berasal dari berita Deddy Corbuzier menjadi mualaf dari media online detik.com dan okezone.com

Sumber data sekunder dari dokumen pendukung yang ada relevasinya dengan penelitian ini dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, internet maupun kajian kepustakaan lainnya yang memiliki relevansinya dengan penelitian ini.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini yakni penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau metode kuantifikasi yang lain, pepenltian ini digunakan untuk mencari pemahaman terhadap suatu fenomena dengan cara pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan.⁹⁹Tahapan penelitian yang harus dipahami dan diikuti dalam penelitian kualitatif, yaitu terdiri dari tahap pra-lapangan atau pengumpulan data, tahap proses pengerjaan dan tahap analisis data.

- 1.Tahap pengumpulan data, yakni tahap sebelum penelitian dimulai. Pada tahap awal ini peneliti dianjurkan untuk membuat rancangan penelitian seperti latar belakang masalah, jadwal penelitian, dan lan sebagainya.
- 2.Tahap proses pengerjaan, merupakan proses peneliti dalam pengerjaan pengumpulan data yang diperoleh. Pada tahap

⁹⁸ hlm. 48.

⁹⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan. Metode Penelitian Kualitatif. (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8-9..

proses ini, pengumpulan data didapatkan dari sumber data primer dan sekunder.

3. Tahap analisis data, adalah tahap akhir dalam suatu penelitian. Pada tahapan ini dilakukan pengorganisasian data dengan analisis yang telah digunakan.¹⁰⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penting dalam penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data, tanpa data kita tidak bisa melakukan penelitian yang diinginkan dan penelitian tidak akan memenuhi standarnya. Oleh karena itu teknik pengumpulan data dibagi menjadi 2 yaitu,¹⁰¹

1. Observasi

Observasi yakni dasar dari ilmu pengetahuan, para peneliti bekerja berdasarkan data yaitu fakta dari kenyataan yang didapatkan dengan cara observasi, melakukan observasi dilakukan dengan berbagai alat sehingga sesuatu yang sangat kecil maupun sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

Dalam penelitian ini, data yang dijadikan objek observasi adalah pemberitaan media online Detik.com dan Okezone.com.

2. Dokumentasi

¹⁰⁰ Ibid. hlm 165.

¹⁰¹ Sugiyono. Metode Memahami Penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabeta, 2010), 64.

Dokumen adalah histori peristiwa berupa teks, gambar maupun karya bersejarah seseorang.¹⁰² Setelah metode observasi, studi dokumen menjadi alat pelengkap lainnya. Dokumen merupakan semua data ataupun catatan baik dari sumber tertulis, film, gambar, maupun sebagainya yang digunakan untuk melengkapi dan memberikan informasi bagi proses penelitian sebagai bahan dalam menganalisis unit analisis.

Dokumen dalam penelitian ini yakni teks berita Deddy Corbuzier menjadi muafak di media online detik.com dan okezone.com.

F. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan konsep analisis framing Entman yang menitikberatkan pada analisis proses seleksi isu dan penonjolan pada aspek-aspek tertentu pada realitas. Media melakukan seleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain kemudian ditonjolkan aspek dari isu tersebut.¹⁰³

Entman membuat perangkat framing seleksi isu dan penonjolan isu yang dipilih yaitu,

Tabel 3.1
Seleksi Isu dan Penonjolan Aspek Isu

¹⁰² Ibid, Hlm 82.

¹⁰³ Sokhi Huda, Model-Model Analisis Teks Media (3) Framing Analysis (14), *Power Point*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Hasyim Asy'ari, Tebuireng Jombang, slide 14.

Seleksi Isu	Isu/peristiwa yang sudah didapatkan kemudian dilakukan pemilihan fakta dari isu tersebut, aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Aspek didapatkan dari realitas yang kompleks dan beragam kemudian diseleksi untuk ditampilkan, karena terdapat aspek yang dimasukkan untuk berita (<i>included</i>) dan ada yang-dibuang keluar (<i>excluded</i>). Tidak segala aspek dari isu tersebut dimasukkan, wartawan menentukan aspek tertentu dari isu yang dipilih.
Penonjolan aspek tertentu dari isu	Penonjolan isu tersebut dapat dilakukan setelah peristiwa sudah ditentukan untuk ditulis pada berita, aspek berhubungan dengan penulisan fakta, penonjolan isu memberikan bagaimana isu ini ditulis, karena sangat saling berpautan dengan pemilihan kata, gambar, kalimat, dan citra atau <i>ideology</i> yang ingin ditampilkan untuk pembaca.

Pada buku Eriyanto (2005), menjelaskan konsep framing menurut Robert N. Entman dalam praktiknya framing dijalankan dengan melakukan seleksi isu tertentu serta mengabaikan isu yang lain serta menonjolkan sudut/aspek isu tersebut dan menggunakan macam-macam strategi wacana, penempatan yang mencolok (menempatkan pada halaman bagian depan, headline, atau juga bagian

belakang), ada sebuah pengulangan, serta pemakaian sebuah grafis.

Tujuan dari penonjolan adalah membuat sebuah informasi lebih diperhatikan, bermakna dan berkesan, secara teknis tidak bisa seorang jurnalis mampu mem-*fram-ing* seluruh bagian berita hanya bagian utama atau peristiwa saja yang menjadi obyek *framing* jurnalis, karena menjadi aspek penting yang ingin diketahui pembaca.¹⁰⁴

Menurut Robert N Entman framing dilakukan dalam berita dilakukan dengan empat cara, yaitu :*Define Problems*(Identifikasi/Pendefisian Masalah , *Diagnose Causes*(Memperkirakan Sumber Masalah, *Make Moral Judgement*(Membuat Keputusan Moral), *Treatment Recommendation*(Menenkankan Penyelesaian).¹⁰⁵

Konsep framing Robert N. Entman menggambarkan secara luas bagaimana peristiwa dimaknai dan ditandakan oleh wartawan:

Define problems adalah elemen yang pertama kali dapat kita lihat mengenai framing, yang merupakan master frame paling utama. dia mampu menekankan bagaimana peristiwa dipahami menurut wartawan, ketika ada masalah ataupun peristiwa.

Diagnose causes merupakan elemen framing untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai actor/pelaku utama suatu peristiwa. Penyebab disini bisa berarti apa (what), tetapi bisa juga berarti siapa (who).

¹⁰⁴ Alex Sobur, Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 162-172.

¹⁰⁵ Eriyanto. Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi dan Politik Media). (Yogyakarta: LKiS, 2005), H. 188-189.

Make moral judgement adalah elemen framing yang dipakai untuk mendukung dan membenarkan argumentasi dalam pendefinisian dan penyebab masalah yang sudah dibuat. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh khalayak.

Treatment recommendation elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan dari masalah. Penyelesaian tersebut tentu saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa ini dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah.¹⁰⁶

Tabel 3.2
Perangkat Analisis Robert N Entman

<i>define problem</i> (pendefinisian masalah)	Bagaimanakah suatu peristiwa (isu) dilihat? Isu itu sebagai apa? Isu itu sebagai problem apa?
<i>diagnose causes</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Siapa (actor) yang diperkirakan dan dianggap sebagai penyebab problem?
<i>Make moral judgment</i> (membuat sebuah kesimpulan/keputusan moral)	Nilai moral apa saja yang disuguhkan untuk menjelaskan Problem? Nilai moral apa saja yang dipakai sebagai legitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
<i>treatment recommendations</i> (menekankan penyelesaian)	Solusi apa yang diberikan untuk mengatasinya problem (isu)? jalan apa yang disediakan dan jalur dan selidiki apa yang harus

¹⁰⁶ Ibid, Hlm. 189-192

	diambil untuk mengatasi problem?
--	----------------------------------

Framing dalam berita dapat diseleksi dan diselidiki dari kata, kalimat, citra, serta gambar tertentu yang memberikan arti makna tertentu dari sebuah teks berita. Peristiwa yang kembar atau sama dapat dimaknai berbeda bagi media, pemaknaan serta pemahaman yang berbeda mampu ditandai dengan pemakaian label, kata, kalimat, diagram/grafik, serta penekanan tertentu pada narasi berita.¹⁰⁷

¹⁰⁷ Ibid, H 189 dan 195.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Detik.com

a) Sejarah Detik.com

Dulunya, DeTik adalah sebuah tabloid sebuah berita politik yang dibangun oleh Eros Djarot, bersama-sama dengan aktivis pelajar/mahasiswa dari beraneka kampus di negara Indonesia, seperti dari UGM Yogyakarta, Universitas Nasional (Unas) dari kota Jakarta, dan sebagainya, Tabloid ini ada bersama majalah/tabloid mingguan majalah editor dan Tempo, kemudian tanggal 21 bulan Juni tahun 1994 dibredel oleh rezim totaliter serta berkuasa yaitu Jenderal Soeharto..

Detik.com menjadi situs berita dengan sajian lengkap pada 9 Juli 1990, walaupun sudah siap diakses pada 30 Mei 1998, dan tanggal 9 Juni dikukuhkannya menjadi hari lahirnya detik.com, kemudian didirikan oleh Budi Darsono (eks wartawan DeTik), Yayan Sopyan (eks Wartawan DeTik), Abdul Rahman (eks wartawan tempo), dan Didi Nugrahadi, awal masa detik.com, masih terjadi masalah politik yang belum reda yang kemudian masih menjadi fokus liputan berita mengenai politik/ketatanegaraan, ekonomi, serta teknologi informasi. Baru setelah situasi politik mulai reda serta ekonomi mulai membaik, detikcom membuat juga berita olahraga¹⁰⁸ dan pada tahun 2001 hadir detikfood.

¹⁰⁸ Syahrul Gunawan. “Peran Media Online Detik.Com di Kalangan Civitas Akademik Fdk Uinam”, Skripsi, Jurusan Jurnalistik Fakultas

Tahun 2014 muncul detikhot, tahun 2017 dengan berkembangnya internet sangat cepat, muncul dua kanal baru, yaitu detikforum dan detiktv. Tidak mau ketinggalan lama, kemudian muncul kanal baru yaitu blogdetik dan detikfoto. Minat pembaca membuat detik.com membuat kanal detikhealth di tahun 2009 dan wolipop lifestyle di tahun 2010.

Detik.com pada 3 Agustus 2011 diakuisisi oleh CT Corp. pada tahun yang sama, detiktravel muncul untuk menambah ragam derita dari detik.com. kemudian diikuti aplikasi “masakapa” bertujuan untuk mempermudah pembaca mengetahui resep-resep masakan yang update atau terbaru.

Detik.com menjadi bagian TransMedia yang terdiri dari Trans Tv, Trans 8, detik.com, TransVision dan CNN Indonesia. Detik.com pada tahun 2015 mengubah diri dengan slogan barunya yang berbunyi D’New Generation yang merupakan perwujudan diri detik.com sebagai portal berita tidak hanya cepat, tetapi juga akurat, mampu memberi edukasi, berpengaruh dan berkembang mengikuti zaman. Dengan slogan ini, detik.com menghadirkan kanal baru yaitu hoax or not, detikX, dan pasang mata. Detik.com mengubah detiktv bertansformasi menjadi 20Detik.¹⁰⁹

b) Profil Detik.com

Nama :*Detik.com*

¹⁰⁹Channel detik.com di YouTube, <https://www.youtube.com/watch?v=v8cVKTL2pGk>, diakses pada Juni 2020.

Alamat Redaksi : di Gedung Transmedia–
Lantai 8–9 Jln. Kapten
Tendean kav. 12-14A,
Jakarta Selatan, 12790.
Telepon : (021)79187722 ¹¹⁰

Detik.com yakni salah satu portal media online yang menyajikan berita, artikel, dan juga hiburan dan hanya memiliki edisi daring (*online*) saja, dan menjadi portal berita terpopuler di Indonesia. Detik.com memberikan informasi yang selalu up to date, yang hangat dibicarakan, dan terdepan dalam berita terkini.¹¹¹

c) Konten Media Online Detik.com

- 1) Detik News (*news.Detik.com*) memuat berita informasi seputar politik sampai peristiwa
- 2) Detik Finance (*finance.Detik.com*) berisi berita ekonomi juga keuangan
- 3) Detik Sport (*sport.Detik.com*) memuat informasi berita olahraga dan sepak bola.
- 4) Detik Hot (*hot.Detik.com*) memuat informasi gossip artis/celebriti dan infotainment.

¹¹⁰ Inside Detikcom, <https://www.detik.com/redaksi>, diakses pada Juni 2020.

¹¹¹ Vivi Firdausin Nuzula, Kredibilitas Portal Media Online dalam Pemberitaan Peristiwa Hoaks Pengeroyokan Ratna Sarumpaet (Analisis Isi Portal Berita Detik.com dan Tribunnews.com Periode 2-8 Oktober 2018)”, Skripsi, Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, 2019, H. 44.

- 5) Detik i-Net (*inet.Detik.com*) berisi informasi berita mengenai teknologi informasi.
- 6) Detik Health (*health.Detik.com*) berisi informasi berita artikel kesehatan.
- 7) Wolipop (*wolipop.detik.com*) memuat informasi berita tentang wanita dan gaya hidup
- 8) Detik Food (*food.detik.com*) memuat informasi tentang resep-resep makanan dan kuliner.
- 9) Detik Travel (*travel.Detik.com*) berisi informasi mengenai liburan dan pariwisata.
- 10) Detik Oto (*oto.Detik.com*) berisi informasi mengenai kendaraan atau otomotif.
- 11) Detik X (*x.Detik.com*) memuat indeks berita mendalam dan interaktif tentang investigasi, peristiwa, skandal, dan sebagainya.
- 12) 20Detik (*tv. Detik.com/20detik*) berisi konten video mulai dari news sampai lifestyle
- 13) Detik Event (*event.Detik.com*) berisi event-event yang diselenggarakan dan kerjasama dengan detikcom
- 14) Detik Foto (*foto.Detik.com*) berisi berita foto

- 15) Detik Forum (*forum.Detik.com*) merupakan tempat untuk diskusi secara online antar komunitas pengguna detik.com
- 16) Blog Detik (*blog.Detik.com*) tempat untuk mengakses mengisi informasi berupa artikel, foto, video di blog pribadi.
- 17) Iklan Baris (*iklanbaris.Detik.com*) memuat iklan yang langsung diisi konsumen.
- 18) Pasang Mata (*pasangmata.Detik.com*) sebuah informasi berita dari pengguna dan dimoderasi oleh admin.¹¹²

2. Okezone.com

a) Sejarah Okezone.com

PT MNC Tbk juga mengelolah dan memiliki bisnis media lainnya seperti media TV (RCTI, MNCTV, GTV, dan juga iNewsTV), media cetak seperti Koran seputar negara Indonesia, Sindo Weekly, Highend, Just For Kids, Hihend Teen, Network. PT MNV Tbk juga memiliki bisnis dalam media radio (MNC Trijaya FM, Global Radio, Radio RDI, V Radio) dan juga bisnis lainnya dari berbagai sektor. Okezone.com menjadi perintis pertama bisnis online yang dimiliki PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC), Sebuah perusahaan media terintegrasi yang

¹¹² Inside Detikcom, <https://www.detik.com/redaksi>, diakses pada Juni 2020.

terbesar di negara Indonesia dan negara-negara Asia Tenggara.

Okezone.com resmi diluncurkan sebagai portal berita online pada 01 Maret 2007, akan tetapi pada 1 Mei 2012, Okezone.com secara resmi berada dibawah PT. Linktone Indonesia yang ialah salah satu anggota dari PT. Media Nusantara Citra Tbk dan bergerak dalam bidang *content provider*. Alasan dipindahkannya Okezone.com ke PT. Linktone dikarenakan PT MNC Tbk ingin menyatukan semua industrinya yang berada dalam bidang digital seperti web, mobile, serta mobile news application untuk menjadi yang satu.¹¹³

Mulai Juni pada tahun 2019, Okezone.com meraih peringkat terpopuler ke-2 dalam kategori media online berita terpopuler di negara Indonesia (Sumber dari Alexa.com), hasil ini menjadikan Okezone.com meraih banyak tamu/pengunjung yang membuka okezone.com per setiap harinya.¹¹⁴

Beberapa tahun setelah Okezone.com hadir, MNC menghadirkan portal berita terbarunya yaitu sindonews.com, tetapi sepekan terjal sindonews.com belum bisa melampaui Okezone.com¹¹⁵, sekarang ini

¹¹³ Hendi Marguna Nasution, Akhirul Aminulloh, "Framing Isu Sara Kasus Buni Yani di Detik.com, dan Okezone.com", JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Politik Vol. 7 No. 2, diakses pada Juni 2020 dari <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/download/1421/998>. H. 24

¹¹⁴ Management Okezone., *About Us Okezone.com*, diakses sejak tanggal 27 Juni 2020 dari.

¹¹⁵ Dwi Harwanto, "Bingkai Portal Berita terhadap Kasus Ketua Umum Partai Persatuan Indonesia (Perindo) (Analisis Framing Pada Portal Berita okezone.com dan tempo.co Edisi 19 Juni s/d 2 Agustus 2017)", Skripsi, Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, 2017, H. 34.

okezone.com berada pada peringkat pertama dalam *top Sites In Indonesia* di Alexa.com, dimana okezone.com mendapatkan 99.86% pengunjung dari Indonesia.¹¹⁶

b) Profil Okezone.com

Okezone.com ialah portal media online serta hiburan yang berfokus pada pembaca dari Indonesia maupun luar negeri, media online ini selalu diperbarui beritanya selama 24 jam.¹¹⁷

c) Konten Okezone.com

- 1) Okenews (<https://news.okezone.com/>) memberikan berita seputar Nasional, Megapolitan, Internasional, Nusantara, Kampus, Infografis dan Tokoh.
- 2) Okesports (<https://sports.okezone.com/>) berisi berita mengenai F1, Moto GP, Netting, Basket, dan Sport lainnya.
- 3) Okeotomotif (<https://otomotif.okezone.com/>) memuta berita mengenai Mobil, Motor, Modifikasi, Tips, dan Komunitas.
- 4) Okefinance (<https://economy.okezone.com/>) berisi berta tentang Saham & Valas, Fiskal & Moneter, Sektor RII, Property, dan yang terbaru adalah Oke Promo.

¹¹⁶ Alexa, *Top Sites In Indonesia*, diakses sejak 28 Juni 2020 dari <https://www.alexa.com/topsites/countries/ID>.

¹¹⁷ Rama Wiranata, "Analisis Berita, Tentang Aburizal Bakrie sebagai Kandidat Presiden di Okezone.Com dan Viva.Co.Id", eJournal Ilmu Komunikasi, jilid 2, no. 2, diakses pada Juni 2020 dari <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=1357>. H. 177.

- 5) Oketechno (<https://techno.okezone.com/>) memuat berita mengenai Bisnis, Telco, Gadget, Game, Science, dan Ulik.
- 6) Okemuslim (<https://muslim.okezone.com/>) berisi berita tentang Serba Serbi Muslim, Al Quran Digital, Doa Harian, Tips Muslim, Jadwal Sholat, Hitung Zakat, Tausyiah, dan Oke Promo.
- 7) Okelifestyle (<https://lifestyle.okezone.com/>) berisi berita mengenai Beauty, Fashion, Food, Health, Home & Living, Travel, The Power of Lunch Box, #Santan Terindah, dan Letter F.
- 8) Travel (<https://lifestyle.okezone.com/travel>) konten ini bergabung dalam okelifestyle.
- 9) Okecelebrity (<https://celebrity.okezone.com/>) memuat berita mengenai Hot Gossip, TV Scoop, Music, Movie, serta Lirik, dan K-Pop.
- 10) Food (<https://lifestyle.okezone.com/food>) konten ini bergabung dalam okelifestyle.
- 11) Bola (<https://bola.okezone.com/>) berisi berita mengenai Liga Inggris, Bola Dunia, Liga Spanyol, Liga Italia, Liga Champion, Liga Indonesia, dan lainnya.
- 12) Okepromo (<https://promo.okezone.com/>) berisi informasi promo produk dengan diskon menarik setiap minggunya.
- 13) Okefoto (<https://foto.okezone.com/>) berisi berita dengan jumlah foto lebih dari satu.
- 14) Okevideo (<https://video.okezone.com/>) berisi berita dengan dilengkapi streaming video.

- 15) Indeks (<https://index.okezone.com/>) berisi pencarian berita secara spesifik yang diinginkan.
118

B. Penyajian Data

1. Berita Detik.com

a. Teks I

Deddy Corbuzier Akui Sedang dalam Perjalanan Menuju Mualaf

Sabtu, 01 Jun 2019 | 08:27 WIB

Jakarta - Deddy Corbuzier kembali membuat gaduh media sosial. Setelah muncul kontroversi dengan Captain Vincent, kini ia mengakui sedang dalam perjalanan menuju mualaf.

Kabar tersebut diungkapnya dalam video di channel YouTube pribadinya dengan judul 'Permintaan Maaf, Dimarahin Ustad dan Jalan Mualaf'.

"Mungkin Anda semua sudah tahu kalau saya sedang dalam perjalanan untuk jadi mualaf, itu sudah rahasia umum," ujarnya memulai video, seperti dilihat detikHOT, Sabtu,(1/6/2019).

Belakangan ini memang video-video yang diunggah Deddy ke akun YouTube pribadinya kerap berkaitan dengan agama Islam serta dialog bersama ustadz. "Banyak sekali subscriber saya yang mendoakan agar saya dapat hidayah, terima kasih dukungan buat saya," lanjutnya lagi.

¹¹⁸ Okezone.com, "macam-macam konten dari okezone.com", diakses dari <https://www.okezone.com/> pada tanggal 30 Juni 2020.

Dia pun mengaku saat ini tengah belajar dan mendalami agama Islam bersama Gus Miftah. Sosok sang ustadz diakui Deddy sudah seperti sahabat karibnya dan Deddy sudah ditegur olehnya.

Deddy ditegur karena belakangan ini membuat kegaduhan di media sosial. Hal tersebut menurut Gus Miftah tidak baik dan ia kembali mengingatkan bagaimana menjadi seorang muslim yang baik ke depannya.

"Hari ini aku mau nasehati saudaraku Deddy Corbuzier, bro hari ini jagat medsos ramai, gaduh, gara-gara Deddy Corbuzier, yang perlu mau gue ngomong sama elu, tidak semua orang benar itu dianggap baik. Gue yakin, elu bener tapi yang harus ente ingat bener itu harus baik," tutur Gus Miftah dalam potongan video tersebut.¹¹⁹

¹¹⁹ Tia Agnes, "Deddy Corbuzier Akui Sedang dalam Perjalanan Menuju Mualaf", <https://hot.detik.com//celeb/d-4572940/deddy-corbuzier-akui-sedang-dalam-perjalanan-menuju-mualaf?ga=/2.38699811.1060985281.15826037678-1725276110.1566887508> diakses pada 28 Februari 2020.

b. Teks II

**Deddy Corbuzier Mualaf, Sempat Disebut
Alasan untuk Menikah**

Sabtu, 10 Okt 2020 | 13:08 WIB

Jakarta - Dari sekian banyak seleb Indonesia yang menyita perhatian pada saat pindah agama adalah Deddy Corbuzier. Pada 2019 sang presenter yang juga menjadi content creator saat ini tersebut, memutuskan untuk menjadi mualaf.

Saat pindah agama, Deddy Corbuzier tidak melakukannya di Jakarta. Di Masjid Al Mbejaji adalah tempat Deddy Corbuzier mengucapkan dua kalimat syahadat.

Ternyata, Deddy Corbuzier sudah empat tahun mempelajari Islam. Ia pun mengaku menjadi mualaf bukan lantaran ingin menikah dengan Sabrina Chairunnisa.

Sebab saat itu, dirinya memang tengah menjalin hubungan dengan Sabrina. Banyak yang mengkait-kaitkan mualafnya Deddy Corbuzier tersebut adalah salah satu syarat agar bisa menikah dengan Sabrina. "Yang pasti tidak pernah dipaksa sama siapa pun," tutur Deddy Corbuzier beberapa waktu lalu.

Pertanyaan mengenai perpindahan agama Deddy Corbuzier pun banyak ditanya terus oleh netizen. Salah satu yang juga menanyakan hal itu adalah Hotman Paris.

"Pertanyaannya apa faktor utama kau pindah agama karena dulu waktu istri sebelumnya apa kamu lebih

cinta yang sekarang?" tanya Hotman Paris.

Menurutnya, ia cinta Sabrina dan dulu juga perasaannya sama dengan mantan istrinya, Kalina Oktarani.

"Ini pertanyaan yang bagus. Kalau bicara tentang cinta, saya mencintai dua-duanya pada saat yang berbeda. Cinta pada waktunya betul," jawab Deddy Corbuzier.

"Oke kalau saya bicara tentang hidayahnya, saya belum dapat kayaknya ngomong gitu ya. Cuma memang pada saat itu saya memang belum mendalami banget. Tapi dulu pada saat saya nikah pun, saya dekat sama Aa Gym. Jadi kalau Aa Gym lagi ada dakwah atau sebagainya saya datang ke sana," jelas Deddy Corbuzier.

Ayah dari Azka Corbuzier ini juga memberikan penjelasan soal dua faktor utama yang membuatnya saat ini mengubah keyakinannya. Hal itu dikarenakan faktor lingkungan dan soal pilihan hidupnya.

"Saya bisa jawabnya sederhana, pertama lingkungan saya 90 persen agamanya muslim. Dan lingkungan yang ada di saya itu muslim-muslim yang luar biasa, yang baik, yang jelek adalah oknum. Yang kedua, agama saya sebelumnya mungkin juga teman-teman juga sama, agama saya sebelumnya adalah agama yang diwariskan, bukan agama pilihan saya. Nah pada saat ini saya memilih bukan diwariskan," sambung Deddy Corbuzier lagi.

Deddy Corbuzier pun mengatakan ibunya sama sekali tidak mempermasalahkan agama yang

dipilihnya saat ini.

"Kalau ibu saya tidak terlalu masalah. Yang masalah mungkin keluarga besar. Jadi kayak tantenya saya, ibu saya punya tante, punya adik, punya kakak, punya saudara yang mana gue kenal juga nggak gitu ya, itu mungkin buat mereka jadi masalah," jelas Deddy Corbuzier lagi.

Saat memutuskan menjadi mualaf, Deddy pun tidak bicara dengan keluarga besarnya. Karena ia tahu hal itu akan menjadi masalah besar.

"Tapi karena saya tidak tanya ke mereka dan mereka juga nggak berani ngomong ke saya, jadi akhirnya saya juga tidak dengar. Tapi saya tahu kalau itu akan menjadi sebuah masalah. Yang jadi masalah adalah mungkin ada oknum-oknum tokoh agama yang membuat itu jadi masalah," ucap Deddy.¹²⁰

¹²⁰ Prih Prawesti Febrian," Deddy Corbuzier Mualaf, Sempat Disebut Alasan untuk Menikah", <https://hot.detik.com//celeb/d-5207988//deddy-corbuzier-mualaf-sempat-disebut-alasan-untuk-menikah?ga=/2.164043958.809422703.1602411216-1725276110.1566887508> diakses sejak 12 Oktober 2020.

c. Teks III

Alasan Deddy Corbuzier Mualaf Saat Bersama Sabrina

Sabtu, 27 Juli 2019 | 07:40 WIB

Jakarta - Seakan tak pernah puas dengan jawaban Deddy Corbuzier, pertanyaan mengenai alasan dirinya mualaf terus disampaikan. Ini alasan Deddy saat Hotman Paris bertanya kepadanya.

"Pertanyaannya apa faktor utama kau pindah agama karena dulu waktu istri sebelumnya apa kau lebih cinta yang sekarang?" ujar Hotman dalam video, saat dilihat detikHOT.

Deddy pun memberikan jawaban. Menurutnya, ia cinta Sabrina dan dulu juga perasaannya sama dengan mantan istrinya, Kalina Oktarani.

"Ini pertanyaan yang bagus. Kalau bicara tentang cinta, saya mencintai dua-duanya pada saat yang berbeda. Cinta pada waktunya betul," tuturnya.

Deddy Corbuzier mengatakan lagi, dirinya mualaf baru-baru ini lantaran dulu dirinya belum mendalami soal Islam. Setelah bercerai dari Kalina, ia mulai mendalami itu selama bertahun-tahun hingga mantap memilih keyakinan baru.

"Oke kalau saya bicara tentang hidayahnya saya belum dapat kayaknya ngomong gitu ya. Cuman memang pada saat itu saya memang belum mendalami banget. Saya mendalami sekitar 7-8 tahun which is itu pada saat saya memang sudah

cerai. Tapi dulu pada saat saya nikah pun, saya dekat sama Aa Gym. Jadi kalau Aa Gym lagi ada dakwah atau sebagainya saya datang ke sana," katanya.

Lebih lanjut, ayah Azka Corbuzier itu memberikan dua faktor utama yang membuatnya saat ini mengubah keyakinannya. Hal itu dikarenakan faktor lingkungan dan soal pilihan hidupnya.

"Saya bisa jawabnya sederhana, pertama lingkungan saya 90 persen agamanya muslim. Dan lingkungan yang ada di saya itu muslim-muslim yang luar biasa, yang baik, yang jelek adalah oknum. Yang kedua, agama saya sebelumnya mungkin juga teman-teman juga sama, agama saya sebelumnya adalah agama yang diwariskan, bukan agama pilihan saya. Nah pada saat ini saya memilih bukan diwariskan," ucapnya.

Selain itu, Deddy juga menjawab soal pertanyaan mengenai respons ibundanya saat tahu dirinya memilih pindah keyakinan. Menurutnya, orang tuanya tak mempermasalahkan hal tersebut.

"Kalau ibu saya tidak terlalu masalah. Yang masalah mungkin keluarga besar. Jadi kayak tantenya saya, ibu saya punya tante, punya adik, punya kakak, punya saudara yang mana gue kenal juga nggak gitu ya, itu mungkin buat mereka jadi masalah," ujarnya dalam video.

Saat memutuskan mualaf, Deddy Corbuzier tak

bicara ke keluarga besarnya. Ia pun tahu hal itu bakal jadi masalah.

"Tapi karena saya tidak tanya ke mereka dan mereka juga nggak berani ngomong ke saya, jadi akhirnya saya juga tidak dengar. Tapi saya tahu kalau itu akan jadi sebuah masalah. Yang jadi masalah adalah mungkin ada oknum-oknum tokoh agama yang membuat itu jadi masalah," tuturnya.
121

Tabel 4.1
Judul Berita Detik.com.

Judul Berita	Tanggal /Waktu	Komentar
Deddy Corbuzier Akui Sedang dalam Perjalanan Menuju Mualaf	Sabtu, 01 Jun 2019 08:27 WIB	151 komentar
Deddy Corbuzier Mualaf, Sempat Disebut Alasan untuk Menikah	Sabtu, 10 Okt 2020 13:08 WIB	3 komentar

¹²¹ Dicky Ardian,” Alasan Deddy Corbuzier Mualaf Saat Bersama Sabrina”, <https://hot.detik.com/celeb/d-4641378/alasan-deddy-corbuzier-mualaf-saat-bersama-sabrina?ga=2.139758579.1368326863.1580275608-1725276110.1566887508> diakses pada 28 Februari 2020.

Alasan Deddy Corbuzier Muallaf Saat Bersama Sabrina	Sabtu, 27 Juli 2019 07:40 WIB	21 komentar
---	---------------------------------	-------------

2. Berita Okezone.com

a. Teks I

Deddy Corbuzier Akui Tengah Berproses Menjadi Muallaf

Sabtu 01 Juni 2019 | 10:44 WIB

JAKARTA – Presenter Deddy Corbuzier diam-diam ternyata tengah belajar agama Islam. Hal itu terlihat dalam channel Youtube-nya yang berjudul ‘Benar atau Baik, Benar Juga Harus Baik (Dimarahin Ustad dan Jalan Muallaf)’ yang diunggahnya pada 31 Mei 2019.

"Mungkin Anda semua sudah tahu kalau saya sedang dalam perjalanan untuk jadi muallaf, itu sudah rahasia umum," kata Deddy Corbuzier mengawali videonya.

Deddy Corbuzier mengatakan, belakangan ia memang sering membuat konten-konten Youtube terkait agama Islam seperti dialog dengan beberapa ustad. Ia juga mengaku sering mendapat komentar dari para penontonya agar diberikan hidayah untuk segera memeluk agama Islam.

“Itu semua menjadi dukungan buat saya,” katanya.

Ia mengakui belajar agama Islam dari sosok ustadz

yaitu Gus Miftah. Menurutnya, sosok Gus Miftah sudah seperti sahabatnya. Namun belakangan, ia mengaku ditegur oleh Gus Miftah karena kegaduhan yang dilakukannya. Dalam videonya, Gus Miftah meminta Deddy untuk minta maaf atas kegaduhan yang dilakukannya.

Gus Miftah juga mengakui jika Deddy Corbuzier tengah belajar agama Islam dengannya. “Apalagi ente sekarang ini lagi kenceng-kencengnya belajar Islam sama gue. Jutaan orang di sana barangkali berharap semua lu jadi mualaf,” kata Gus Miftah.

(sus) ¹²²

b. Teks II

Deddy Corbuzier Ungkap Rasa Bahagia Jadi Mualaf pada Aa Gym

Sabtu 11 Juli 2020 | 16:53 WIB

JAKARTA - Belum lama ini Deddy Corbuzier dan Aa Gym melakukan diskusi secara daring. Dalam diskusi tersebut, Aa Gym terlihat memberikan wejangan pada Deddy Corbuzier.

"Karena islam ini karunia Allah maka saya punya utang pada saudara-saudara yang belum Islam. Utangnya apa? Satu, saya harus belajar jadi contoh bagaimana jadi seorang muslim lebih baik. Kedua,

¹²² Susi Fatimah,” Deddy Corbuzier Akui Tengah Berproses Menjadi Mualaf”, <https://celebrity.okezone.com/read/2019/06/01/33/2062817/deddy-corbuzier-akui-tengah-berproses-menjadi-mualaf> diakses pada 28 Februari 2020.

membantu orang lain bisa mengenal Islam, perkara hidayah, Allah yang menentukan," jelas Aa Gym saat berbincang dengan Deddy Corbuzier dalam channel YouTube-nya.

Meskipun sering mendengarkan ceramah Aa Gym, Deddy Corbuzier mengungkapkan pada Aa Gym bahwa pilihannya menjadi muallaf merupakan pilihannya sendiri tanpa paksaan sama sekali.

"Nah itu menariknya karena Aa pada saat itu tidak meminta saya atau menyuruh saya menjadi muslim. Tidak pernah keluar kata-kata itu dari Aa sama sekali," timpal Deddy Corbuzier.

Deddy Corbuzier juga mengungkapkan pengalamannya menjadi muallaf hingga gagal umrah lantaran pandemi.

"Lebih senang yang pasti lebih senang. Terus karena Aa tahu dari dulu teman-teman saya 90 persen muslim jadi lebih dekat dengan mereka, lebih banyak saudara, lebih tenang juga. Lebih banyak hal yang saya dapati. Rencananya kemarin tuh pengen umrah A (tapi gagal karena Corona)," cerita Deddy Corbuzier setelah menjalani kehidupannya sebagai muallaf.

Terakhir, Deddy Corbuzier juga banyak belajar saat memeluk Islam, salah satunya adalah belajar ikhlas. Deddy merasakan keikhlasan salah satunya adalah saat bermain sulap tanpa dibayar.

"Masih sulap kadang-kadang kalau buat teman-teman doang, orang-orang, nggak bisa hilang karena dari dulu udah magician, cuma nggak mau

dibayar kalau saya main. Kalau saya lagi pengen, saya main kayak keikhlasan," tutur Deddy Corbuzier.

"Saya tuh sempat mengalami ketika saya bermain sulap, saya udah nggak bertujuan hibur orang, tapi bertujuan cari duit, jadi kehilangan seninya. Jadi, saat saya menyatakan berhenti saya berhenti profesional dengan harapan saya main karena saya ikhlas, saya senang, ingin membahagiakan orang," imbuhnya.

(edh)¹²³

c. Teks III

Kasus Anjing Masuk Masjid, Deddy Corbuzier: Gue Bangga dengan Islam

Selasa 02 Juli 2019 | 10:46 WIB

JAKARTA – Deddy Corbuzier turut menanggapi video viral yang memperlihatkan wanita paruh baya yang membawa anjing ke dalam masjid. Tampaknya, video tersebut cukup menyita perhatian Deddy, terlebih presenter satu ini baru saja menjadi seorang muallaf dari keyakinannya terdahulu, yakni Katolik.

Melalui video yang dia bagikan dalam saluran YouTubenanya, Senin (1/7/2019), Deddy pun

¹²³ Celebrity.okezone.com,” Deddy Corbuzier Ungkap Rasa Bahagia Jadi Muallaf pada Aa Gym”, <https://celebrity.okezone.com/read/2020/07/11/33/2244871/deddy-corbuzier-ungkap-rasa-bahagia-jadi-muallaf-pada-aa-gymdiakses> pada 11 Oktober 2020.

membeberkan siapa yang patut disalahkan dari kejadian tersebut. Terlepas dari itu, mantan suami dari Kalina Ocktaranny itu menggaris bawahi bahwa dirinya begitu bangga dengan agama islam serta para saudara muslim yang ada pada kejadian tersebut.

“Ada hal menarik yang saya lihat, saya bangga dan saya kagum dengan saudara-saudara saya yang seiman. Ketika anjing itu dilepas di bawah, saya tidak melihat ada orang yang menendang anjingnya, memukul anjingnya, atau menyakiti anjingnya sama sekali. Mereka cuma 'hus-hus' agar anjingnya keluar dari masjid,” ujar Deddy Corbuzier.

Ya, dalam video viral tersebut, tak tampak perlakuan satu orangpun yang berusaha menyiksa anjing jenis cihuahua yang dibawa oleh wanita itu. Deddy pun begitu salut terhadap para saudara seiman lantaran tak lantas menyalahkan anjing yang memang tidak tahu apa-apa itu.

“Tidak ada perilaku apapun yang menyiksa anjing tersebut ketika anjingnya masuk masjid. Itu, luar biasa banget dan gue kagum sekali karena kita tahu kalau bukan salah anjingnya. Anjing nya dibawa doang,” sambung Deddy Corbuzier.

Tabel 4.2

Judul Berita Okezone.com

Judul Berita	Tanggal/Waktu	Jumlah Komentar
Deddy Corbuzier Akui Tengah	Sabtu 01 Juni 2019 10:44	0

Berproses Menjadi Mualaf	WIB	komentar
Deddy Corbuzier Ungkap Rasa Bahagia Jadi Mualaf pada Aa Gym	Sabtu 11 Juli 2020 16:53 WIB	0 komentar
Kasus Anjing Masuk Masjid, Deddy Corbuzier: Gue Bangga dengan Islam	Selasa 02 Juli 2019 10:46 WIB	0 komentar

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Framing Detik.com

Pada media online detik.com, peneliti akan menyajikan tiga berita yang akan dianalisis, yang berjudul “Deddy Corbuzier Akui Sedang dalam Perjalanan Menuju,Mualaf”, “Deddy Corbuzier ke Aa Gym: Kebahagiaan Jadi Mualaf dan Sulap untuk Ikhlas“, “Alasan Deddy Corbuzier Mualaf Saat Bersama Sabrina” menggunakan empat perangkat analisis dari Robert N. Entman.

a. Analisis terhadap Teks I

1) *Define Problems*

Pada teks I berita detik.com dengan *lead* “Deddy Corbuzier Akui Sedang dalam, Perjalanan Menuju Mualaf” Detik.com membingkai Deddy Corbuzier dengan memberikan pendefinisian masalah berupa Deddy Corbuzier membuat

kegaduhan di media sosial karena sebelumnya muncul kontroversi dengan Captain Vincent, dijelaskan pada paragraf pertama.

“Jakarta - Deddy Corbuzier kembali membuat gaduh media sosial. Setelah muncul kontroversi dengan Captain Vincent,, kini ia mengakui sedang dalam perjalanan menuju mualaf.”

2) *Diagnose Causes*

Sumber masalah dan sumber kabar berita detik.com berasal dari channel YouTube Deddy Corbuzier, karena dalam berita ini terdapat kalimat dimarahin Ustadz dan jalan mualaf, kabar ini dibingkai oleh Detik.com menjadi sebuah kegaduhan di media sosial karena sebelumnya ada permasalahan dengan Captain Vincent.

Kabar tersebut diungkapnya dalam video di channel YouTube pribadinya dengan judul 'Permintaan Maaf, Dimarahin Ustad dan Jalan Mualaf'.

3) *Make Moral Judgement*

Detik.com memberikan kalimat yang mendukung Deddy Corbuzier bahwa dirinya membuat kegaduhan di media sosial dengan argument dirinya sedang dalam perjalanan mualaf dan Detik.com menjelaskan konten YouTube Deddy Corbuzier kerap berkaitan dengan agama Islam disertai dilog bersama Ustadz.

Dan Detik.com kembali menegaskan karena membuat kegaduhan di media sosial dirinya ditegur oleh Gus Miftah.

"Mungkin Anda semua sudah tahu kalau saya sedang dalam perjalanan untuk jadi mualaf, itu sudah rahasia umum," ujarnya memulai video, seperti dilihat detikHOT, Sabtu,(1/6/2019).

Belakangan ini memang video-video yang diunggah Deddy ke akun YouTube pribadinya kerap berkaitan dengan agama Islam serta dialog bersama ustadz. "Banyak sekali subscriber saya yang mendoakan agar saya dapat hidayah, terima kasih dukungan buat saya," lanjutnya lagi.

Dia pun mengaku saat ini tengah belajar dan mendalami agama Islam bersama Gus Miftah. Sosok sang ustadz diakui Deddy sudah seperti sahabat karibnya dan Deddy sudah ditegur olehnya.

4) *Treatment Recommendation*

Solusi atau penyelesaian yang ditawarkan oleh detik.com dengan penjelasan Deddy Corbuzier ditegur karena belakangan ini membuat kegaduhan di media sosial, karena menurut Gus Miftah hal tersebut tidak baik dan diingatkan untuk menjadi Muslim yang baik kedepannya serta argument nasehat dari Gus Miftah.

Deddy ditegur karena belakangan ini membuat kegaduhan di media sosial. Hal tersebut menurut

Gus Miftah tidak baik dan ia kembali mengingatkan bagaimana menjadi seorang muslim yang baik ke depannya.

"Hari ini aku mau nasehati saudaraku Deddy Corbuzier, bro hari ini jagat medsos ramai, gaduh, gara-gara Deddy Corbuzier, yang perlu mau gue ngomong sama elu, tidak semua orang benar itu dianggap baik. Gue yakin, elu bener tapi yang harus ente ingat bener itu harus baik," tutur Gus Miftah dalam potongan video tersebut.

Tabel 4.3

Analisis Framing Detik.com pada Teks I

Perangkat Analisis Entman	Penjelasan Umum	Keterangan
<i>Define Problems</i>	Kegaduhan	Deddy Corbuzier membuat kegaduhan di media sosial
Diagnose Causes	Deddy Corbuzier	Berawal dari video YouTube nya dengan judul 'Permintaan Maaf, Dimarahin

		Ustad dan Jalan Mualaf'
Make Moral Judgement	Kebenaran	Mendapatkan teguran dari Gus Miftah
Treatment Recommendation	Mendapatkan teguran dari Gus Miftah	Gus Miftah memberikan teguran berupa nasehat bahwa untuk menjadi orang yang baik dalam menyampaikan kebenaran

b. Analisis terhadap Teks II

1) *Define Problems*

Teks II berita oleh Detik.com dengan judul “Deddy Corbuzier Mualaf, Sempat Disebut Alasan untuk Menikah” ini merupakan berita terakhir tentang Deddy Corbuzier mualaf dari Detik.com, dalam berita ini ingin menyampaikan bahwa Deddy Corbuzier mualaf bukan untuk menikah.

Jakarta - Dari sekian banyak seleb Indonesia yang menyita perhatian pada saat pindah agama adalah Deddy Corbuzier. Pada 2019 sang presenter yang juga menjadi content creator saat ini tersebut, memutuskan untuk menjadi mualaf. Saat pindah agama, Deddy Corbuzier tidak

melakukannya di Jakarta. Di Masjid Al Mbejaji adalah tempat Deddy Corbuzier mengucapkan dua kalimat syahadat.

Ternyata, Deddy Corbuzier sudah empat tahun mempelajari Islam. Ia pun mengaku menjadi mualaf bukan lantaran ingin menikah dengan Sabrina Chairunnisa.

2) *Diagnose Causes*

Dalam berita ini sumber masalah yang diberikan oleh Detik.com adalah Deddy Corbuzier mualaf pada saat di tengah menjalin hubungan dengan Sabrina, kemudian banyak yang mengaitkannya dengan alasan mualafnya Deddy Corbuzier untuk syarat menikah.

"Sebab saat itu, dirinya memang tengah menjalin hubungan dengan Sabrina. Banyak yang mengkait-kaitkan mualafnya Deddy Corbuzier tersebut adalah salah satu syarat agar bisa menikah dengan Sabrina.

"Yang pasti tidak pernah dipaksa sama siapa pun," tutur Deddy Corbuzier beberapa waktu lalu.

3) *Make Moral Judgement*

Pesan moral yang disajikan Detik.com adalah dikuatkan dengan pertanyaan yang disampaikan oleh Hotman Paris bahwa Deddy Corbuzier mencintai keduanya diwaktu yang berbeda, dijelaskan bahwa Deddy Corbuzier mencintai

Sabrina dan mantan istrinya dengan perasaan yang sama.

"Pertanyaan mengenai perpindahan agama Deddy Corbuzier pun banyak ditanya terus oleh netizen. Salah satu yang juga menanyakan hal itu adalah Hotman Paris.

"Pertanyaannya apa faktor utama kau pindah agama karena dulu waktu istri sebelumnya apa kamu lebih cinta yang sekarang?" tanya Hotman Paris.

Menurutnya, ia cinta Sabrina dan dulu juga perasaannya sama dengan mantan istrinya, Kalina Oktarani.

"Ini pertanyaan yang bagus. Kalau bicara tentang cinta, saya mencintai dua-duanya pada saat yang berbeda. Cinta pada waktunya betul," jawab Deddy Corbuzier.

4) *Treatment Recommendation*

Penyelesaian yang dituliskan Detik.com adalah klarifikasi dari Deddy Corbuzier mengenai dirinya dulu saat sudah menikah, sudah dekat dengan Aa Gym, kalau lagi ada dakwah dan sebagainya Deddy Corbuzier datang ke sana.

Juga dijelaskan bahwa dirinya pindah agama karena dua faktor utama yaitu faktor lingkungan 90 persen beragama muslim yang luar biasa dan pilihan hidupnya yang ingin memilih bukan diwariskan.

Ibu dari Deddy Corbuzier tidak mempermasalahkan kecuali masalah muncul jika Deddy Corbuzier bertanya kepada keluarga besarnya dan menurut Deddy Corbuzier ada oknum tokoh agama yang membuat jadi ini menjadi masalah. Jadi Detik.com memberikan penjelasan bahwa Deddy Corbuzier mualaf karena factor lingkungan dan soal pilihan hidupnya.

"Oke kalau saya bicara tentang hidayahnya, saya belum dapat kayaknya ngomong gitu ya. Cuma memang pada saat itu saya memang belum mendalami banget. Tapi dulu pada saat saya nikah pun, saya dekat sama Aa Gym. Jadi kalau Aa Gym lagi ada dakwah atau sebagainya saya datang ke sana," jelas Deddy Corbuzier.

Ayah dari Azka Corbuzier ini juga memberikan penjelasan soal dua faktor utama yang membuatnya saat ini mengubah keyakinannya. Hal itu dikarenakan faktor lingkungan dan soal pilihan hidupnya.

"Saya bisa jawabnya sederhana, pertama lingkungan saya 90 persen agamanya muslim. Dan lingkungan yang ada di saya itu muslim-muslim yang luar biasa, yang baik, yang jelek adalah oknum. Yang kedua, agama saya sebelumnya mungkin juga teman-teman juga sama, agama saya sebelumnya adalah agama yang diwariskan, bukan agama pilihan saya. Nah pada saat ini saya memilih bukan diwariskan," sambung Deddy Corbuzier lagi.

Deddy Corbuzier pun mengatakan ibunya sama sekali tidak memperlmasalahkan agama yang dipilihnya saat ini.

"Kalau ibu saya tidak terlalu masalah. Yang masalah mungkin keluarga besar. Jadi kayak tantenya saya, ibu saya punya tante, punya adik, punya kakak, punya saudara yang mana gue kenal juga nggak gitu ya, itu mungkin buat mereka jadi masalah," jelas Deddy Corbuzier lagi.

Saat memutuskan menjadi mualaf, Deddy pun tidak bicara dengan keluarga besarnya. Karena ia tahu hal itu akan menjadi masalah besar.

"Tapi karena saya tidak tanya ke mereka dan mereka juga nggak berani ngomong ke saya, jadi akhirnya saya juga tidak dengar. Tapi saya tahu kalau itu akan menjadi sebuah masalah. Yang jadi masalah adalah mungkin ada oknum-oknum tokoh agama yang membuat itu jadi masalah," ucap Deddy.

Tabel 4.4

Analisis Framing Detik.com pada Teks II

Perangkat Analisis Entman	Penjelasan Umum	Keterangan
<i>Define Problems</i>	Alasan Mualaf	Klarifikasi Deddy Corbuzier alasan

		dirinya mualaf
Diagnose Causes	Tengah menjalin hubungan dengan Sabrina	Banyak yang mengaitkan mualaf Deddy Corbuzier karena tengah menjalin hubungan dengan Sabrina
Make Moral Judgement	Cinta dengan keduanya	Deddy Corbuzier mencintai keduanya di waktu yang berbeda
Treatment Recommendation	Klarifikasi Deddy Corbuzier	Detik.com menjelaskan sebab-sebab Deddy Corbuzier mualaf melalui 3 hal menurut klarifikasi Deddy Corbuzier

c. Analisis terhadap Teks III

1) *Define Problems*

Berita detik.com pada tek III berjudul “Alasan Deddy Corbuzier Mualaf Saat Bersama Sabrina” Berita ini mengandung banyak argument dari Deddy Corbuzier di media online Okezone.com, Deddy Corbuzier dibingkai dengan munculnya permasalahan dari pertanyaan alasan dirinya mualaf yang ditanyakan lagi oleh Hotman Paris yang dimunculkan kembali oleh Detik.com.

Jakarta - Seakan tak pernah puas dengan jawaban Deddy Corbuzier, pertanyaan mengenai alasan dirinya mualaf terus disampaikan. Ini alasan Deddy saat Hotman Paris bertanya kepadanya.

2) *Diagnose Causes*

Penyebab masalah yang disampaikan Detik.com adalah munculnya pertanyaan alasan Deddy Corbuzier mualaf atau pindah agama apakah lebih cinta yang sekarang?.

"Pertanyaannya apa faktor utama kau pindah agama karena dulu waktu istri sebelumnya apa kau lebih cinta yang sekarang?" ujar Hotman dalam video, saat dilihat detikHOT.

3) *Make Moral Judgement*

Didukung Detik.com membingkai Deddy Corbuzier dengan pernyataan darinya berupa dirinya mencintai keduanya pada saat yang berbeda, dijelaskan oleh detik.com bahwa Deddy

Corbuzier mualaf baru-baru ini karena dulu belum mendalami soal Islam.

Ia mendalami islam setelah bercerai dengan Kalina, ia mulai mendalami itu bertahun tahun hingga mantap memilih keyakinan yang baru, hal itu didapat juga dari argument Deddy Corbuzier.

"Deddy pun memberikan jawaban. Menurutnya, ia cinta Sabrina dan dulu juga perasaannya sama dengan mantan istrinya, Kalina Oktarani.

"Ini pertanyaan yang bagus. Kalau bicara tentang cinta, saya mencintai dua-duanya pada saat yang berbeda. Cinta pada waktunya betul," tuturnya.

Deddy Corbuzier mengatakan lagi, dirinya mualaf baru-baru ini lantaran dulu dirinya belum mendalami soal Islam. Setelah bercerai dari Kalina, ia mulai mendalami itu selama bertahun-tahun hingga mantap memilih keyakinan baru.

"Oke kalau saya bicara tentang hidayahnya saya belum dapat kayaknya ngomong gitu ya. Cuman memang pada saat itu saya memang belum mendalami banget. Saya mendalami sekitar 7-8 tahun which is itu pada saat saya memang sudah cerai. Tapi dulu pada saat saya nikah pun, saya dekat sama Aa Gym. Jadi kalau Aa Gym lagi ada dakwah atau sebagainya saya datang ke sana," katanya.

4) *Treatment Recommendation*

Penyelesaian yang dibingkai detik.com adalah statement Deddy Corbuzier mengenai dirinya masuk Islam karena dua factor dan tidak bertanya kepada keluarga bersarnya melainkan dengan orang tuanya mengenai dirinya ingin mualaf juga menurut Deddy Corbuzier masalah bisa jadi muncul dari oknum – oknum tokoh agama yang membuat ini menjadi masalah. Jadi penyelesaian yang diakhiri oleh Detik.com adalah Deddy Corbuzier masuk Islam karena dua factor tersebut.

Lebih lanjut, ayah Azka Corbuzier itu memberikan dua faktor utama yang membuatnya saat ini mengubah keyakinannya. Hal itu dikarenakan faktor lingkungan dan soal pilihan hidupnya.

"Saya bisa jawabnya sederhana, pertama lingkungan saya 90 persen agamanya muslim. Dan lingkungan yang ada di saya itu muslim-muslim yang luar biasa, yang baik, yang jelek adalah oknum. Yang kedua, agama saya sebelumnya mungkin juga teman-teman juga sama, agama saya sebelumnya adalah agama yang diwariskan, bukan agama pilihan saya. Nah pada saat ini saya memilih bukan diwariskan," ucapnya.

Selain itu, Deddy juga menjawab soal pertanyaan mengenai respons ibundanya saat tahu dirinya memilih pindah keyakinan. Menurutnya, orang tuanya tak mempermasalahakan hal tersebut.

"Kalau ibu saya tidak terlalu masalah. Yang masalah mungkin keluarga besar. Jadi kayak tantenya saya, ibu saya punya tante, punya adik, punya kakak, punya saudara yang mana gue kenal

juga nggak gitu ya, itu mungkin buat mereka jadi masalah," ujarnya dalam video.

Saat memutuskan mualaf, Deddy Corbuzier tak bicara ke keluarga besarnya. Ia pun tahu hal itu bakal jadi masalah.

"Tapi karena saya tidak tanya ke mereka dan mereka juga nggak berani ngomong ke saya, jadi akhirnya saya juga tidak dengar. Tapi saya tahu kalau itu akan jadi sebuah masalah. Yang jadi masalah adalah mungkin ada oknum-oknum tokoh agama yang membuat itu jadi masalah," tuturnya.

Tabel 4.5

Analisis Framing Detik.com pada Teks III

Perangkat Analisis Entman	Penjelasan Umum	Keterangan
<i>Define Problems</i>	Alasan Mualaf	Deddy Corbuzier dimunculkan kembali pertanyaan mengenai alasan dirinya mualaf oleh Hotman Paris
Diagnose Causes	Syarat untuk menikah	Disebabkan karena tengah menjalin hubungan dengan Sabrina

Make Moral Judgement	Didukung dengan argument Cinta pada waktunya	Mencintai keduanya diwaktu yang berbeda
Treatment Recommendation	Dua Faktor	Alasan Deddy Corbuzier Mengubah keyakinan karena lingkungan dan pilihan hidupnya.

2. Analisis Framing Okezone.com

Media online okezone.com akan menggunakan empat elemen analisis Robert M. Entman untuk mengetahui pembingkaihan tiga berita yang diantaranya berjudul “Deddy Corbuzier Akui Tengah Berproses Menjadi Muaf”, “Peran Aa Gym di Balik Deddy Corbuzier Muaf dan Hikmah Mengingat Mati”, “Diserbu Pertanyaan Sudah Disunat Belum, Begini Jawaban Deddy Corbuzier”.

a. Analisis terhadap Teks I

1) *Define Problems*

Pada teks I ini merupakan awal munculnya berita mengenai Deddy Corbuzier muaf, Okezone.com menuliskan peristiwa yang terjadi pada Deddy Corbuzier dengan dituliskan dirinya mengakui tengah berproses menjadi muaf, dilihat dari *Leadnya* “Deddy Corbuzier Akui Tengah Berproses Menjadi Muaf”, menurut Okezone.com

bahwa Deddy Corbuzier diam-diam tengah belajar agama Islam.

JAKARTA – Presenter Deddy Corbuzier diam-diam ternyata tengah belajar agama Islam. Hal itu terlihat dalam channel Youtube-nya yang berjudul ‘Benar atau Baik, Benar Juga Harus Baik (Dimarahin Ustad dan Jalan Mualaf)’ yang diunggahnya pada 31 Mei 2019.

"Mungkin Anda semua sudah tahu kalau saya sedang dalam perjalanan untuk jadi mualaf, itu sudah rahasia umum," kata Deddy Corbuzier mengawali videonya.

Deddy Corbuzier mengatakan, belakangan ia memang sering membuat konten-konten Youtube terkait agama Islam seperti dialog dengan beberapa ustad. Ia juga mengaku sering mendapat komentar dari para penontonya agar diberikan hidayah untuk segera memeluk agama Islam.

“Itu semua menjadi dukungan buat saya,” katanya

2) *Diagnose Causes*

Sumber permasalahan yang muncul ini berasal dari Deddy Corbuzier yang sudah membuat kegaduhan dan kemudian ditegur oleh Gus Miftah.

Ia mengakui belajar agama Islam dari sosok ustadz yaitu Gus Miftah. Menurutnya, sosok Gus Miftah sudah seperti sahabatnya. Namun belakangan, ia mengaku ditegur oleh Gus Miftah karena kegaduhan yang dilakukannya. Dalam

videonya, Gus Miftah meminta Deddy untuk minta maaf atas kegaduhan yang dilakukannya.

3) *Make Moral Judgement*

pendukung yang diberikan oleh Okezone.com adalah Deddy Corbuzier belajar agama Islam dari Gus Miftah, dan sedang banyak belajar agama dengannya.

Gus Miftah juga mengakui jika Deddy Corbuzier tengah belajar agama Islam dengannya. “Apalagi ente sekarang ini lagi kenceng-kencengnya belajar Islam sama gue.

4) *Treatment Recommendation*

Penyelesaian yang ditawarkan Okezone.com adalah Deddy Corbuzier dibingkai dengan banyak orang berharap Deddy Corbuzier menjadi mualaf.

Jutaan orang di sana barangkali berharap semua lu jadi mualaf,” kata Gus Miftah.

Tabel 4.6
Analisis Framing Okezone.com pada Teks I

Perangkat Analisis Entman	Penjelasan Umum	Keterangan
<i>Define Problems</i>	Belajar agama Islam	Deddy Corbuzier diam-diam tengah belajar agama Islam
Diagnose Causes	Gaduh di media sosial	Mendapatkan teguran dari Gus Miftah
Make Moral Judgement	Mengakui tengah belajar agama Islam	Deddy Corbuzier mengakui dirinya sedang belajar agama Islam
Treatment Recommendation	Tengah belajar agama Islam	diharapkan menjadi mualaf.

b. Analisis terhadap Teks II

1) *Define Problems*

Teks II dengan *lead* “Deddy Corbuzier Ungkap Rasa Bahagia Jadi Mualaf pada Aa Gym” merupakan akhir pemberitaan mengenai Deddy

Corbuzier muaf dilihat dari media online okezone.com, berita ini dipahami oleh Okezone.com bahwa ini adalah peristiwa ungkapan rasa bahagia Deddy Corbuzier kepada Aa Gym.

Aa Gym memiliki tanggungan untuk menjadi contoh seorang Muslim yang lebih baik kepada saudara-saudara yang belum Islam, dan mampu untuk membantu orang lain mengenal Islam, tentunya untuk hidayah hanya Allah yang menentukan. Jadi Okezone.com melihat ini adalah peristiwa Deddy Corbuzier ungkap rasa bahagia yang berbincang dengan Aa Gym, dan kemudian menjadi berita di media online Okezone.com.

JAKARTA - Belum lama ini Deddy Corbuzier dan Aa Gym melakukan diskusi secara daring. Dalam diskusi tersebut, Aa Gym terlihat memberikan wejangan pada Deddy Corbuzier.

"Karena islam ini karunia Allah maka saya punya utang pada saudara-saudara yang belum Islam. Utangnya apa? Satu, saya harus belajar jadi contoh bagaimana jadi seorang muslim lebih baik. Kedua, membantu orang lain bisa mengenal Islam, perkara hidayah, Allah yang menentukan," jelas Aa Gym saat berbincang dengan Deddy Corbuzier dalam channel YouTube-nya.

Meskipun sering mendengarkan ceramah Aa Gym, Deddy Corbuzier mengungkapkan pada Aa Gym bahwa pilihannya menjadi muaf merupakan pilihannya sendiri tanpa paksaan sama sekali.

"Nah itu menariknya karena Aa pada saat itu tidak

meminta saya atau menyuruh saya menjadi muslim. Tidak pernah keluar kata-kata itu dari Aa sama sekali," timpal Deddy Corbuzier.

2) *Diagnose Causes*

Permasalahan yang dimunculkan dalam perbincangan ini adalah Deddy Corbuzier mengalami gagal umrah karena pandemi.

Deddy Corbuzier juga mengungkapkan pengalamannya menjadi mualaf hingga gagal umrah lantaran pandemi.

"Lebih senang yang pasti lebih senang. Terus karena Aa tahu dari dulu teman-teman saya 90 persen muslim jadi lebih dekat dengan mereka, lebih banyak saudara, lebih tenang juga. Lebih banyak hal yang saya dapati. Rencananya kemarin tuh pengen umrah A (tapi gagal karena Corona)," cerita Deddy Corbuzier setelah menjalani kehidupannya sebagai mualaf.

3) *Make Moral Judgement*

Didukung dengan Deddy Corbuzier sekarang ini belajar banyak saat memeluk agama Islam, salah satunya belajar ikhlas dan langsung dipraktekkan saat dirinya bermain sulap tanpa dibayar.

Terakhir, Deddy Corbuzier juga banyak belajar saat memeluk Islam, salah satunya adalah belajar

ikhlas. Deddy merasakan keikhlasan salah satunya adalah saat bermain sulap tanpa dibayar.

"Masih sulap kadang-kadang kalau buat teman-teman doang, orang-orang, nggak bisa hilang karena dari dulu udah magician, cuma nggak mau dibayar kalau saya main. Kalau saya lagi pengen, saya main kayak keikhlasan," tutur Deddy Corbuzier.

4) *Treatment Recommendation*

Okezone.com mengakhiri pemberitaan dengan argument dari Deddy Corbuzier bahwa dirinya bermain sulap dulu untuk cari uang, sekarang dirinya bermain sulap ikhlas hanya untuk membahagiakan orang.

"Saya tuh sempat mengalami ketika saya bermain sulap, saya udah nggak bertujuan hiburan orang, tapi bertujuan cari duit, jadi kehilangan seninya. Jadi, saat saya menyatakan berhenti saya berhenti profesional dengan harapan saya main karena saya ikhlas, saya senang, ingin membahagiakan orang," imbuhnya."

Tabel 4.7
Analisis Framing Okezone.com pada Teks II

Perangkat Analisis Entman	Penjelasan Umum	Keterangan
<i>Define Problems</i>	Berbincang dengan Aa Gym	Deddy Corbuzier mengungkapkan rasa bahagia kepada Aa Gym
Diagnose Causes	Gagal umrah	Deddy Corbuzier gagal umrah karena pandemi
Make Moral Judgement	Banyak belajar	Deddy Corbuzier bermain sulap tanpa dibayar
Treatment Recommendation	Ikhlas	Deddy Corbuzier belajar ikhlas melalui sulap untuk membahagiakan orang tanpa meminta imbalan

c. Analisis terhadap Teks III

1) *Define Problems*

Teks III merupakan berita yang memiliki banyak argument Deddy Corbuzier dari Okezone.com, dengan judul “Kasus Anjing Masuk Masjid, Deddy Corbuzier: Gue Bangga dengan Islam” menjelaskan bahwa seorang wanita paruh baya yang membawa anjing masuk kedalam Masjid

yang kemudian Okezone.com membuat berita mengenai tanggapan Deddy Corbuzier tentang kejadian ini. Jadi define problem yang diberikan Okezone.com adalah kasus anjing masuk Masjid yang ditanggapi oleh Deddy Corbuzier.

JAKARTA – Deddy Corbuzier turut menanggapi video viral yang memperlihatkan wanita paruh baya yang membawa anjing ke dalam masjid. Tampaknya, video tersebut cukup menyita perhatian Deddy, terlebih presenter satu ini baru saja menjadi seorang muallaf dari keyakinannya terdahulu, yakni Katolik.

2) *Diagnose Causes*

Okezone.com memberikan sumber masalah muncul dari wanita paruh baya yang membawa anjing masuk Masjid dan kemudian menjadi perhatian oleh Deddy Corbuzier yang ikut menanggapi hal tersebut, tetapi Okezone.com tidak menjelaskan secara banyak mengenai siapa yang disalahkan. Tetapi dilihat dari kalimat “Deddy pun membeberkan siapa yang patut disalahkan dari kejadian tersebut” sudah memberikan maksud bahwa sumber permasalahan berasal dari wanita paruh baya yang membawa anjing masuk Masjid.

Melalui video yang dia bagikan dalam saluran YouTubanya, Senin (1/7/2019), Deddy pun membeberkan siapa yang patut disalahkan dari kejadian tersebut. Terlepas dari itu, mantan suami dari Kalina Ocktaranny itu menggaris bawahi

bahwa dirinya begitu bangga dengan agama islam serta para saudara muslim yang ada pada kejadian tersebut.

3) *Make Moral Judgement*

Didukung dengan Okezone.com menjelaskan respon Deddy Corbuzier bangga dan kagum karena tidak ada orang-orang Muslim disana tidak ada yang menyakiti anjing tersebut hanya mengusirnya.

“Ada hal menarik yang saya lihat, saya bangga dan saya kagum dengan saudara-saudara saya yang seiman. Ketika anjing itu dilepas di bawah, saya tidak melihat ada orang yang menendang anjingnya, memukul anjingnya, atau menyakiti anjingnya sama sekali. Mereka cuma 'hus-hus' agar anjingnya keluar dari masjid,” ujar Deddy Corbuzier.

4) *Treatment Recommendation*

Penyelesaian yang dituliskan oleh Okezone.com adalah tak tampak perlakuan satu orangpun yang menyiksa anjing jenis cihuahua yang dibawa wanita itu ke dalam masjid, menurut Deddy Corbuzier hal ini sangat luar biasa dan kagum karena bukan salah anjingnya.

Ya, dalam video viral tersebut, tak tampak perlakuan satu orangpun yang berusaha menyiksa anjing jenis cihuahua yang dibawa oleh wanita itu. Deddy pun begitu salut terhadap para saudara

seiman lantaran tak lantas menyalahkan anjing yang memang tidak tahu apa-apa itu.

“Tidak ada perilaku apapun yang menyiksa anjing tersebut ketika anjingnya masuk masjid. Itu, luar biasa banget dan gue kagum sekali karena kita tahu kalau bukan salah anjingnya. Anjing nya dibawa doang,” sambung Deddy Corbuzier.

Tabel 4.8

Analisis Framing Okezone.com pada Teks III

Perangkat Analisis Entman	Penjelasan Umum	Keterangan
<i>Define Problems</i>	Anjing masuk masjid	Video viral anjing masuk masjid
Diagnose Causes	Wanita membawa anjing ke Masjid	Seorang wanita paru baya membawa anjing masuk Masjid
Make Moral Judgement	Mengusir tanpa menyiksa	Deddy Corbuzier bangga dan kagum karena tidak ada orang-orang Muslim disana tidak ada yang menyakiti anjing tersebut hanya

		mengusirnya
Treatment Recomendation	Deddy Corbuzier kagum dengan kejadian ini	Umat Muslim disana tidak menyalahkan anjingnya dan akhirnya tidak ada orang yang menyiksa hewan tersebut

D. Hasil Analisis Data

1. Perspektif Teori

Media online melalui Detik.com dan Okezone.com memiliki penulisan dengan cara yang berbeda, maksud berbeda dalam pemberitaan jika dilihat pada teks I dari Detik.com mengawali pemberitaan dengan tulisan kegaduhan di media sosial, dimana Deddy Corbuzier membuat kegaduhan kerana sebelumnya memiliki polemik dengan Captain Vincent

Deddy Corbuzier kemudian ditegur Gus Miftah dengan penyelesaian Deddy Corbuzier mendapatkan nasehat yaitu Deddy Corbuzier orang yang pintar tetapi juga harus baik, kemudian

teks I Okezone.com untuk mengawali peristiwa mengenai Deddy Corbuzier. Dituliskan dengan dengan *lead* “Deddy Corbuzier Akui Tengah Berproses Menjadi Muallaf” dibingkai dengan tulisan Deddy Corbuzier diam-diam tengah belajar agama Islam, masalah yang

dijelaskan berupa kegaduhan yang kemudian ditegur oleh Gus Miftah.

Pesan moral yang melegitimasi teks I ini berupa membuat konten YouTube terkait agama Islam berdialog dengan Ustadz, dengan penyelesaian dengan argument dari Gus Miftah yaitu Deddy Corbuzier tengah kencengkengnya belajar agam Islam.

Teks II merupakan akhir pemberitaan dari Detik.com dan Okezone.com mengenai Deddy Corbuzier, pada teks II dengan judul “Deddy Corbuzier Mualaf, Sempat Disebut Alasan untuk Menikah” Detik.com menjelaskan sebab-sebab Deddy Corbuzier mualaf.

Berita pada 10 Oktober 2020 ini sumber masalah adalah saat Deddy Corbuzier mualaf tengah menjalin hubungan dengan Sabrina, kemudian banyak yang mengaitkannya dengan mulafnya Deddy Corbuzier.

Detik.com membingkai dengan memunculkan klarifikasi dari Deddy Corbuzier bahwa dirinya mualaf bukan untuk menikah, dirinya mualaf dikarenakan factor lingkungan dan pilihan hidupnya, juga dijelaskan Ibu Deddy Corbuzier tidak mempermasalahkan hal tersebut, melainkan maslah muncul dari keluarga besar juga oknum tokoh agama yang mempermasalahkannya.

Teks II Okezone.com membingkai dengan perbincangan Deddy Corbuzier dengan Aa Gym, perbincangan dirinya membahas mengenai kegiatan setelah Deddy Corbuzier mualaf, perkiraan masalah disini adalah okezone.com menuliskan Deddy Corbuzier ingin umrah tapi gagal karena pandemi.

Deddy Corbuzier sekarang ini belajar banyak saat memeluk agama Islam, salah satunya belajar ikhlas dan

langsung dipraktekkan saat dirinya bermain sulap tanpa dibayar untuk membahagikan orang tanpa meminta imbalan.

Berita teks III Detik.com berdasarkan berita yang memiliki argument dari Deddy Corbuzier dengan jumlah yang paling banyak, dengan judul “Alasan Deddy Corbuzier Mualaf Saat Bersama Sabrina” permasalahan yang dituliskan Detik.com adalah perpindahan agama Deddy Corbuzier yang didampingi oleh Sabrina ditanayakann oleh netizen dan Hotman Paris.

Sumber masalah menurut detik.com adalah pada saat Deddy Corbuzier mualaf, menjalin hubungan dengan Sabrina yang kemudian banyak mengitkannya, make moral judgement yang disampaikan Detik .com adalah argument Deddy Corbuzier bahwa dirinya mencintai keduanya diwaktu yang berbeda juga karena dulu dirinya belum mendalami Islam, baru setelah bercerai mendalami Islam selama bertahun-tahun.

Penyelesaian yang ditawarkan Detik.com adalah menjelaskan alasan saat ini Deddy Corbuzier mengubah keyakinannya karena dua factor utama, yaitu lingkungan 90 persen muslim luar biasa dan baik yang jelek hanya oknum dan agama sebelumnya yang diwariskan dan pada saat ini memilih bukan yang diwariskan.

Penyelesaian yang ditawarkan Detik.com adalah Deddy Corbuzier dari pernyataan dirinya mualaf dikarenakan dua factor yang pertama laingkungan 90 persen muslim luar biasa dan baik, yang jelek adalah oknume, kedua dirinya ingin mengubah menjadi agama yang tidak diwariskan juga ditambahkan respon dari orang tuanya yang tak mempermasalahkan, dan masalah

mungkin muncul dari keluarga besar juga oknum tokoh agama yang membuatnya menjadi masalah..

Teks III Okezone.com dengan *lead* “Kasus Anjing Masuk Masjid, Deddy Corbuzier: Gue Bangga dengan Islam” dalam berita ini Detik.com membuat pemberitaan mengenai respon Deddy Corbuzier tentang anjing masuk masjid, idntifikasi masalah adalah seorang wanita paruh baya membawa anjing masuk masjid, perkiraan masalah yakni wanita tersebut membawa anjing masuk masjid.

Deddy Corbuzier mengatakan bahwa jamaah masjid tidak tampak menyiksa anjing yang tidak tahu apa-apa saat diusir, karena anjing tersebut tidak tahu apa-apa dan bukan salah anjingnya.

Teks berita I sampai III memberikan penonjolan kepada pembahasan Deddy Corbuzier benar juga harus baik, membahagiakan orang lain melalui sulap tanpa imbalan yaitu dengan ikhlas bermain, alasan dirinya mualaf, dan pembahasan tidak menyiksa hewan.

Dari hasil analisis data yang sudah dijelaskan diatas, peneliti mengkategorikan bahwa framing berita Deddy Corbuzier menjadi Mualaf sebagai berikut

Tabel 4.9

Framing Pemberitaan

No	Teks Berita	Detik.com	Okezone.com
1	Berita I	Gaduh	Diam-Diam Belajar
2	Berita II	Alasan Mualaf	Ikhlas
3	Berita III	Alasan Mualaf	Toleransi

Kedua media online di atas telah membuat framing pemberitaan melalui wartawan dengan cara memberikan masalah yang muncul kemudian menyelesaikan dengan solusi yang diberikan, kemudian disampaikan kepada pembaca atas berita Deddy Corbuzier menjadi muallaf.

Media online Detik.com dan Okezone.com dapat disimpulkan isu atau masalah yang diberitakan tentang banyak hal yang beragam.

2. Perspektif Islam

dari kesimpulan penonjolan melalui perspektif teori terdapat tiga pembahasan yang memiliki hubungannya dengan perspektif Islam yang Islami, yaitu:

a) Benar juga harus baik

Tema ini peneliti pakai karena muncul dari berita pertama Deddy Corbuzier menjadi muallaf melalui Detik.com dan Okezone.com, pada tema ini menjelaskan bahwa Deddy Corbuzier adalah orang yang benar tetapi juga harus baik dalam menyampaikan sesuatu, hal ini menurut pandangan Islam, hubungan yang tepat dengan peristiwa ini adalah Fastabiqul Khoirot(artinya berlomba-lomba dalam kebaikan).

وَلِكُلِّ وُجْهَةٌ هُوَ مُوَالِيهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا
إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ١٤٨

148. Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu

sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu¹²⁴

Berlomba-lomba berbuat baik, adapun yang di maksud kebaikan adalah segala hal yang di perintahkan oleh Agama (Allah), jadi tidak hanya benar tetapi juga harus baik.

b) Ikhlas

Tema ini muncul dari media online Okezone.com di akhir pemberitaan Deddy Corbuzier dalam sebuah penyelesaian teks II Okezone.com, jika dihubungkan dengan perspektif Islam, hal ini dapat diartikan ikhlas dalam bekerja merupakan sebuah niat yang harus dimiliki seseorang dalam bekerja untuk mencari ridha Allah.

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لَيْسُ ُورًا وَجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيَبْتَلُوا مَا عَلَّمُوا تَنْبِيرًا

7. Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan — orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.¹²⁵

¹²⁴ Al-Qur'an 148 Al-Baqarah

¹²⁵ Al-Qur'an 7 Al-Isra'

Allah menegaskan bahwa apabila Bani Israil berbuat baik, maka hasil kebaikan itu untuk mereka sendiri. Namun demikian, ketentuan yang terdapat dalam ayat ini tidak khusus untuk mereka sendiri, melainkan berlaku umum untuk seluruh manusia sepanjang masa. Dengan demikian, apabila manusia berbuat baik atau berbuat kebajikan, maka balasan dari kebajikan itu akan dirasakannya, baik di dunia maupun di akhirat.

c) Menyiksa makhluk Ciptaan Allah SWT

Pembahasan ini muncul pada berita ke tiga dari Okezone.com dengan judul “Kasus Anjing Masuk Masjid, Deddy Corbuzier: Gue Bangga dengan Islam”

Tidak menyiksa hewan merupakan bahasan yang diambil peneliti dari teks berita III Okezone.com mengenai respon Deddy Corbuzier tentang kasus anjing masuk masjid yang dibawa oleh wanita paruh baya, Okezone.com membingkai dengan Deddy Corbuzier memberikan argument bangga kepada jamaah masjid karena tidak mengusir anjing dengan kekerasan.

Anjing tersebut tidak tahu apa-apa yang dilakukannya, dan jamaah yang mengusir anjing tersebut tidak menggunakan kekerasan saat anjing tersebut dikeluarkan dari masjid, juga ada argument dari Gus Miftah bahwa kita sudah mendapatkan kemenangan, dilihat dari tema dan penjelasan permasalahan diatas dihubungkan dengan perspektif Islam yaitu larangan menyiksa makhluk ciptaan Allah SWT. Sebagaimana dalam musnad Ahmad:

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الشَّيْبَانِيِّ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَرَرْنَا بِقَرْيَةٍ نَمْلٍ فَأَحْرَقْتُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَنْبَغِي لِبَشَرٍ أَنْ يُعَذِّبَ بِعَذَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

Telah menceritakan kepada kami Abdurrazaq(1) telah mengabarkan kepada kami Sufyan(2) dari Abu Ishaq Asy Syaibani(3) dari Al Hasan bin Sa'd(4) dari Abdurrahman bin Abdullah(5) dari Abdullah(6) ia berkata; Kami pernah bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, kami melewati sebuah sarang semut dalam kondisi terbakar, lalu Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak selayaknya bagi manusia untuk menyiksa dengan siksaan Allah 'azza wajalla."¹²⁶

Menyiksa hewan tidak dibenarkan dan diperbolehkan dalam Islam, karena hewan tersebut dapat merasakan kesakitan, tentunya dalam kasus ini kita tidak boleh mengusir anjing dengan cara menyiksa, memukul atau melemparnya dengan batu,

¹²⁶Carihadis, *Musnad Ahmad hadis nomor 3814*, diakses sejak 18 November 2020 dari https://carihadis.com/Musnad_Ahmad/3814
https://carihadis.com/Musnad_Ahmad/3814, 09:30.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah diuraikan peneliti terhadap Analisis Framing Berita Deddy Corbuzier menjadi Mualaf di Media Online Detik.com serta Okezone.com, maka diberi kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Media online Detik.com memberikan bingkai Deddy Corbuzier sebagai penyebab kegaduhan di media sosial, Deddy Corbuzier mualaf karena dinilai untuk menikah, dan Deddy Corbuzier mualaf dibingkai untuk menikah karena saat itu sedang bersama Sabrina.

Media online Okezone.com membingkai Deddy Corbuzier dengan diam-diam tengah belajar agama Islam, seseorang yang belajar ikhlas yaitu berbuat kebaikan kepada orang lain tanpa pamrih, dan mengenai tanggapan Deddy Corbuzier untuk mengingatkan tidak menyiksa hewan.

Framing yang digunakan oleh media online Detik.com dan Okezone.com adalah bertujuan untuk mencari alasan Deddy Corbuzier mualaf, walaupun pembahasan berita dikaitkan dengan perempuan, alasan menikah, Aa Gym, dan berita anjing masuk masjid.

2. Berita yang sudah diteliti oleh peneliti juga mampu memberikan pesan dakwah yang Islami, dari berita di atas adalah seseorang Muslim harus baik, ikhlas, dan toleransi dengan makhluk ciptaan Allah SWT.

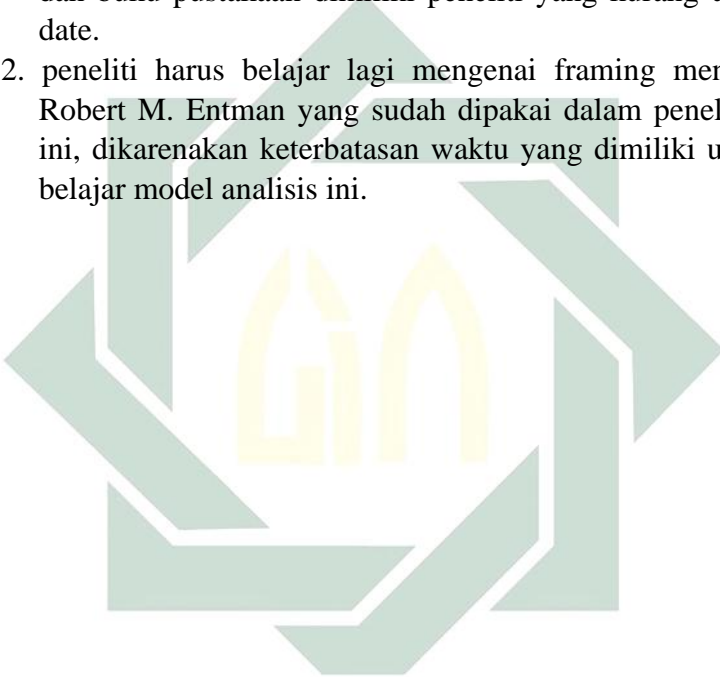
B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan kemudian diuraikan oleh peneliti terhadap framing melalui pemberitaan di media online Detik.com dan Okezone.com mengenai Deddy Corbuzier mualaf, memberikan rekomendasi diantaranya :

1. Akademisi diharapkan dengan penelitian ini mampu memberikan sumbangsih dalam analisis framing mengenai pembingkaiian yang dilakukan oleh media online mengenai berita mualafnya seseorang, yang mampu memberikan berita Islami.
Berita ini menurut peneliti sangat diperlukan karena hal ini adalah keberhasilan orang Muslim mengislamkan Non-Muslim, yang kemudian diberitakan oleh banyak media online.
2. Wartawan juga harus berlomba-lomba dalam memberikan berita yang benar terjadi sesuai fakta, walaupun berita yang diambil sesuatu yang viral tentu harus sesuai fakta dan tidak melebih-lebihkan yang tidak ada.
3. Masyarakat sebagai pembaca juga pengamat diharapkan selalu *up to date* mengenai informasi dan berita yang terbaru melalui media offline ataupun online, dan tidak tertinggal dengan zaman.
4. Sebagai peneliti diharapkan memberikan manfaat dimasyarakat, ataupun dimanapun dibutuhkannya penelitian ini, dan tidak merugikan orang lain, tetapi memberikan sumbangsih ilmu yang bermanfaat mengenai framing ini.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti masih belum mampu melakukan banyak pencarian informasi selama pandemi ini, kurangnya informasi yang dibutuhkan hanya terdapat secara online dan buku pustakaan dimiliki peneliti yang kurang up to date.
2. peneliti harus belajar lagi mengenai framing menurut Robert M. Entman yang sudah dipakai dalam penelitian ini, dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki untuk belajar model analisis ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Y. Samantho, *Jurnalistik Islam*. Jakarta Selatan: Harakah, 2002.
- Akudigital., *Pengertian Media Online serta Kelebihan & Kekurangannya*, diakses sejak tanggal 12 Agustus 2020 pukul 14:12 WIB.
- Aldi Sukmana Putra, *Peran Produser dalam Program Acara Damai Indonesiaku di TV One*, Laporan Praktik Kerja Lapangan Penyiaran, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pakuan Bogor, 2019.
- Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary, 2015.
- Alexa, *Top Sites In Indonesia*, diakses pada 28 Juni 2020 pukul 09.20 WIB.
- Algu Ready, *Penggunaan Media Online sebagai Sumber Informasi Akademik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, Vol. 3 No. 1, Universitas Riau, 2020.
- Al-Qur'an 148 Al-Baqarah
- Ana Nadhya Abrar, *Menatap masa Depan Jurnalisme Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019
- Anatoli Dzikri Al Indragiri, *Cerdas Uang Zama Sekarang*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia Anggota IKAPI, 2018.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Bayu Indra Pratama. *Etnografi Dunia Maya Internet*. Malang: UB Press, 2017.
- Celebrity.okezone.com, *Deddy Corbuzier Ungkap Rasa Bahagia Jadi Mualaf pada Aa Gym*, diakses pada 11

Oktober 2020 Pukul 13:22 WIB.

Channel detik.com, *YouTube*, diakses pada Juni 2020.

Cindy Yonafri, Emidar, *Kontribusi Pemahaman Kosakata Bidang Jurnalistik terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Smp Negeri 22 Padang*, Vol 8, No. 1, Universitas Negeri Padang, diakses pada 1 September 2020

Dedi Supriadi, *Era Baru Bisnis Telekomunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995

Detikcom, *Inside Detikcom*, diakses pada Juni 2020.

Dicky Ardian, Alasan Deddy Corbuzier Mualaf Saat Bersama Sabrina, diakses pada 28 Februari 2020 Pukul 11.35 WIB.

Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Alfabeta, 2014.

Dwi Harwanto, *Bingkai Portal Berita terhadap Kasus Ketua Umum Partai Persatuan Indonesia (Perindo) (Analisis Framing Pada Portal Berita okezone.com dan tempo.co Edisi 19 Juni s/d 2 Agustus 2017*, Skripsi, Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.

Dwi Oktaviane, Deddy Corbuzier Ungkap Dalam Perjalanan Menjadi Mualaf, <https://video.tempo.co/read/14889/deddy-corbuzier-ungkap-dalam-perjalanan-menjadi-mualaf>, pada 14 Januari 2021.

E-JURNAL, *Pengertian Berita Menurut Para Ahli*, Diakses pada tanggal 21 November 2019 WIB.

Eric Persadanta Bangun, Ferry V.I. A Koagouw, J.S. Kalangi, *Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita pada Media, Online Manadopostonline.com*, Vol 1, No. 3, Universitas Sam Ratulangi, diakses pada Agustus 2020.

Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta: LkiS, 2002.

Eriyanto. *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi dan Politik*

- Media*), Yogyakarta: LKiS, 2005.
- Ester Krisnawati, *Perilaku Konsumsi Media oleh Kalangan Remaja dalam Pencarian Informasi (Studi Kasus Perilaku Remaja di Kota Salatiga dalam Penggunaan Media Dalam Perspektif Teori Ketergantungan Media)*, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Vol 05, No. 01, diakses pada Agustus 2020.
- Evi Nurhayati, *Persepsi Mad'u Generasi "Z" tentang Fenomena Deddy Corbuzier Mualaf*, Skripsi, Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universita Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020.
- Fani Ahmad, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing (review buku)*, diakses pada tanggal 13 Februari 2020.
- Galura Gumelar, Rangga, *Konvergensi Media Online*, Vol 2, No 2, Universitas Serang Raya, diakses pada Januari 2020.
- Grid.id., *Grid.ID*, diakses pada 12 Agustus 2020 Pukul 14:01 WIB.
- Hendi Marguna Nasution, Akhirul Aminulloh, *Framing Isu Sara Kasus Buni Yani di Detik.com dan Okezone.com*, Vol. 7 No. 2, Universitas Tribhuwana Tungadewi, diakses pada Juni 2020.
- Heychael, Muhammad dan Sarwono, Billy K dan Wulandari, RA dan Putriana, Ika dan Rahardjo, Turnomo dan Guntarto, Bobi dan Irwansyah, *Komunikasi Massa*, Banten : Universitas Terbuka, 2015.
- IDN TIMES, *Ikuti Panggilan Hati, 15 Artis Indonesia yang Mantap Menjadi Mualaf*, [https://www.idntimes.com/hype/entertainment /danti/ikuti-panggilan-hati-15-artis-indonesia-yang-mantap-menjadi-mualaf/15](https://www.idntimes.com/hype/entertainment/danti/ikuti-panggilan-hati-15-artis-indonesia-yang-mantap-menjadi-mualaf/15), pada 2021.
- Indah Sari, *Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan Panitia Khs Hak Angket Komisi Pemberantasan Korupsi (Kpk) di*

- Media Online Detik.com*, Vol. 6 No. 1, Universitas Riau diakses pada Agustus 2020.
- Isma Aniatsari , Enjang Muhaemin, Dang Eif Saiful Amin, *Pemberitaan Konflik FPI dan GMBI pada Pikiran Rakyat, Republika dan Tribun Jabar*, Vol 3, No. 1, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, diakses pada Agustus 2020.
- Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya:Media Sahabat Cendekia, 2019
- Jagad Dewabhatara Herlambang, *Analisi Perbandingan Media Baru serta Media Lama*, diakses dari pada 15 November 2020 Pukul 15.35 WIB.
- Jawapos.com, Hasil pencarian : deddy corbuzier, <https://www.jawapos.Com/?s=deddy+corbuzier>, pada 14 Januari.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia., *mualaf*, diakses pada 4 Agustus 2020.
- Karta Raharja Ucu, *Seabrek Penghargaan Anies Baswedan yang sepi pemberitaan*, diakses pada tanggal 15 Juli 2020.
- KBBI Online, *Massa*, diakses pada 14 November 2020 Pukul 09:10 WIB.
- Khoirul Muslimin, *Buku Ajar Komunikasi Politik*, Yogyakarta: UNISNU PRESS, 2019.
- Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Grafindo,,2016.
- Kompas.com, #Deddy Corbuzier, diakses dari <https://www.kompas.com/tag /deddy+corbuzier?sort=desc%3Furl%3Dhttps%3A%2F%2Fwww.kompas.com%2Fhype%2Fread%2F2020%2F04%2F21%2F115514166%2Fcerita-deddy-corbuzier-sambut-ramadhan-pertama-saat-pandemi-covid-19&page=27>, pada Januari 2021.
- Kompas.com., *About Us*, dikases pada 12 Agustus 2020 Pukul 14:10 WIB.
- Leadya Raturahmi, *Perilaku Penggunaan Media Massa pada*

- Masyarakat Perdesaan*, Vol 1, No. 2, Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi, diakses pada Agustus 2020.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- M. Quraish Shihab, *Kosakata Keagamaan*, Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2020
- Marisa Soleha., *Profil Serta biografi Deddy Corbuzier Terbaru dan Terlengkap*, diakses pada tanggal 11 Juni 2020.
- Media Suchya, Drs, *Teknologi Komunikasi dan Media, Jurnal Komunikasi*, Vol 2, No 1, Universitas Serang Jaya, diakses pada Januari 2020.
- Moh Ali Aziz *Edisi Revisi Ilmu Dakwah Cetakan ke -6*, Jakarta : Kencana Pernada Media Group, 2017.
- Mohammad Rizqillah, *Pengaruh Menonton Iklan Facial Foam Garnier Men Turbolight Oil Control terhadap Penggunaannya bagi Mahasiswa Uin Sunan Ampel Surabaya*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2015.
- Morissan, *riset kualitatif edisi pertama*, Jakarta : KENCANA, 2019.
- Muhammad Irhamdi, *Menghadirkan Etika Komunikasi dalam media Sosial (Facebook)*, Vol. 10, No. 02, Universitas Islam Negeri Mataram, 2020.
- Muhammad Noor Aziz Kautsar. *Kredibilitas Pemberitaan Portal detik.com (Analisis Isi Protal Berita Online)*, Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2016.
- Muhammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah*, Semarang: Pustaka Pelajar, 2003
- Mulyadi, *Konversi Agama*, Volume 9, No 1, Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, 2019.
- Musyaffa. *Membangun liputan media online Indonesia tentang ISIS (Analisis Framing Kompas.com, Okezone.com, Tempo.co, dan Republika.co.id)*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

- Nadia Sakinah Religi, *Perancangan Strategi Marketing Online Berbasis Media Sosial pada CV. Start Friday*, Laporan Kerja Praktik, Fakultas Teknologi dan Informatika Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya, 2018.
- Nor Cahyo Utomo. *Analisis Framing Pemberitaan Penangkapan dan Penahanan Eggi Sudjana Atas Tuduhan Makar di Viva.Co.Id dan Okezone.Com Periode 14-22 Mei*, , , Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Nurkinan, Drs., M.M., *Dampak Media Online terhadap Perkembangan Media Konvensional*, Vol 2, No2, Universitas Singaperbangsa Karawang, diakses pada Januari 2020.
- Nurul Huda, *Analisis Framing Model Robert N Entman tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet di Detik.com Rentang Waktu 3-31 Oktober 2018*, Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Nurul Qomariah Ahmad, Suminah, Ruri Amanda, *Transformasi Keagamaan Masyarakat Mualaf Dn Kala Desa Wih Ilang Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah*, Vol 4, no.1, Asosiasi Dosen Perguruan Tinggi Islam, diakses pada Agustus 2020.
- Okezone.com, *macam-macam konten dari okezone.com*, diakses dari pada tanggal 30 Juni 2020.
- Okezone.com., *About Us Okezone.com*, diakses dari pada 12 Agustus 2020, pukul 13:35 WIB.
- Oxygentri, *“Framing Pemberitaan Donald Trump pada Media Online Sindonews dan Liputan6”*, Jurnal Politikom Indonesiana Vol. 2 No. 2017.
- Paramita, Chano, dkk. *Kebebasan Media Mengancam Literasi Politik*, Malang: Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang bekerjasama dengan Inteligencia, Media (Intrans Publishing Group), 2020.

- Pengertian berita (news), *meliputi jenis berita, unsur berita, nilai berita, dan struktur naskah berita, diakses pada 25 Agustus 2020 Pukul 16:38 WIB.*
- Petrus Ana Andung, *Etnografi Media: Potret Budaya Televisi Masyarakat Perbatasan*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.
- Prih Prawesti Febrian, *Deddy Corbuzier Mualaf*, Sempat Disebut Alasan untuk Menikah, diakses pada 12 Oktober 2020. Pukul 10:13 WIB.
- Prilani, *Content Aggregator: Problem Etis Jurnalisme Online di Indonesia*, Volume 6, No 2, Universitas Merdeka: Malang, 2020.
- Putu Agus Adi Suara. *Virtual Audience Community Radio dalam Online Social Media*, Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atama Jaya Yogyakarta, 2011.
- Putu Laxman Pendit Bersama, dkk, *Perpustakaan digital: perspektif perpustakaan perguruan tinggi Indonesia*, Depok: Perpustakaan Universitas Indonesia, 2005.
- Rama Wiranata, *Analisis Berita Aburizal Bakrie sebagai Kandidati Presiden di Okezone.com dan Viva.co.id*, Vol 2, no.2, Univesitas Mulawarman, diakses pada Januari 2020.
- Redaksi pojoksatu.id, *Artis Pindah Agama, Saifuddin Ibrahim Murtadkan Ribuan Umat Islam*, <https://pojoksatu.id/lipsus/2017/12/04/artis-pindah-agama-saifuddin-ibrahim-murtadkan-ribuan-umat-islam/>, 2017.
- Republika.co.id, *PENCARIAN deddy corbuzier mualaf*, diakses pada 18 Januari 2021.
- Rieka Mustika, *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Pedofilia di Akun Facebook*, Vol 23, no.2, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Riset Komunikasi dan Informatika (BPSDMP) Bandung, diakses pada Januari 2020.
- Riski Purwo Darminto. *Fungsi Media Online dan Manfaatnya*

- bagi Pengembangan Pesan Dakwah Kepada Publik(Studi Media Online di Lampung)*, Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah serta Ilmu Komunika UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Romeltea., *10 Nilai Berita (News Values)* , diakses pada 31 Agustus 2020 dari, Pukul 16:10 WIB.
- Romeltea., *Media Online: Pengertian dan Karakteristik*, diakses pada tanggal 8 Juni 2020.
- Rometea, *Media Baru : Pengertian dan jenis-jenisnya*, diakses pada 14 Agustus 2020, Pukul 16:52 WIB.
- Sahrul Gunawan, *Peran Media Online Detik.com di Kalangan Civitas Akademik FDK UINAM*, Skripsi, Jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Samhis Setiawan., *Media Massa – Pengertian, Jenis, Karakteristik, Fungsi, Peran, Faktor, Dampak, Contoh*, diakses pada tanggal 24 Agustus 2020.
- Shencovof Poluan, Johny Senduk, Sintje Rondonuwu, “Efektivitas Koran Digital bagi Mahasiswa Jurusan Ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi (Studi pada, Harian Tribun Manado), Vol 4, no.4, Universitas Sam Ratulangi, diakses pada Juni 2020.
- Sindonews.com., *Tentang Kami*, diakses pada 12 Agustus 2020 dari, pada 13:50.
- Sitti Aisyah, Julia T. Pantow, Ferry V.I.A Koagouw, *Sitti Aisyah Julia T. Pantow Ferry V.I.A Koagouw,” Peran Media Online dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Smk Negeri,1 Manado*, Vol 4, no.4, diakses pada Juni 2020.
- Sokhi Huda, *Model-Model Analisis Teks Media (3) Framing Analysis (14)*, diakses pada 21 November 2020 Pukul 12:50.
- Suara, Putu Agus Adi. Virtual Audience Community Radio

- dalam Online Social Media. *Skripsi.*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atama Jaya Yogyakarta (2011).
- sucianandaputri16, *Jelaskan mengapa media konvensional seperti televisi, surat kabar, dan radio masih mampu bertahan di tengah gencarnya penggunaan media internet?*, diakses dari, pada 15 November 2020, pukul 19.15 WIB.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sumargono, *Sejarah Perkembangan Internet serta Kebutuhan Informasi Era Online di dalam Dunia Pendidikan*, Unipdu Jombang, Vol 1, No.1, diakses pada Juni 2020.
- Susi Fatimah, *Deddy Corbuzier Akui Tengah Berproses Menjadi Mualaf*, diakses pada 28 Februari 2020.
- Syahrul Gunawan. *Peran Media Online Detik.Com di Kalangan Civitas Akademik Fdk Unam*, Skripsi, Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.
- Syaiful Amri, *Konstruksi Content Agregator dalam Media Online*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.
- Syaiful Halim, *Reportase: Panduan Praktis Reportase untuk Media Televisi*, Jakarta: KENCANA, 2019.
- Tania Pramayuani, "Dakwah dalam Pengetahuan Olahraga Silat Indah Garuda Loncat (Porsigal) Padepokan Krido Pamungkas Djati Blitar", Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019.
- Ramadhan Syaifullah. "Analisis Framing Berita Bisnis Investasi Ustadz Yusuf Mansur pada Detik.Com", Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2014.

- Tedsthings, Tugas 5, <https://tedsthings.wordpress.com/tugas/tugas-5/>, 2021.
- Tempo.Co, Topik Deddy Corbuzier, <https://www.tempo.co/tag/deddy-corbuzier>, 14 Januari 2021.
- Tia Agnes, *Deddy Corbuzier Akui Sedang dalam Perjalanan Menuju Muallaf*, diakses pada 28 Februari 2020.
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- Tribunnews.com., *tribunnews.com*, diakses pada 12 Agustus 2020.
- Vivi Firdausin Nuzula, *Kredibilitas Portal Media Online dalam Pemberitaan Peristiwa Hoaks Pengeroyokan Ratna Sarumpaet (Analisis Isi Portal Berita Detik.com dan Tribunnews.com Periode 2-8 Oktober 2018)*, Skripsi, Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.
- Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung :PT.Remaja Rosdakarya 2010.
- Yf Amrozi, *Review Buku: Mencari Formulasi Komunikasi Islam di Tengah Gelombang Media Online*, Vol 02, no. 02, UIN Sunan Ampel Surabaya, diakses pada Juni 2020.